

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR, GAYA BELAJAR DAN MINAT  
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN  
EKONOMI SISWA KELAS X IIS SMA NEGERI 1 SEYEGAN TAHUN  
AJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
**MEITA SATRI PRIHATIN**  
13804244008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR, GAYA BELAJAR DAN MINAT  
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN  
EKONOMI SISWA KELAS X IIS SMA NEGERI 1 SEYEGAN TAHUN  
AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Oleh:  
**MEITA SATRI PRIHATIN**  
13804244008

Telah disetujui dan disahkan oleh dosen pembimbing untuk diujikan dan  
dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi  
Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, 19 Mei 2017  
Dosen Pembimbing



Mustofa, M.Sc  
NIP. 198003132006041001

## PENGESAHAN



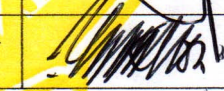
Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR, GAYA BELAJAR DAN MINAT  
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN  
EKONOMI SISWA KELAS X IIS SMA NEGERI 1 SEYEGAN TAHUN  
AJARAN 2016/2017**

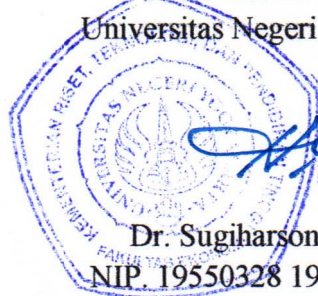
Oleh:  
MEITA SATRI PRIHATIN  
13804244008

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan  
Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta pada  
tanggal 31 Mei 2017 dan dinyatakan telah lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Bambang Suprayitno, M. Sc	Ketua Penguji		19-6-17
Mustofa, M.Sc	Sekretaris		20-6-17
Ali Muhson, M.Pd	Penguji Utama		7-6-17

Yogyakarta, 21 Juni 2017  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M. Si  
NIP. 19550328 198303 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meita Satri Prihatin

NIM : 13804244008

Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Judul Skripsi : Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Belajar dan Minat Belajar  
terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IIS  
SMA Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2016/2017

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 25 Mei 2017

Penulis,



Meita Satri Prihatin  
NIM. 13804244008

## **MOTTO**

Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya  
(Q.S Al-Baqarah: 286)

“Kegagalan adalah kesuksesan yang tertunda, maka bangkitlah!”

“Semua mimpi kita dapat menjadi kenyataan, jika kita punya keberanian untuk  
mewujudkannya”  
(Walt Disney)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, karya sederhana ini kupersembahkan untuk:

Kedua orang tuaku tercinta Ibu Karti dan Bapak Mad Suwanto yang telah bersusah payah membiayai kuliahku, selalu mencurahkan doa dan kasih sayang dalam hidupku.

Ku bingkiskan karyaku untuk ke tiga kakakku Sundari, Tugiyono dan Taryono yang selalu menjadi penyemangat disela lelahku.

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR, GAYA BELAJAR DAN MINAT  
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN  
EKONOMI SISWA KELAS X IIS SMA NEGERI 1 SEYEGAN TAHUN  
AJARAN 2016/2017**

Oleh:  
MEITA SATRI PRIHATIN  
13804244008

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar, gaya belajar, dan minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2016/2017.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2016/2017 sebanyak 98 yang digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan nilai *probability* sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). 2) Tidak terdapat perbedaan tipe gaya belajar siswa dalam mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan nilai *probability* sebesar 0,452 ( $p > 0,05$ ) untuk dummy gaya belajar auditorial dan sebesar 0,968 ( $p > 0,05$ ) untuk dummy gaya belajar taktual. 3) Minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan nilai *probability* sebesar 0,004 ( $p < 0,05$ ). 4) Fasilitas belajar, gaya belajar dan minat belajar berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan nilai F-statistic sebesar 9,372 dengan nilai *probability* 0,000 ( $p < 0,05$ ).

**Kata Kunci:** Fasilitas Belajar, Gaya Belajar, Minat Belajar, Hasil Belajar

**THE EFFECTS OF LEARNING FACILITIES, LEARNING STYLES, AND  
LEARNING INTERESTS ON THE ECONOMICS LEARNING  
ACHIEVEMENTS OF GRADE X STUDENTS OF SOCIAL SCIENCES OF  
SMA NEGERI 1 SEYEGAN IN THE 2016/2017 ACADEMIC YEAR**

By  
MEITA SATRI PRIHATIN  
13804244008

**ABSTRACT**

*This study aimed to find out the effects of learning facilities, learning styles, and learning interests on the Economics learning achievements of Grade X students of Social Sciences of SMA Negeri 1 Seyegan in the 2016/2017 academic year.*

*This was an ex post facto study using the quantitative approach. The research population comprised Grade X students of Social Sciences of SMA Negeri 1 Seyegan in the 2016/2017 academic year with a total of 98 students as the sample. The data were collected by a questionnaire and documentation. The data were analyzed by means of multiple regression.*

*The results of the study were as follows. 1) Learning facilities had a positive effect on Economics learning achievements of Grade X students of Social Sciences of SMA Negeri 1 Seyegan in the 2016/2017 academic year, indicated by a probability value of 0.000 ( $p < 0.05$ ). 2) There is no difference of type learning styles of students in influencing Economics learning achievements of Grade X students of Social Sciences of SMA Negeri 1 Seyegan in the 2016/2017, indicated by the probability value of 0,452 ( $p > 0,05$ ) for the auditory learning style dummy and 0,968 ( $p > 0,05$ ) for the tactile learning style. 3) Learning interests had a positive effect on Economics learning achievements of Grade X students of Social Sciences of SMA Negeri 1 Seyegan in the 2016/2017 academic year, indicated by a probability value of 0.004 ( $p < 0.05$ ), 4) Learning facilities, learning styles, and learning interests simultaneously had effects on the Economics learning achievements of Grade X students of Social Sciences of SMA Negeri 1 Seyegan in the 2016/2017 academic year, indicated by F-statistic of 9,372 with a probability value of 0,000 ( $p < 0.05$ ).*

**Keywords:** *Learning Facilities, Learning Styles, Learning Styles, Learning Interests, Learning Achievements*



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2016/2017” dengan lancar. Peneliti menyadari sepenuhnya tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Sugiharsono, M. Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi UNY yang telah memberikan izin untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Tejo Nurseto, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan pemahaman selama proses pengajuan judul.
3. Bapak Mustofa, M.Sc selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan bimbingan serta pengarahan selama penyusunan skripsi.
4. Bapak Ali Muhson, M.Pd selaku Dosen Narasumber yang banyak membantu dan memberikan saran dalam penyusunan skripsi.
5. Segenap Dosen Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ekonomi Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu bermanfaat selama penulis menimba ilmu.
6. Bapak Drs. Tri Sakti Suhaji, selaku guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Seyegan yang telah membantu dalam proses penelitian.

7. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam pengerjaan Tugas Akhir Skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan Tugas Akhir Skripsi ini. Akhirnya harapan penulis mudah-mudahan apa yang terkandung di dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 25 Mei 2017

Penulis,



Meita Satri Prihatin  
NIM. 13804244008

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	12
A. Kajian Teori .....	12
1. Tinjauan tentang Hasil Belajar.....	12
a. Pengertian Hasil Belajar .....	12
b. Macam-macam Hasil Belajar.....	13
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	16
d. Pengukuran Hasil Belajar .....	24
2. Tinjauan tentang Fasilitas Belajar.....	27
a. Pengertian Fasilitas Belajar .....	27
b. Jenis-jenis Fasilitas Belajar.....	30
c. Pemanfaatan Fasilitas Belajar.....	37
3. Tinjauan tentang Gaya Belajar.....	38
a. Pengertian Gaya Belajar .....	38
b. Jenis-jenis Gaya Belajar.....	40
c. Gaya Belajar yang Efektif.....	43
4. Tinjauan tentang Minat Belajar.....	46

a. Pengertian Minat.....	46
b. Jenis-jenis Minat.....	47
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar.....	51
d. Pengaruh Minat terhadap Kegiatan Belajar Siswa .....	51
e. Indikator-indikator Minat Belajar.....	52
B. Penelitian yang Relevan .....	53
C. Kerangka Berfikir .....	56
D. Hipotesis Penelitian .....	58
BAB III METODE PENELITIAN.....	59
A. Desain Penelitian .....	59
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	59
C. Jenis atau Sumber Data.....	59
1. Data Primer .....	59
2. Data Sekunder .....	60
D. Variabel Penelitian .....	60
1. Variabel Independen .....	60
2. Variabel Dependen.....	60
E. Definisi Operasional Variabel .....	60
1. Fasilitas Belajar.....	60
2. Gaya Belajar.....	61
3. Minat Belajar.....	61
4. Hasil Belajar.....	62
F. Populasi dan Sampel Penelitian.....	62
G. Teknik Pengumpulan Data .....	62
1. Kuesioner (Angket).....	62
2. Dokumentasi .....	63
H. Instrumen Penelitian .....	63
1. Membuat Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	63
2. Skala Pengukuran.....	64
I. Analisis Uji Coba Instrumen Penelitian .....	65
1. Uji Validitas .....	65
2. Uji Reliabilitas .....	68
J. Teknik Analisis Data .....	68

1. Analisis Deskriptif .....	68
2. Uji Prasyarat Analisis.....	69
3. Analisis Data .....	71
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>73</b>
<b>A. Hasil Penelitian.....</b>	<b>73</b>
1. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Seyegan.....	73
2. Deskripsi Karakteristik Responden.....	74
3. Deskripsi Data Variabel Penelitian .....	79
4. Hasil Uji Prasyarat Analisis .....	86
a. Uji Normalitas.....	86
b. Uji Linearitas .....	86
c. Uji Multikolinearitas.....	87
d. Uji Homosedastisitas .....	87
5. Hasil Analisis Regresi .....	88
<b>B. Pembahasan Hasil Penelitian.....</b>	<b>94</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>101</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>101</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>102</b>
<b>C. Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>105</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>107</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>112</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2010-2016 (Juta orang) .....	1
2. Data Nilai Ujian Nasional SMA Negeri se-Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 .....	3
3. Presentase Siswa Kelas X IIS SMA N 1 Seyegan yang Belum Mencapai KKM UH Ekonomi.....	6
4. Klasifikasi Data Variabel <i>Dummy</i> Gaya Belajar.....	61
5. Jumlah Siswa Kelas X IIS SMA N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2016/2017 .....	62
6. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Fasilitas Belajar .....	63
7. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Gaya Belajar .....	64
8. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Minat Belajar .....	64
9. Skor Alternatif Jawaban Angket .....	64
10. Hasil Uji Validitas Variabel Fasilitas Belajar .....	66
11. Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Belajar .....	67
12. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Belajar .....	67
13. Hasil Uji Reliabilitas .....	68
14. Skala Kriteria Pengkategorian.....	69
15. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	74
16. Jenis Pekerjaan Orang Tua Responden .....	75
17. Pendidikan Orang Tua Responden.....	76
18. Pengkategorian Tingkat Pendapatan Orang Tua Responden .....	76
19. Distribusi Frekuensi Pendapatan Orang Tua Responden.....	77
20. Kepemilikan Fasilitas Belajar di Rumah Responden.....	78
21. Distribusi Frekuensi Variabel Fasilitas Belajar.....	80
22. Distribusi Kategorisasi Variabel Fasilitas Belajar .....	81
23. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Gaya Belajar .....	82
24. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar .....	83
25. Distribusi Kategorisasi Variabel Minat Belajar .....	84
26. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar .....	85
27. Kategori Kecenderungan Hasil Belajar Ekonomi .....	85
28. Hasil Uji Multikolinearitas.....	87
29. Rangkuman Hasil Analisis Regresi.....	88
30. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif .....	93

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Paradigma Penelitian dengan Tiga Variabel Bebas .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. <i>Expert Judgment</i> Kuesioner .....	111
2. Kuesioner Uji Coba Penelitian.....	113
3. Data Uji Coba Instrumen Penelitian .....	119
4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	122
5. Kuesioner Penelitian .....	125
6. Data Pendidikan dan Pekerjaan Orang Tua Siswa Kelas X IIS .....	131
7. Lama Belajar di Luar Jam Sekolah Siswa Kelas X IIS.....	135
8. Kepemilikan Fasilitas Belajar di Rumah.....	138
9. Data Penelitian Variabel Fasilitas Belajar.....	141
10. Data Penelitian Variabel Gaya Belajar .....	144
11. Data Penelitian Variabel Minat Belajar .....	150
12. Data Penelitian Variabel Hasil Belajar .....	153
13. Rekap Data Penelitian .....	156
14. Perhitungan Kategorisasi Variabel.....	159
15. Hasil Uji Kategorisasi masing-masing Variabel.....	162
16. Hasil Uji Deskriptif masing-masing Variabel.....	163
17. Hasil Uji Prasyarat Analisis .....	164
18. Hasil Analisis Regresi Ganda .....	166
19. Mencari Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif.....	168
20. Surat Ijin Penelitian Tembusan dari BAPPEDA.....	169
21. Surat Ijin Telah Melakukan Penelitian di SMA Negeri 1 Seyegan .....	170



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang memiliki jumlah penduduk yang banyak. Berdasarkan Data Kependudukan Dunia tahun 2016, jumlah penduduk Indonesia menempati urutan ke empat dunia setelah China, India dan Amerika Serikat yaitu sebesar 259 juta jiwa. Jumlah penduduk yang besar tentu memiliki banyak keuntungan salah satunya yaitu ketersediaan tenaga kerja yang melimpah. Melimpahnya tenaga kerja jika diikuti dengan kualitas yang baik akan menjadi suatu potensi dalam meningkatkan keberhasilan pembangunan Indonesia. Namun pada kenyataannya jika dilihat dari data pendidikan tenaga kerja yang ditamatkan diketahui bahwa dari tahun 2010-2016 sebagian besar tenaga kerja Indonesia masih didominasi oleh lulusan Sekolah Dasar ke bawah yaitu mencapai 52.430.000 orang pada tahun 2016. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sebagian besar tenaga kerja Indonesia masih memiliki kualitas yang rendah sehingga dengan kondisi yang demikian tentu akan sulit untuk bersaing di pasar bebas.

Tabel 1. Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2010-2016 (Juta orang)

<b>Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan</b>	<b>Tahun</b>						
	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>
SD ke bawah	55,31	54,18	53,88	52,02	53,96	50,83	52,43
Sekolah Menengah Pertama	20,30	20,70	20,22	20,46	20,35	20,70	21,48
Sekolah Menengah Atas	15,63	17,11	17,26	17,84	18,58	19,81	20,67
Sekolah Menengah Kejuruan	8,34	8,86	9,50	9,99	10,52	10,84	12,38
Diploma	2,89	3,17	2,98	2,92	2,96	3,09	3,20
Universitas	4,94	5,65	6,98	7,57	8,26	9,56	10,48

Sumber: Badan Pusat Statistik (<https://www.bps.go.id>)

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja yaitu melalui pendidikan. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi-potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pengertian di atas mengindikasikan bahwa pendidikan mempunyai peranan yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja Indonesia. Karena dalam pendidikan tidak hanya menambah pengetahuan, tetapi mengembangkan potensi keterampilan yang dimiliki secara optimal sehingga nantinya diharapkan mampu bersaing dan berkompetisi di pasar bebas. Akan tetapi sampai saat ini kualitas pendidikan Indonesia bisa dibilang masih rendah dan tertinggal dengan negara lain. Hal ini dapat dilihat dari hasil studi PISA (*Program for International Student Assessment*) tahun 2015 yang menunjukkan bahwa Indonesia baru bisa menduduki peringkat 69 dari 76 negara dan peringkat ini dalam kurun waktu 10 tahun terakhir cenderung berjalan di tempat/stagnan.

Di Indonesia, pendidikan dapat diselenggarakan melalui pendidikan formal di sekolah maupun informal. Salah satu penyelenggara pendidikan formal adalah SMA yang memiliki tujuan untuk menyiapkan siswa agar memiliki kemampuan, sehingga dapat melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi yaitu Perguruan Tinggi. Salah satu tolak ukur keberhasilan

pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa baik dari hasil Ulangan Harian (UH), Ulangan Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS) maupun Ujian Nasional (UN).

Berdasarkan data nilai belajar ujian nasional se-kabupaten Sleman tahun ajaran 2015/2016 diketahui bahwa rata-rata nilai ujian nasional per mata pelajaran di bawah 60, kecuali untuk mata pelajaran geografi dan bahasa Indonesia yang memiliki rata-rata nilai UN di atas 70. Meskipun demikian jika dilihat secara keseluruhan hasil belajar ujian nasional se-kabupaten Sleman masih tergolong rendah. Pencapaian hasil belajar ujian nasional yang rendah ini disebabkan dari banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Tabel 2. Data Nilai Ujian Nasional SMA Negeri se-Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2015/2016

Jumlah Sekolah		:17				
Jumlah Peserta		:1146				
Nilai Ujian	B.Indonesia	B.Ingggris	Matematika	Ekonomi	Sosiologi	Geografi
Kategori	B	D	D	C	C	B
Rata-Rata	73,47	53,56	54,06	59,71	59,69	71,12
Terendah	42,0	16,0	15,0	25,0	28,0	28,0
Tertinggi	94,0	84,0	95,0	95,0	86,0	94,0

Sumber: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY (<http://pendidikan-diy.go.id>)

Menurut Djaali (2012: 98-100), hasil belajar yang dicapai siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa yang belajar dan faktor dari luar diri siswa yang belajar. Faktor dari dalam diri siswa yang belajar meliputi faktor kesehatan, faktor intelegensi, faktor minat dan motivasi, dan faktor cara belajar. Sedangkan faktor dari luar siswa yang belajar meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat dan faktor lingkungan sekitar. Faktor-faktor di atas dalam banyak hal sering saling berkaitan dan

saling mempengaruhi. Jadi, karena pengaruh faktor-faktor tersebut, muncul siswa-siswa yang berprestasi tinggi dan berprestasi rendah atau gagal.

Fasilitas belajar adalah salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “Fasilitas adalah sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi atau kemudahan”. Fasilitas belajar mempunyai peranan penting dalam mendukung kegiatan belajar siswa karena fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan belajar siswa baik di rumah maupun di sekolah. Ketika fasilitas belajar lengkap dan dimanfaatkan secara optimal oleh siswa diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan jurnal nasional oleh Yonitasari (2014), hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi sebesar 70,1%. Dengan kata lain fasilitas belajar berpengaruh besar terhadap hasil belajar khususnya mata pelajaran ekonomi. Jika fasilitas belajar siswa tidak lengkap maka akan membuat proses pembelajaran kurang maksimal, terhambat dan bahkan bisa jadi tidak dapat terlaksana. Jadi melalui fasilitas belajar yang lengkap maka proses belajar siswa akan berjalan dengan lancar sehingga siswa akan dapat meraih prestasi sesuai dengan yang diharapkan (Nurdin, 2011: 91).

Minat belajar adalah salah satu faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Minat merupakan perasaan yang didapat karena berhubungan dengan sesuatu. Minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan cenderung mendukung kegiatan belajar berikutnya. Oleh karena itu minat memiliki pengaruh yang besar terhadap aktivitas belajar. Jika seseorang tidak memiliki

minat untuk belajar, maka cenderung tidak bersemangat bahkan enggan untuk belajar.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah gaya belajar. Gaya belajar adalah cara belajar yang paling disukai siswa dalam belajar, sehingga siswa dapat menangkap dan memahami materi yang dipelajari dengan baik yang nantinya hasil belajar akan baik pula. Berdasarkan jurnal pendidikan ekonomi oleh Winulang (2015), hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 11,97%. Hal ini berarti gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi. Gaya belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana seseorang menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda tergantung pada penerapan gaya belajar siswa. Penerapan gaya belajar yang sesuai maka diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

SMA Negeri 1 Seyegan merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berada di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. SMA Negeri 1 Seyegan pada tahun ajaran 2015/2016 menduduki peringkat ke 10 rata-rata nilai UN pada tingkat kabupaten yaitu sebesar 360,78 dengan kategori C dan menduduki peringkat ke 8 rata-rata nilai UN mata pelajaran ekonomi pada tingkat kabupaten yaitu sebesar 59,31 dengan kategori C. Selain itu dilihat dari nilai Ulangan Harian Ekonomi masih banyak siswa khususnya kelas X IIS yang belum mencapai nilai KKM yang ditetapkan sebesar 75. Berikut adalah

presentase siswa yang belum mencapai nilai KKM pada nilai UH Ekonomi di semester gasal tahun 2016 pada kelas X IIS.

Tabel 3. Presentase Siswa Kelas X IIS SMA N 1 Seyegan yang Belum Mencapai KKM UH Ekonomi

Kelas X	Jumlah siswa	Jumlah siswa di bawah KKM	Presentase siswa di bawah KKM
X IIS 1	32	22	68,75%
X IIS 2	30	10	33,33%
X IIS 3	36	21	58,33%
<b>Rata-rata</b>			<b>53,47%</b>

Sumber: Dokumentasi Guru

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa rata-rata siswa yang belum mencapai nilai KKM yang ditetapkan sebesar 75 mencapai 53 siswa dari total siswa sebanyak 98 siswa atau sebesar 53,47%. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa kelas X IIS mata pelajaran ekonomi kurang optimal.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada waktu PPL di SMA Negeri 1 Seyegan pada bulan Juli-September tahun ajaran 2016/2017 diketahui bahwa SMA Negeri 1 Seyegan sudah memiliki fasilitas belajar yang memadai yang dibuktikan dengan adanya perpustakaan, jaringan *wifi*, proyektor masing-masing kelas, jumlah kelas yang memadai dan lain-lain. Namun hal tersebut memiliki beberapa kendala yaitu masih sedikitnya siswa yang berkunjung ke perpustakaan, jumlah buku paket jumlahnya terbatas sehingga tidak semua siswa mendapatkannya baik yang boleh dibawa pulang ataupun tidak, jaringan *wifi* tidak digunakan untuk kegiatan belajar misalnya ketika kegiatan diskusi dan siswa di perbolehkan mengakses internet, sebagian besar siswa tidak memanfaatkan jaringan *wifi*, tetapi cenderung digunakan untuk hal di luar kegiatan belajar seperti membuka sosial media.

Selain itu, jika dilihat dari gaya belajar siswa diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas X IIS di SMA N 1 Seyegan belum mengetahui gaya belajar yang sesuai dengan dirinya. Kebanyakan dari mereka masih meniru gaya belajar temannya misalnya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk memahami materi pelajaran Ekonomi, mereka meniru catatan temannya yang dianggap paling pintar dikelasnya, dengan harapan bisa membantu mempermudah memahami materi, namun belum tentu mereka paham dengan catatan temannya tersebut. Selain itu gaya belajar siswa kelas X IIS juga belum dimanfaatkan secara optimal. Hal ini dapat diketahui ketika guru sedang menjelaskan siswa menyibukan diri dengan kegiatan lain. Ketika guru memberikan tugas pada siswa, siswa tidak langsung mengerjakan tugasnya, terdapat pula siswa yang menyontek hasil tugas temannya bahkan terdapat siswa yang sedang belajar atau mengerjakan tugas dari mata pelajaran lain. Masalah lain yaitu ketika jam pelajaran kosong, siswa cenderung tidak memanfaatkan waktunya untuk belajar diperpustakaan atau sendiri, tetapi memilih mengobrol, bercanda dengan teman sebangkunya, bahkan pergi ke kantin.

Dilihat dari minat belajar siswa kelas X IIS SMA N 1 Seyegan juga masih tergolong rendah. Hal ini dapat diketahui ketika kegiatan pembelajaran berlangsung masih banyaknya siswa yang kurang mempunyai kemauan untuk mengikuti pelajaran, masih kurangnya antusias atau rasa senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa masih bersifat pasif atau kurang adanya perhatian, hanya mendengar dan mencatat apa yang dijelaskan oleh

guru, kemudian apabila siswa diminta untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan atas materi yang disampaikan, siswa hanya diam. Selain itu, sebagian besar siswa masih berbicara sendiri dengan teman sebangkunya, atau melakukan kegiatan atau aktivitas lain yang tidak sesuai dengan pelajaran yang disampaikan oleh guru saat itu.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan fokus penelitian untuk mengetahui pengaruh antara fasilitas belajar, gaya belajar dan minat belajar. Karena dengan fasilitas belajar siswa yang lengkap dan dimanfaatkan sebaik-sebaiknya, gaya belajar siswa yang sesuai serta minat belajar siswa yang tinggi, maka akan semakin baik hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, peneliti merekomendasikan judul yang hendak diteliti sebagai berikut “Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2016/2017”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kualitas tenaga kerja Indonesia masih rendah yang mayoritas lulusan Sekolah Dasar sehingga berakibat sulitnya bersaing di pasar bebas.
2. Pendidikan Indonesia masih rendah dan tertinggal dari negara lain.
3. Kurang optimalnya hasil belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 1 Seyegan.



4. Hasil ulangan harian mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA N 1 Seyegan menunjukkan presentase paling banyak yang belum mencapai KKM/remidi yaitu sebesar 54,08%.
5. Sebagian besar siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan belum memanfaatkan fasilitas belajar secara optimal.
6. Sebagian besar siswa kelas X IIS SMA N 1 Seyegan belum mengetahui gaya belajar mana yang sesuai dengan dirinya.
7. Sebagian besar siswa kelas X IIS SMA N 1 Seyegan memiliki minat belajar yang masih rendah.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu dilakukan batasan masalah dalam penelitian ini. Penelitian ini difokuskan pada pengaruh fasilitas belajar, gaya belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS di SMA Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2016/2017.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dikemukakan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2016/2017?
2. Apakah terdapat perbedaan tipe gaya belajar siswa dalam mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2016/2017?

3. Bagaimana pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2016/2017?
4. Bagaimana pengaruh fasilitas belajar, gaya belajar dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2016/2017?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2016/2017.
2. Mengetahui apakah terdapat perbedaan tipe gaya belajar siswa dalam mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2016/2017.
3. Mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2016/2017.
4. Mengetahui pengaruh fasilitas belajar, gaya belajar dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2016/2017.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

## 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi guna penelitian lebih lanjut yang berkaitan tentang fasilitas belajar, gaya belajar dan minat belajar dalam mencapai hasil belajar yang memuaskan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada sekolah dalam meningkatkan pengetahuan dan pengembangan kualitas pendidikan khususnya pengembangan fasilitas belajar yang lebih baik.

### b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang dunia pendidikan dan menjadi bekal untuk menjadi calon pendidik nantinya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Tinjauan tentang Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan ataupun ketrampilan (Sukmadinata, 2009: 102-103). Di sekolah hasil belajar dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya. Tingkat penguasaan hasil belajar dalam mata pelajaran di sekolah pada umumnya dilambangkan dengan angka-angka atau huruf, seperti angka 0-10 atau 0-100 dan atau huruf A, B, C, D. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pihak yang berkepentingan seperti orang tua, guru dan kepala sekolah untuk mengetahui hasil belajar siswa sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk bahan evaluasi belajar.

Menurut Purwanto (2010: 54) “hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan”. Pendapat ini sejalan dengan pendapat Susanto (2013: 5) yang mengatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang berhubungan dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai

hasil dari kegiatan belajar. Dengan demikian, hasil belajar siswa merupakan perubahan-perubahan perilaku siswa baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang merupakan hasil dari kegiatan belajar siswa yang diupayakan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang terjadi setelah mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan dan ditunjukkan melalui nilai hasil belajar yang dilambangkan dengan angka-angka (0-10) atau (0-100) atau huruf (A, B, C, D). Hasil belajar tersebut kemudian dapat dijadikan tolak ukur untuk mengukur keberhasilan suatu proses pembelajaran.

#### **b. Macam-macam Hasil Belajar**

Menurut Susanto (2013: 6), hasil belajar terdiri dari tiga macam yaitu pemahaman konsep (aspek kognitif), ketrampilan proses (aspek psikomotor) dan sikap siswa (aspek afektif). Berikut adalah penjelasan masing-masing aspek, antara lain:

##### **1) Pemahaman konsep (aspek kognitif)**

Pemahaman konsep adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru terhadap siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang

dirasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan.

2) Ketrampilan proses (aspek psikomotor)

Ketrampilan proses merupakan keseluruhan ketrampilan ilmiah yang terarah baik kognitif maupun psikomotorik yang dapat digunakan untuk menemukan suatu konsep atau prinsip teori untuk mengembangkan konsep yang telah ada sebelumnya, atau untuk melakukan penyangkalan terhadap suatu penemuan. Dengan kata lain, ketrampilan ini digunakan sebagai wahana penemuan, pengembangan konsep, prinsip dan teori.

3) Sikap (aspek afektif)

Sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola dan teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya baik berupa individu-individu maupun objek tertentu. Sikap merujuk pada perbuatan, perilaku atau tindakan seseorang. Dalam hubungannya dengan hasil belajar siswa, sikap lebih diarahkan pada pemahaman konsep, sehingga domain yang sangat berperan adalah domain kognitif.

Berdasarkan taksonomi Bloom yang telah direvisi Anderson dan Krathwohl dalam Utari (2017: 7), hasil belajar mencakup tiga domain belajar, yaitu: (1) Domain kognitif yang meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, evaluasi dan kreasi, (2) Domain afektif meliputi menerima, menanggapi, menilai, mengelola dan menghayati,

(3) Domain psikomotorik meliputi menirukan, memanipulasi, pengalamiahan dan artikulasi. Pendapat ini sejalan dengan pendapat Purwanto (2016: 48-53) yang mengatakan bahwa hasil belajar terbagi menjadi tiga domain atau ranah, antara lain:

1) Hasil belajar kognitif

Adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi. Proses belajar yang melibatkan kognisi meliputi kegiatan sejak dari penerimaan stimulus eksternal sensori, penyimpanan, dan pengolahan dalam otak mejadi informasi hingga penggalian kembali informasi ketika diperlukan untuk menyelesaikan masalah.

2) Hasil belajar afektif

Krathwohl dalam Purwanto (2016: 51) membagi hasil belajar efektif menjadi lima tingkatan yaitu penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Hasil belajar disusun secara hierarki mulai dari tingkatan yang paling rendah hingga yang paling tinggi.

3) Hasil belajar psikomotorik

Menurut Simpson dalam Purwanto (2016: 52) hasil belajar psikomotorik dapat diklasifikasikan menjadi enam yaitu persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks dan kreativitas.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar terdiri dari tiga macam yaitu hasil belajar kognitif, hasil belajar afektif dan hasil belajar psikomotorik yang masing-masing aspek memiliki beberapa tingkatan atau jenjang yang tersusun secara hierarki mulai dari tingkat yang paling rendah dan sederhana hingga yang paling tinggi dan kompleks. Hasil belajar dengan tingkatan yang paling tinggi hanya dapat dicapai apabila siswa telah menguasai hasil belajar yang tingkatannya paling rendah.

**c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Pencapaian hasil belajar seseorang dapat dipengaruhi oleh banyak faktor baik yang berasal dari dalam diri orang yang belajar (internal) ataupun faktor yang berasal dari luar orang yang belajar (eksternal). Menurut Djaali (2012: 98-100) faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa berasal dari dalam diri orang yang belajar dan dari luar diri orang yang belajar.

- 1) Faktor dari dalam diri orang yang belajar, yakni kesehatan, intelegensi, minat dan motivasi dan cara belajar.
- 2) Faktor dari luar diri orang yang belajar, yakni keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Pendapat di atas sejalan dengan pendapat Slameto (2013: 54-72) yang mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar ada dua, yakni faktor intern dan faktor ekstern. Berikut adalah penjelasan masing-masing faktor, antara lain:



### 1) Faktor intern

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar yang meliputi:

#### a) Faktor jasmaniah

Faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh.

##### (1) Faktor kesehatan

Kesehatan adalah keadaan sehat. Sehat berarti dalam keadaan baik (bebas dari penyakit). Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar akan terhambat, jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga akan menjadi cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk dan lain-lain. Oleh karena itu, diusahakan menjaga kesehatan tubuh dengan pola hidup yang sehat.

##### (2) Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan. Cacat dalam hal ini dapat berupa buta, setengah buta, tuli, patah kaki/tangan, lumpuh, dan lain-lain.

#### b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.

(1) Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajari dengan cepat.

(2) Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada sesuatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek.

(3) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang.

(4) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.

(5) Motif

Motif erat kaitannya dengan tujuan yang akan dicapai. Untuk mencapai tujuan perlu berbuat. Sedangkan yang menjadi

penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak/pendorongan

(6) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.

(7) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi.

c) Faktor Kelelahan

Kelelahan pada seseorang dapat dibedakan menjadi dua yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

2) Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu yang dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu:

a) Faktor keluarga

Faktor keluarga sangat berpengaruh terhadap belajar siswa seperti: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga,

suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

b) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar antara lain: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

c) Faktor masyarakat

Faktor masyarakat terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Sedangkan menurut Syah (2013: 129-136) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni:

1) Faktor internal siswa

Faktor internal siswa adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang terdiri dari dua aspek yaitu aspek fisiologis dan psikologis. Berikut ini adalah penjelasan faktor hasil belajar dalam aspek fisiologis dan aspek psikologis.

a) Aspek fisiologis

Kondisi umum jasmani yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendi dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi tubuh yang

lemah dapat menurunkan kualitas ranah kognitif sehingga materi yang dipelajarinya kurang atau tidak berbekas.

b) Aspek psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas belajar. Berikut ini adalah beberapa faktor yang dipandang lebih esensial dalam aspek psikologis, antara lain:

- (1) Tingkat kecerdasan/intelegensi siswa adalah kemampuan psikofisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat.
- (2) Sikap siswa adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang dan sebagainya baik secara positif maupun negatif.
- (3) Bakat siswa adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.
- (4) Minat siswa adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.
- (5) Motivasi siswa adalah keadaan internal yang mendorong manusia untuk bertindak laku secara terarah. Motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu: Pertama, motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari

dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Kedua, motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar misalnya pujian atau hadiah.

## 2) Faktor eksternal siswa

Faktor yang berasal dari luar diri siswa terdiri dari dua macam yaitu lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Berikut ini adalah penjelasan faktor yang berasal dari lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial.

- a) Lingkungan sosial, diantaranya adalah: keluarga, guru dan staf, teman, masyarakat dan tetangga.
- b) Lingkungan nonsosial, faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, sarana dan prasarana belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan siswa.

## 3) Faktor pendekatan belajar

Merupakan keefektifan segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses belajar materi tertentu. Strategi adalah seperangkat langkah operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu.

Beberapa pendapat di atas menyebutkan minat belajar dan fasilitas belajar merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Syah (2013: 133) Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Artinya jika seseorang siswa yang memiliki dan menaruh minat yang besar terhadap pelajaran maka akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada siswa lainnya, karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap pelajaran itulah yang memungkinkan siswa tersebut untuk belajar lebih giat lagi dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan dan cenderung memiliki prsetasi yang tinggi. Sehingga dapat dikatakan bahwa minat dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu fasilitas belajar. Hamlik (2003: 126) mengatakan bahwa fasilitas belajar sebagai unsur penunjang belajar yang terdiri dari tiga komponen belajar yaitu media atau alat bantu belajar, peralatan dan perlengkapan belajar dan ruangan belajar yang ketiganya memberikan kontribusi baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap kegiatan dan keberhasilan belajar. Dengan kata lain keberhasilan suatu pembelajaran harus didukung oleh ketersediaan fasilitas belajar yang memadai sehingga kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Selain itu, ketersediaan fasilitas belajar yang memadai yang

kemudian dimanfaatkan sebaik-baiknya tentu akan mendorong meningkatkan hasil belajar siswa.

Faktor lain yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu gaya belajar. Keefe (1988) dalam Sugihartono (2013: 53) mengatakan bahwa gaya belajar berhubungan dengan cara anak belajar, serta cara belajar yang disukai. Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami dan menyerap pelajaran. Oleh karena itu, gaya belajar siswa penting untuk diketahui baik oleh guru maupun oleh siswanya sendiri. Dengan mengetahui gaya belajar yang sesuai dengan keadaan dirinya tentu akan lebih mudah untuk memahami materi pelajaran yang nantinya akan memberikan hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan uraian di atas menegaskan bahwa minat belajar, fasilitas belajar dan gaya belajar mempengaruhi hasil belajar siswa. Minat belajar siswa yang tinggi, fasilitas belajar lengkap dan memadai dan dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan belajar mengajar dan pemilihan gaya belajar yang sesuai dengan kondisi siswa itu sendiri diduga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **d. Pengukuran Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Untuk melihat apakah tujuan pendidikan yang telah ditetapkan telah tercapai atau belum dan apakah proses belajar mengajar telah berlangsung secara efektif maka



perlu dilakukan evaluasi yang dapat berupa penilaian dan pengukuran (Purwanto, 2016: 46-47).

Evaluasi dapat dilakukan atas hasil atau proses. Dalam evaluasi hasil, pemeriksaan dilakukan hanya atas hasil belajar, sedangkan evaluasi proses dilakukan atas seluruh komponen dan proses pembelajaran sehingga mencapai hasil belajar tertentu (kegiatan awal hingga kegiatan akhir). Untuk mengukur dan menilai hasil belajar mata pelajaran ekonomi lebih memfokuskan pada evaluasi hasil, khususnya hasil belajar. Tujuan dilakukannya evaluasi pada mata pelajaran ekonomi untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar ekonomi yang dicapai siswa apakah sudah baik atau belum. Evaluasi adalah penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program (Syah, 2011: 197).

Mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan ukuran tertentu dan bersifat kuantitatif. Amiruddin (2016:160) mengemukakan bahwa evaluasi hasil belajar merupakan proses mulai dan menentukan objek yang diukur, mengukurnya, mencapai hasil pengukuran, mentransformasikan ke dalam nilai dan mengambil keputusan lulus tidaknya siswa, efektif tidaknya guru mengajar ataupun baik buruknya interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Pada umumnya guru menggunakan Tes Hasil Belajar (TBS) untuk mengukur hasil belajar siswa. Tes hasil belajar merupakan tes penguasaan, karena tes ini mengukur penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan oleh

guru atau dipelajari oleh siswa. Tujuan tes hasil belajar adalah untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa atas materi. Cara yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa antara lain:

1) Tes formatif

Tes formatif diujikan untuk mengetahui sejauh mana proses belajar mengajar dalam satu program atau satu pokok bahasan telah membentuk siswa dalam perilaku yang menjadi tujuan pembelajaran program tersebut. Tes formatif dikenal sebagai ulangan harian (Purwanto, 2016: 67-68).

2) Tes sumatif

Tes sumatif diujikan untuk mengetahui penguasaan siswa atas sejumlah materi yang disampaikan dalam satuan waktu tertentu seperti catur wulan atau semester. Dalam praktek pengajaran tes sumatif dikenal sebagai Ujian Akhir Semester (UAS) atau catur wulan tergantung satuan waktu yang digunakan untuk menyelesaikan materi (Purwanto, 2016: 68).

Menurut Purwanto (2016: 72) berdasarkan bentuk pertanyaannya tes hasil belajar dapat berbentuk objektif dan esai. Tes objektif adalah tes yang keseluruhan informasi yang diperlukan untuk menjawab tes sudah tersedia dan siswa hanya memilih jawaban dari kemungkinan jawaban dari kemungkinan jawaban yang telah tersedia. Sedangkan tes esai adalah suatu bentuk tes yang terdiri dari pertanyaan atau suruhan yang menghendaki jawaban yang berupa uraian-uraian yang relatif

panjang. Dalam penelitian ini, untuk mengukur hasil belajar ekonomi menggunakan tes hasil belajar dengan jenis tes sumatif berupa nilai Ujian Akhir Semester (UAS) semester gasal tahun ajaran 2016/2017.

## **2. Tinjauan tentang Fasilitas Belajar**

### **a. Pengertian Fasilitas Belajar**

Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha yang dapat berupa benda maupun uang (Arikunto & Yuliana, 2009: 273-274). Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “fasilitas adalah sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi; kemudahan”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fasilitas adalah sarana yang dibutuhkan untuk memudahkan dan melancarkan suatu kegiatan tertentu yang dapat berupa benda maupun uang.

Pengertian di atas diperkuat oleh Amirin (2013: 76-77) yang mengatakan bahwa “fasilitas adalah sarana dan prasarana yang harus tersedia untuk melancarkan kegiatan pendidikan di sekolah”. Artinya bahwa kegiatan pendidikan di sekolah akan terlaksana dengan lancar jika didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Jadi, dapat dikatakan bahwa segala fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar disebut dengan fasilitas belajar yang mana dalam dunia pendidikan identik dengan sarana dan prasarana pendidikan.

Sarana pendidikan adalah segala fasilitas baik berupa peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses belajar di sekolah yang meliputi gedung, ruang belajar, media belajar, meja, dan kursi (Arikunto& Yuliana, 2009: 273-274). Pengertian di atas diperkuat oleh pendapat Amirin (2013: 77) yang mengatakan bahwa “sarana pendidikan adalah segala fasilitas bisa berupa peralatan, bahan dan perabot yang langsung dipergunakan dalam proses belajar di sekolah”. Sedangkan menurut rumusan Tim Penyusun Pedoman Pembakuan Media Pendidikan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, yang dimaksud dengan “sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien”. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sarana pendidikan adalah semua fasilitas baik yang bergerak maupun tidak bergerak yang dapat berupa peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses belajar di sekolah agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.

Ketersedian prasarana pendidikan juga tidak kalah penting dari ketersediaan sarana pendidikan, karena dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Minarti (2012: 251) mengatakan bahwa “prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, seperti halaman, kebun dan

taman”. Pendapat di atas sejalan dengan pendapat Arikunto dan Yuliana (2009: 273-274) yang mengatakan bahwa prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan yang meliputi perpustakaan, kantin sekolah, kamar kecil, ruang kepala sekolah, halaman, kebun/taman sekolah, jalan menuju sekolah, dan lain-lain. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perpustakaan, kantin sekolah, ruang kepala sekolah, halaman, kebun/taman, kamar kecil, jalan menuju sekolah secara tidak langsung dapat mempengaruhi keberlangsungan proses pendidikan di sekolah. Hal ini diperkuat oleh pendapat Amirin (2013: 77) yang mengatakan bahwa prasarana pendidikan adalah perangkat yang menunjang keberlangsungan proses pendidikan agar tujuan pendidikan tercapai.

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli di atas mengenai sarana pendidikan dan prasarana pendidikan, maka dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan adalah semua fasilitas belajar baik berupa benda yang bergerak maupun tidak bergerak yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempermudah dan memperlancar penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar agar tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Jika suatu sekolah tidak memiliki fasilitas belajar yang lengkap dan memadai maka kegiatan belajar mengajar akan terhambat bahkan bisa jadi tidak terlaksana. Oleh karena itu, ketersediaan fasilitas belajar sangat

berpengaruh terhadap kemudahan dan kelancaran penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.

**b. Jenis-jenis Fasilitas Belajar**

Menurut Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana (2009: 274) fasilitas dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

- 1) Fasilitas fisik, yaitu segala sesuatu yang berupa benda atau fisik yang dapat dibedakan, yang mempunyai peranan untuk memudahkan dan melancarkan suatu usaha. Contohnya, ruang kelas, perabot tata usaha, perpustakaan, perabot laboratorium dan ruang praktek.
- 2) Fasilitas uang, yakni segala sesuatu yang bersifat mempermudah suatu kegiatan sebagai akibat bekerjanya nilai uang.

Dilihat dari fungsinya atau peranannya, sarana pendidikan dapat dibedakan menjadi tiga yaitu alat pelajaran, alat peraga dan media pembelajaran sedangkan prasarana pendidikan dapat diklasifikasikan menjadi dua macam yaitu: 1) prasarana yang secara langsung digunakan untuk proses belajar mengajar, seperti ruang teori, ruang perpustakaan, ruang praktek, ketrampilan dan ruang laboratorium dan 2) prasarana yang keberadaannya tidak digunakan untuk proses belajar mengajar, tetapi secara langsung sangat menunjang terjadinya proses belajar mengajar, seperti ruang kantor, ruang kepala sekolah, ruang guru, kamar kecil dan kantin sekolah (Amirin, 2013: 76). Artinya ketersediaan sarana dan prasarana berperan penting dalam menunjang proses belajar

mengajar, jika salah satu tidak tersedia maka akan menghambat bahkan tidak terlaksananya proses belajar mengajar.

Pendapat di atas diperkuat oleh Mulyono (2008: 184) yang mengatakan bahwa sarana dan prasarana terbagi dalam tiga aspek. *Pertama*, ditinjau dari fungsinya, ada barang berfungsi tidak langsung seperti pagar, tanaman dan lain-lain dan barang berfungsi langsung seperti media pembelajaran dan lain-lain. *Kedua*, ditinjau dari jenisnya, ada fasilitas fisik misalnya kendaraan, komputer dan lain-lain dan fasilitas material seperti manusia, jasa dan lain-lain. *Ketiga*, ditinjau dari sifat barangnya, ada barang bergerak dan barang tidak bergerak seperti gudang, sumur dan lain-lain.

Dari pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar yang identik dengan sarana dan prasarana pendidikan terdiri dari beberapa aspek yaitu dilihat dari jenis dan sifat barangnya, fasilitas belajar terbagi menjadi fasilitas fisik dan non fisik (material dan uang). Dilihat dari sifat barangnya, fasilitas belajar terbagi atas barang bergerak dan barang tidak bergerak. Dilihat dari fungsinya, fasilitas belajar terbagi atas fasilitas belajar yang berfungsi secara langsung pada proses belajar mengajar dan fasilitas belajar yang berfungsi secara tidak langsung pada proses belajar mengajar.

Fasilitas belajar adalah semua sarana dan prasarana yang dapat membantu memudahkan kegiatan belajar siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Kegiatan belajar dapat

terjadi di sekolah ataupun di rumah yang masing-masing membutuhkan fasilitas belajar untuk membantu dan memudahkan kegiatan belajar siswa. Berdasarkan uraian tersebut maka fasilitas belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu fasilitas belajar di sekolah dan fasilitas belajar di rumah.

#### 1) Fasilitas belajar di sekolah

Fasilitas belajar di sekolah adalah semua sarana dan prasarana belajar baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar di sekolah.

##### a) Sarana pendidikan

Sarana pendidikan dilihat dari fungsinya atau peranannya dapat dibedakan menjadi alat pelajaran, alat peraga dan media pendidikan (Amirin, 2013:76).

##### (1) Alat pelajaran

Alat pelajaran adalah alat yang digunakan secara langsung dalam proses belajar mengajar. Misalnya buku, alat peraga, alat tulis, dan alat praktek.

##### (2) Alat peraga

Alat peraga adalah semua alat pembantu pendidikan dan pengajaran, dapat berupa benda ataupun perbuatan dari yang paling konkret sampai yang paling abstrak yang dapat mempermudah pemberian pengertian kepada siswa. Dengan pengertian ini, maka alat pelajaran dapat termasuk dalam



lingkup alat peraga, tetapi belum tentu semua alat pelajaran ini merupakan alat peraga. Oleh karena itu alat peraga memiliki arti yang lebih luas dari alat pelajaran.

### (3) Media Pendidikan

Media pendidikan mempunyai peranan yang lain dari alat peraga. Media pendidikan adalah sarana pendidikan yang digunakan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar untuk mempertinggi efektivitas dan efisiensi pendidikan, tetapi dapat juga sebagai pengganti peranan guru.

#### b) Prasarana Pendidikan

Prasarana pendidikan adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung menunjang proses kegiatan belajar mengajar di sekolah (Amirin, 2013: 76). Berikut adalah macam-macam prasarana sekolah antara lain:

##### (1) Gedung sekolah

Gedung sekolah merupakan prasarana sekolah yang penting untuk melaksanakan kegiatan belajar siswa. Gedung sekolah termasuk kedalam prasarana pendidikan, karena terkadang proses pendidikan di sekolah justru tidak memerlukan gedung sekolah, misalnya saat pelajaran olahraga proses pembelajarannya menggunakan lapangan. Walaupun demikian, keberadaan dan kelayakan gedung

sekolah tetap harus mendapat perhatian yang serius, karena kualitas pendidikan suatu sekolah salah satunya dapat dilihat melalui gedung sekolahnya. Selain itu, terkait lokasi pendirian gedung sebaiknya jauh dari pusat keramaian seperti pasar atau *mall*. Hal ini bertujuan supaya dalam kegiatan proses belajar mengajar tidak mudah terganggu oleh keributan atau kebisingan dari luar sekolah sehingga dalam pembelajaran tercipta kondisi yang nyaman.

## (2) Ruang belajar

Ruang belajar di sekolah dalam hal ini adalah ruang kelas. Ruang kelas adalah tempat terjadinya proses interaksi belajar mengajar. Ruang kelas yang baik adalah ruangan yang memiliki pencahayaan dan ventilasi yang baik, bersih, rapih, nyaman, ukurannya cukup memadai untuk kegiatan belajar, dan lain sebagainya.

## (3) Media pengajaran

Media pengajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar. Berikut adalah beberapa jenis media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, antara lain:

(a) Media grafis atau media visual: *wallchart*, Gambar, *Slide*

(b) Media Audio dan visual-audio: Video, film, rekaman, dan radio

(4) Perpustakaan sekolah

Perpustakaan sekolah salah satu prasarana dalam pendidikan yang dapat menunjang perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan siswa. Perpustakaan dapat pula diartikan sebagai tempat yang memuat berbagai jenis buku bacaan bagi siswa yang disediakan untuk dimanfaatkan oleh siswa untuk menambah pengetahuan. Dengan demikian, perpustakaan dapat diartikan secara luas sebagai salah satu unit kerja yang berupa tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan mengatur koleksi bahan pustaka baik yang berupa buku maupun bukan buku secara sistematis, juga sebagai sarana yang dipergunakan oleh pemakai sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menyenangkan.

(5) Alat-alat tulis

Alat-alat tulis dapat berupa buku tulis, pensil, bolpoin, penggaris, penghapus, dan alat-alat lain yang berhubungan secara langsung dengan proses belajar siswa.

#### (6) Buku pelajaran

Buku pelajaran meliputi buku pelajaran wajib, kamus dan buku tambahan seperti majalah tentang pendidikan atau lain sebagainya.

#### 2) Fasilitas belajar di rumah

Seperti yang sudah dijelaskan di atas bahwa kegiatan belajar tidak hanya terjadi di sekolah tetapi juga terjadi di rumah. Oleh karena itu, di rumah juga perlu dilengkapi fasilitas belajar yang memadai yang mendukung kegiatan belajar siswa, sehingga dalam belajar siswa lebih mudah. Contoh ketersediaan fasilitas belajar di rumah seperti ketersediaan tempat belajar, meja dan kursi belajar, lemari atau rak buku, ruang belajar, penerangan dan lain-lain.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa jenis fasilitas belajar baik yang berada di sekolah maupun yang berada di rumah yang berupa fasilitas fisik atau fasilitas non fisik maupun media atau alat bantu belajar beserta perlengkapannya yang dapat membantu mempermudah dan memperlancar keberhasilan jalannya proses belajar. Dalam penelitian ini, peneliti hanya akan meneliti pada fasilitas belajar yang tersedia di sekolah yang mana lebih memfokuskan pada siswa dalam memanfaatkan fasilitas belajar yang tersedia di sekolah. Ketika fasilitas belajar dimanfaatkan secara optimal oleh siswa maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa mengingat

fasilitas belajar dapat memudahkan dan memperlancar keberhasilan jalannya proses belajar.

### **c. Pemanfaatan Fasilitas Belajar**

Terdapat dua prinsip yang harus diperhatikan dalam menggunakan perlengkapan sekolah yaitu prinsip efektivitas dan efisiensi. Efektif berarti pemakaian fasilitas belajar ditunjukan semata-mata untuk memperlancar proses pembelajaran, sedangkan efisiensi berarti pemakaian fasilitas belajar harus dilakukan secara hemat sesuai dengan kegunaan dan hati-hati (Bafadal, 2004: 42). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran agar berjalan secara efektif dan efisien dapat dilakukan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah secara maksimal.

Sehubungan dengan hal tersebut maka pemanfaatan fasilitas belajar secara efektif dan efisien perlu diperhatikan agar hasil belajar yang diperoleh maksimal. Mengingat fasilitas belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, sehingga fasilitas belajar merupakan faktor yang tidak dapat diabaikan begitu saja, karena tanpa adanya fasilitas belajar yang mendukung proses belajar, maka siswa tidak akan bersemangat dalam belajar yang akan berdampak pada hasil belajar yang dicapai siswa dan tujuan belajar akan terhambat bahkan tidak dapat terlaksana. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Mulyatiningsih (2006: 52) yang mengatakan bahwa pemanfaatan fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar seseorang.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “prestasi adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan guru”. Pengertian mengandung arti bahwa prestasi adalah hasil belajar yang dicapai siswa yang lazimnya dinyatakan dengan angka. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pemanfaatan fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

### **3. Tinjauan tentang Gaya Belajar**

#### **a. Pengertian Gaya Belajar**

Menurut Uno (2006: 180) “gaya belajar adalah cara yang paling disukai oleh siswa dalam belajar sehingga dengan cara tersebut siswa mampu menangkap dan memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh guru dengan cepat dan baik”. Artinya bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar tersendiri untuk dapat menangkap dan memahami materi pelajaran. Kemampuan siswa untuk memahami dan menyerap pelajaran berbeda-beda, ada yang cepat, sedang bahkan ada yang lambat. Oleh karena itu, siswa seringkali menempuh cara yang berbeda untuk dapat memahami informasi atau pelajaran yang sama. Namun apapun cara belajar yang dipilih, perbedaan gaya belajar menunjukkan cara tercepat dan terbaik bagi setiap individu untuk dapat menyerap sebuah informasi dari luar dirinya.

Pendapat di atas diperkuat oleh pendapat Keefe (1988) dalam Sugihartono (2013:53) yang mengatakan bahwa gaya belajar

berhubungan dengan cara anak belajar, serta cara belajar yang disukai. Sedangkan menurut Nasution (2010: 94) “gaya belajar atau *learning style* yaitu cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berfikir, dan memecahkan soal”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa untuk dapat memahami dan menyerap materi pelajaran, siswa memiliki gaya belajar tersendiri yang cenderung konsisten dan menetap dalam menangkap informasi, berfikir dan memecahkan soal, meskipun gaya belajar bukanlah sesuatu yang statis melainkan bersifat dinamis, karena gaya belajar dapat berubah tergantung pada aktivitas belajar atau perubahan pengalaman. Namun ketika gaya belajar berubah, akan cenderung menetap untuk sementara waktu sehingga menjadi kebiasaan.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa gaya belajar adalah cara yang paling disukai siswa dalam belajar sehingga siswa mampu menangkap dan memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh guru dengan baik dan cepat dengan menggunakan indera perangsang yang diterima dalam proses belajar dan cenderung konsisten dan menetap untuk sementara waktu sehingga menjadi kebiasaan. Pemilihan gaya belajar yang sesuai dengan kondisi diri siswa cenderung dapat mempertinggi efektivitas belajar yang nantinya akan berpengaruh pada pencapaian hasil belajar siswa.

## **b. Jenis-jenis Gaya Belajar**

Dalam menyerap dan memahami suatu informasi setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Perbedaan gaya belajar tersebut menunjukkan cara yang tercepat dan terbaik untuk dapat menyerap informasi dari luar dirinya. Menurut Uno (2006: 181-182) gaya belajar terdiri atas tiga tipe gaya belajar yaitu gaya belajar visual, gaya belajar *auditory*, gaya belajar *taktual*.

### **1) Gaya belajar visual**

Gaya belajar ini menjelaskan bahwa kita harus melihat dulu buktinya untuk kemudian bisa mempercayainya. Karakteristik bagi orang-orang yang menyukai gaya belajar visual antara lain: a) kebutuhan melihat sesuatu (informasi/pelajaran) secara visual untuk mengetahuinya atau memahaminya; b) memiliki kepekaan yang kuat terhadap warna; c) memiliki pemahaman yang cukup terhadap masalah artistik; d) memiliki kesulitan dalam berdialog secara langsung; e) reaktif terhadap suara; f) sulit mengikuti anjuran secara lisan; g) sering salah menginterpretasikan kata atau ucapan

Untuk mengatasi ragam masalah di atas, terdapat beberapa pendekatan yang dapat digunakan salah satunya menggunakan beragam bentuk grafis untuk menyampaikan informasi atau materi pelajaran seperti film, slide, gambar ilustrasi, coretan-coretan, kartu bergambar, catatan atau kartu-kartu gambar berseri yang bisa digunakan untuk menjelaskan suatu informasi secara berurutan.



## 2) Gaya belajar *auditory*

Gaya belajar yang mengandalkan pada pendengaran untuk dapat memahami dan mengingatnya. Karakteristik gaya belajar *auditory* yaitu menempatkan pendengaran sebagai alat utama menyerap informasi atau pengetahuan. Karakteristik gaya belajar *auditory* adalah pertama, semua informasi hanya bisa diserap melalui pendengaran. Kedua, memiliki kesulitan untuk menyerap informasi dalam bentuk tulisan secara langsung. Ketiga, memiliki kesulitan dalam menulis atau membaca. Untuk mengatasi ragam masalah di atas, terdapat beberapa pendekatan yang dapat digunakan antara lain menggunakan *tape* perekam sebagai alat bantu, menggunakan kelompok berdiskusi, dan melakukan *review* secara verbal dengan teman atau pengajar.

## 3) Gaya belajar *taktual*

Dalam gaya belajar ini menjelaskan bahwa kita harus menyentuh sesuatu yang memberikan informasi tertentu agar bisa mengingatnya. Karakteristik gaya belajar *taktual* antara lain: Pertama, menempatkan tangan sebagai alat penerima informasi utama agar terus bisa mengingatnya. Kedua, dengan hanya menyentuh bisa menyerap informasi tanpa harus membaca penjelasannya. Ketiga, dapat belajar lebih baik apabila dengan disertai dengan kegiatan fisik.

Sejalan dengan pendapat Uno, Suyono dan Hariyanto (2014:149) juga mengatakan bahwa terdapat tiga macam gaya belajar yaitu:

- a) Gaya belajar visual  
Seorang anak akan lebih cepat belajar dengan cara melihat, misalnya membaca buku, melihat demonstrasi yang dilakukan guru dan lain sebagainya.
- b) Gaya belajar audio  
Seorang anak akan lebih mudah belajar dengan cara mendengarkan. Metode ceramah, Tanya jawab dan diskusi lebih efektif.
- c) Gaya belajar kinestetik  
Siswa cenderung akan mudah belajar dengan cara melalui gerakan-gerakan fisik, misalnya dengan melakukan eksperimen yang memerlukan aktivitas fisik, berjalan-jalan, menggerak-gerakan kaki atau tangan, dan lain sebagainya.

Pendapat lain dikemukakan oleh Danim (2014: 110) yang merupakan hasil penelitian Kolb yang dikembangkan oleh Honey dan Mumford (1986) mengidentifikasi gaya belajar menjadi empat jenis, yaitu:

- a) Gaya aktivis, belajar dengan menikmati pengalaman itu sendiri.
- b) Gaya reflektor, belajar dengan cara menghabiskan banyak waktu dan usaha untuk merefleksi laksana cermin bayang.
- c) Gaya teoritisian, belajar dengan cara membuat koneksi atau merumuskan gagasan abstrak dari pengalaman.
- d) Gaya pragmatis, belajar dengan menikmati kegiatan belajar yang hasilnya langsung dapat dimanfaatkan.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai macam gaya belajar yang dapat diterapkan siswa dalam mempermudah memahami dan menyerap materi pelajaran yang diajarkan oleh guru. Namun secara umum terdapat tiga macam gaya belajar yang dapat diterapkan siswa dalam mempermudah kegiatan belajar siswa, yaitu: gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya

belajar kinestetik/taktual yang melibatkan tiga unsur gaya belajar yaitu penglihatan, pendengaran dan gerakan. Meskipun ketiga jenis gaya belajar di atas hampir semuanya dimiliki oleh setiap orang/individu, tetapi hampir semua dari mereka selalu memiliki kecenderungan terhadap salah satu dari ke tiga gaya belajar di atas.

**c. Gaya Belajar yang Efektif**

Uno (2006: 183) mengemukakan bahwa terdapat tujuh gaya belajar yang bisa dipilih untuk belajar secara efektif, antara lain:

1) Bermain dengan kata

Gaya belajar ini bisa dimulai dengan mengajak seorang teman yang senang bermain dengan bahasa, seperti bercerita, membaca, serta menulis.

2) Bermain dengan pertanyaan

Belajar makin efektif dan bermanfaat apabila dilakukan dengan cara bermain dengan pertanyaan. Misalnya, memancing keingintahuan dengan berbagai pertanyaan. Setiap kali muncul jawaban, kejar dengan pertanyaan, hingga didapat hasil yang paling akhir atau kesimpulan.

3) Bermain dengan gambar

Belajar lebih menyenangkan dengan membuat gambar, merancang, melihat gambar, *slide*, video atau film.

4) Bermain dengan musik

Ada banyak orang yang suka mengingat beragam informasi dengan cara mengingat notasi atau melodi musik. Orang dengan jenis tipe ini berusaha mendapatkan informasi terbaru mengenai beragam hal dengan cara mengingat musik atau notasinya yang kemudian bisa membuatnya mencari informasi yang berkaitan dengan hal tersebut.

5) Bermain dengan gerak

Salah satu cara belajar yang menyenangkan yaitu dengan menyentuh sambil berbicara dan menggunakan tubuh untuk mengekspresikan gagasannya. Mereka yang biasanya mudah memahami atau menyerap informasi dengan cara ini adalah kalangan penari atau olahragawan.

6) Bermain dengan bersosialisasi

Bergabung dan membaaur dengan orang lain adalah cara terbaik mendapatkan informasi dan belajar secara tepat. Dengan berkumpul, bias menyerap berbagai informasi terbaru secara cepat dan memahaminya. Biasanya informasi yang didapatkan melalui bersosialisasi, akan lebih lama terekam dalam ingatan.

7) Bermain dengan kesendirian

Ada banyak orang yang gemar melakukan belajar dengan cara menyepi. Biasanya cenderung menyukai tempat yang tenang dan ruangan yang terjaga privasinya.

Menurut Kolb dalam Nasution (2010:112) terdapat empat kemampuan yang harus dimiliki agar gaya belajar bisa dikatakan efektif, yakni:

1) *Concrete Eksperience* (CE)

Siswa melibatkan diri sepenuhnya dalam pengalaman baru. Kemampuan utamanya adalah perasaan.

2) *Reflection Observation* (RO)

Siswa mengobservasikan atau memikirkan pengalamannya dari berbagai segi. Kemampuan utamanya adalah mengamati.

3) *Abstract Conceptualization* (AC)

Siswa menciptakan konsep-konsep yang mengintegrasikan observasinya menjadi teori yang sehat. Kemampuan utamanya adalah berfikir.

4) *Active Experimentation* (AE)

Siswa menggunakan teori itu untuk memecahkan masalah-masalah dan mengambil keputusan. Kemampuan utamanya adalah berbuat.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa gaya belajar dapat dikatakan efektif jika siswa memiliki empat kemampuan antara lain perasaan, mengamati, berfikir dan berbuat. Selain siswa harus memiliki empat kemampuan di atas, siswa juga dapat memilih gaya belajar yang di anggap paling efektif dan sesuai dengan kondisi siswa. Dengan demikian kolaborasi antara kemampuan berpikir,

berbuat, mengamati, perasaan, dan pemilihan gaya belajar dapat membentuk gaya belajar efektif.

#### **4. Tinjauan tentang Minat Belajar**

##### **a. Pengertian Minat**

Minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya (Susanto, 2015: 58). Sejalan dengan pendapat Slameto (2013: 121) yang mengatakan bahwa “minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seseorang yang memiliki minat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang dan perhatian yang lebih dikarenakan hal tersebut datang dari dalam diri seseorang yang didasarkan rasa suka dan tidak adanya paksaan dari pihak luar yang lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.

Minat pada dasarnya penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya. Kaitannya dengan belajar, yang dimaksud dengan minat belajar adalah sesuatu keinginan atau kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang

akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan ketrampilan (Setiani & Donni, 2015: 61). Jadi, minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan cenderung mendukung aktivitas belajar berikutnya (Slameto, 2013: 180). Oleh karena itu minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar siswa. Karena jika seseorang memiliki minat untuk belajar, maka cenderung memberikan perhatiannya yang lebih besar terhadap materi pelajaran yang dipelajarinya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah dorongan dalam diri seseorang yang menimbulkan rasa ketertarikan atau perhatian pada suatu hal atau aktivitas yang dipilihnya yang pada akhirnya menimbulkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap maupun ketrampilan tanpa ada yang menyuruh dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.

#### **b. Jenis-jenis Minat**

Menurut Gagne dalam Susanto (2015: 60-61), timbulnya minat pada diri seseorang dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu minat spontan dan minat terpola. Minat spontan yaitu minat yang timbul secara spontan dari dalam diri seseorang tanpa dipengaruhi oleh pihak luar. Sedangkan minat terpola adalah minat yang timbul sebagai akibat adanya pengaruh dari kegiatan-kegiatan yang terencana dan terpola, misalnya dalam kegiatan belajar mengajar baik di sekolah maupun di

luar sekolah. Dari uraian di atas minat yang dimaksud cenderung mengarah pada minat terpola, mengingat minat siswa terhadap mata pelajaran tertentu tidak terlepas dari pengaruh sistem pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru di sekolah.

Sedangkan menurut Krapp dalam Setiani dan Donni (2015: 61-62) mengategorikan minat peserta didik menjadi tiga dimensi besar, meliputi:

1) Minat personal

Minat personal terkait erat dengan sikap dan motivasi atas mata pelajaran tertentu, apakah siswa tertarik atau tidak, apakah siswa senang atau tidak senang dan apakah siswa memiliki dorongan yang keras dari dalam dirinya untuk menguasai mata pelajaran tersebut. Minat personal identik dengan minat intrinsik siswa yang mengarah pada minat khusus pada ilmu sosial, olah raga, sains, musik, kesusatraan, komputer dan lain sebagainya. Selain itu minat personal juga diartikan dengan minat peserta didik dalam pilihan mata pelajaran.

2) Minat situasional

Minat situasional menjurus pada minat psiswa yang tidak stabil dan relatif berganti-ganti tergantung dari faktor rangsangan dari luar dirinya. Misalnya, suasana kelas, cara mengajar guru, dorongan keluarga. Minat situasional ini merupakan kaitan dengan tema pelajaran yang diberikan.



### 3) Minat psikologikal

Minat psikologikal erat kaitannya dengan adanya sebuah interaksi antara minat personal dengan minat situasional yang terus menerus dan berkesinambungan. Jika siswa memiliki pengetahuan yang cukup tentang mata pelajaran, dan siswa memiliki peluang untuk mendalaminya dalam aktivitas yang terstruktur (kelas) atau pribadi (di luar kelas), serta punya penilaian yang tinggi atas mata pelajaran tersebut maka dapat dinyatakan bahwa siswa memiliki minat psikologikal terhadap mata pelajaran tersebut.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa setiap individu memiliki berbagai jenis minat dan potensi baik yang timbul secara spontan dalam diri seseorang tanpa dipengaruhi dari pihak luar maupun minat terpola yaitu minat yang timbul akibat adanya pengaruh dari kegiatan yang terencana dan terpola, seperti kegiatan belajar mengajar. Minat peserta didik dapat dikategorikan menjadi tiga dimensi besar yaitu minat personal yang identik dengan minat instrinsik peserta didik dalam memilih mata pelajaran, minat situasional yang relatif mudah berganti-ganti tergantung dari faktor rangsangan dari luar misalnya suasana kelas, cara mengajar guru dan lain-lain serta minat psikologikal yang merupakan interaksi antara minat personal dan minat situasional yang berlangsung terus menerus dan berkesinambungan.

Selanjutnya, dalam hubungannya dengan ciri-ciri minat, Elizabeth Hurlock dalam Susanto (2015: 62) menyebutkan bahwa terdapat tujuh ciri-ciri minat, yaitu:

- 1) Minat tumbuh bersama dengan perkembangan fisik dan mental.  
Artinya minat dapat berubah seiring dengan perubahan usia.
- 2) Minat tergantung pada kegiatan belajar. Kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatnya minat seseorang.
- 3) Minat tergantung pada kesempatan belajar. Kesempatan belajar merupakan faktor yang sangat berharga karena tidak semua orang dapat memiliki kesempatan yang sama.
- 4) Perkembangan minat mungkin terbatas. Keterbatasan ini mungkin dikarenakan keterbatasan fisik yang tidak memungkinkan.
- 5) Minat dipengaruhi oleh budaya. Sebab jika budaya luntur tidak menutup kemungkinan minat juga ikut luntur.
- 6) Minat berbobot emosional. Minat berhubungan dengan emosional, maksudnya jika suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang berharga, maka akan timbul perasaan senang yang akhirnya dapat diminatinya.
- 7) Minat berbobot egosentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

### **c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar**

Menurut Sugihartono (2013:76) terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu:

1. Faktor dari dalam yaitu sifat pembawaan seseorang
2. Faktor dari luar diantaranya keluarga, sekolah, masyarakat atau lingkungan

Menurut Reber dalam Syah (2013: 136), terdapat empat faktor yang mempengaruhi minat belajar, yaitu

1. Pemusatan perhatian
2. Keingintahuan
3. Motivasi
4. Kebutuhan

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam siswa seperti keingintahuan siswa yang besar terhadap suatu objek, kebutuhan, motivasi dan pemusatan perhatian dan faktor dari luar siswa meliputi keluarga, sekolah, masyarakat atau lingkungan sekitar.

### **d. Pengaruh Minat terhadap Kegiatan Belajar Siswa**

Minat memegang peranan penting dalam belajar. Karena minat merupakan suatu kekuatan motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian terhadap seseorang, suatu benda, atau kegiatan tertentu. Dengan demikian minat merupakan unsur yang menggerakkan motivasi seseorang sehingga orang tersebut dapat berkonsentrasi

terhadap suatu benda atau kegiatan tertentu (Susanto, 2015: 66). Pengaruhnya minat dalam kegiatan belajar, jika dalam diri siswa terdapat unsur minat belajar, maka siswa akan cenderung memusatkan perhatiannya pada kegiatan belajar tersebut. Lain halnya jika kegiatan belajar yang dilakukan tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik dan enggan untuk belajar sehingga memungkinkan berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa yang bersangkutan.

Dengan demikian, minat merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang kegiatan belajar siswa. Penjelasan di atas diperkuat oleh pendapat Slameto (2013: 180) yang mengatakan bahwa minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. Oleh karena itu minat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa merupakan faktor yang sangat berperan penting dalam menunjang tercapainya efektivitas proses belajar mengajar, yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

#### **e. Indikator-indikator Minat Belajar**

Pada umumnya minat seseorang terhadap sesuatu akan diekspresikan melalui kegiatan atau aktivitas yang berkaitan dengan minatnya. Sehingga untuk mengetahui indikator minat dapat dilihat dengan cara menganalisa kegiatan-kegiatan yang dilakukan individu

atau objek yang disenanginya, karena minat merupakan motif yang dipelajari yang mendorong individu untuk aktif dalam kegiatan tertentu.

Slameto (2013:180) mengemukakan bahwa:

“Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.”

Berdasarkan pendapat Slameto di atas maka dapat diketahui indikator minat belajar sebagai berikut:

1. Rasa suka
2. Partisipasi dalam suatu aktivitas
3. Memberikan perhatian lebih besar.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yonitasaari (2014) yang berjudul “Pengaruh Cara Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan cara belajar, lingkungan keluarga, dan fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang sebesar 70,1%. Sedangkan secara parsial cara belajar berpengaruh positif sebesar 15,8%, lingkungan keluarga berpengaruh positif sebesar 8,6% dan fasilitas belajar berpengaruh positif sebesar 4,6% terhadap prestasi belajar ekonomi akuntansi siswa kelas XI

IPS SMA Negeri 4 Magelang. Persamaan penelitian Yonitasari dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan analisis regresi ganda. Sedangkan perbedaannya ada pada variabel yang digunakan selain variabel fasilitas belajar, penelitian ini menggunakan variabel cara belajar, lingkungan keluarga.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sardini (2013) yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN Pontianak”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan minat belajar terhadap hasil belajar pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MAN Pontianak yang ditunjukkan nilai  $t$  hitung sebesar  $2,859 > t$  tabel sebesar  $-1,975$ , sehingga  $H_a$  diterima. Persamaan penelitian Sardini dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian asosiatif kausal. Perbedaannya yaitu pada teknik analisis yang digunakan dimana penelitian Sardini menggunakan analisis analisis regresi sederhana, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Aini (2015) yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran, Gaya Belajar, Sarana Praktik, dan Media Terhadap Hasil Belajar Patiseri SMK Se-Gerbangkertasusila”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar patiseri siswa SMK se Gerbangkertasusila dengan ditunjukkan nilai probabilitas pada kolom  $\text{sig} = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Penelitian Aini dengan penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan jenis

penelitian *ex post facto*, sama-sama menggunakan variabel minat belajar serta menggunakan analisis regresi ganda. Perbedaannya yaitu dalam penelitian Aini selain menggunakan variabel minat belajar juga menggunakan variabel strategi pembelajaran, sarana praktik, dan media sedangkan dalam penelitian ini selain menggunakan variabel minat belajar juga menggunakan variabel fasilitas belajar dan gaya belajar. Selain itu, dalam penelitian Aini juga selain menggunakan analisis regresi juga menggunakan analisis korelasi, sedangkan dalam penelitian ini hanya menggunakan analisis regresi ganda.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2015) yang berjudul “Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika”. Hasil penelitian ini secara statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar matematika dengan nilai  $\text{sig} = 0,00$ . Penelitian Lestari dengan penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif serta sama-sama menggunakan variabel minat belajar. Perbedaannya yaitu dalam penelitian Lestari selain menggunakan variabel minat belajar juga menggunakan variabel waktu belajar sedangkan dalam penelitian ini selain menggunakan variabel minat belajar juga menggunakan variabel fasilitas belajar dan gaya belajar.

### **C. Kerangka Berfikir**

Pencapaian hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor baik yang berasal dari dalam diri orang yang belajar (internal) maupun faktor yang berasal dari luar diri orang yang belajar (eksternal). Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu minat belajar. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Siswa yang memiliki minat terhadap suatu pelajaran akan mempelajari dengan sungguh-sungguh tanpa adanya paksaan dalam dirinya. Karena pada dasarnya minat merupakan alat motivasi yang dapat membangkitkan semangat belajar, sehingga membuat siswa menjadi lebih rajin belajar yang nantinya akan berpengaruh pada semakin tingginya hasil belajar yang diperoleh siswa.

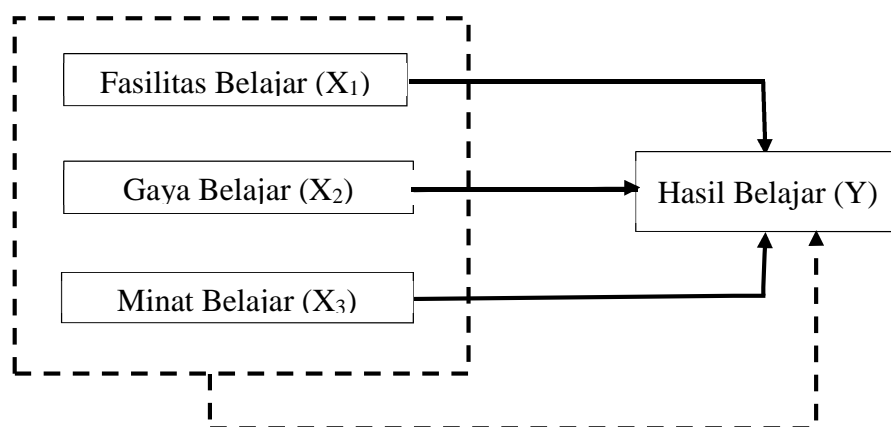
Selain minat belajar, faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah fasilitas belajar. Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat membantu memudahkan kegiatan belajar siswa, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Fasilitas dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada siswa dalam memanfaatkan fasilitas belajar secara optimal. Jika sekolah memiliki fasilitas belajar yang lengkap namun tidak dimanfaatkan sebaik-baiknya guna menunjang kegiatan belajar tentu akan mempengaruhi rendahnya hasil belajar, sebaliknya sekolah dengan fasilitas belajar yang lengkap namun dimanfaatkan sepenuhnya oleh siswa guna menunjang kegiatan pembelajaran tentu akan berpengaruh pada meningkatnya hasil belajar siswa. Karena pemanfaatan sarana dan prasarana belajar dapat



memperjelas pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar siswa.

Selain itu, faktor lain yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa adalah gaya belajar. Gaya belajar adalah cara yang paling disukai siswa dalam belajar sehingga dengan cara tersebut siswa mampu menangkap dan memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh guru dengan cepat dan baik. Secara umum gaya belajar yang dapat diterapkan siswa untuk mempermudah proses belajar terdiri dari tiga macam yaitu: gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar taktual. Dari ke tiga macam gaya belajar tersebut, siswa dapat memilih gaya belajar yang dirasa paling nyaman dan sesuai dengan kondisi diri siswa sehingga dapat menyerap dan memahami materi dengan baik. Pemilihan gaya belajar untuk mata pelajaran ekonomi yang sesuai diharapkan siswa dapat menyerap materi pelajaran dengan baik sehingga hasil belajar ekonomi yang diperoleh akan baik pula.

Berdasarkan uraian kerangka berpikir di atas, maka paradigma penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian dengan Tiga Variabel Bebas

Keterangan:



: Masing-masing variabel independen (fasilitas belajar, gaya belajar dan minat belajar) berpengaruh terhadap hasil belajar.



: Secara bersama-sama variabel independen (fasilitas belajar, gaya belajar dan minat belajar) berpengaruh terhadap hasil belajar.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian pustaka, penelitian terdahulu dan penjelasan di atas, maka dapat dikembangkan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ha<sub>1</sub> : Fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2016/2017.

Ha<sub>2</sub> : Terdapat perbedaan tipe gaya belajar siswa dalam mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2016/2017.

Ha<sub>3</sub> : Minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2016/2017.

Ha<sub>4</sub> : Fasilitas belajar, gaya belajar dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2016/2017.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex post facto*. Menurut Darmadi (2011: 233) penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang rangkaian variable-variabel bebas telah terjadi, ketika peneliti mulai melakukan penganalisaan terhadap variable terikat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik.

Penelitian ini bersifat asosiatif kausal yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas fasilitas belajar ( $X_1$ ), gaya belajar ( $X_2$ ) dan minat belajar ( $X_3$ ) terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar ( $Y$ ).

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Seyegan yang beralamat di Desa Tegal Gentan, Margoagung, Seyegan, Sleman, Yogyakarta pada bulan Februari 2017 sampai dengan selesai.

##### **C. Jenis atau Sumber Data**

###### **1. Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini meliputi fasilitas belajar, gaya belajar dan minat belajar. Data primer ini diperoleh secara langsung melalui kuesioner yang diisi oleh siswa kelas X IIS SMA N 1 Seyegan.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil belajar ekonomi kelas X IIS SMA N 1 Seyegan yang diperoleh dari dokumentasi hasil nilai UAS ekonomi semester gasal tahun ajaran 2016/2017.

## **D. Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan dua macam variable penelitian, yaitu variable independen dan variable dependen.

### **1. Variabel Independen**

Variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini meliputi fasilitas belajar ( $X_1$ ), gaya belajar ( $X_2$ ) dan minat belajar ( $X_3$ ).

### **2. Variabel Dependen**

Variabel dependen (variabel terikat) dalam penelitian ini adalah hasil belajar.

## **E. Definisi Operasional Variabel**

### **1. Fasilitas Belajar**

Maksud fasilitas belajar dalam penelitian ini adalah lebih menitikberatkan pada siswa dalam memanfaatkan fasilitas belajar di sekolah. Untuk mengukur tingkat pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah menggunakan lima indikator yaitu gedung sekolah, ruang kelas, perlengkapan belajar, perpustakaan dan media pengajaran. Alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner dengan menggunakan tipe pengukuran skala *likert*.

## 2. Gaya Belajar

Gaya belajar adalah cara yang paling disukai siswa dalam belajar sehingga siswa mampu menangkap, menyerap, dan mengolah informasi materi pelajaran dengan mudah dan cepat. Gaya belajar dalam penelitian ini terdiri dari tiga kategori yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar taktual. Untuk mengetahui masing-masing siswa masuk dalam kategori gaya belajar yang mana, dapat dilihat dari nilai tertinggi dari rata-rata skor masing-masing gaya belajar.

Pengukuran gaya belajar menggunakan kuesioner dengan menggunakan *dummy* variabel. Untuk menyajikan data dalam bentuk *dummy* maka setiap kategori diwakili dengan kode 1 dan 0.

Tabel 4. Klasifikasi Data Variabel *Dummy* Gaya Belajar

Variabel <i>Dummy</i>	Kode	Kategori Gaya Belajar
D0	1	Gaya belajar visual
	0	Selain gaya belajar visual
D1	1	Gaya belajar auditorial
	0	Selain gaya belajar auditorial
D2	1	Gaya belajar taktual
	0	Selain gaya belajar taktual

## 3. Minat Belajar

Minat belajar adalah kecenderungan individu (siswa) untuk memusatkan perhatian rasa lebih suka dan rasa ketertarikan terhadap suatu objek atau situasi tertentu (belajar). Dalam penelitian ini indikator minat belajar yang digunakan antara lain: perasaan senang, peningkatan perhatian dan partisipasi dalam belajar. Alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner dengan menggunakan tipe pengukuran skala *likert*.

#### 4. Hasil Belajar

Dalam penelitian ini hasil belajar siswa berupa nilai ulangan akhir semester mata pelajaran ekonomi kelas X IIS di SMA Negeri 1 Seyegan pada semester gasal tahun ajaran 2016/2017 yang diperoleh melalui dokumentasi guru pada tanggal 15 Februari 2017.

#### F. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X IIS SMA N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 98 siswa dan sekaligus digunakan sebagai sampel. Hal ini dikarenakan populasi yang digunakan kurang dari 100. Berikut rincian jumlah masing-masing kelas yaitu:

Tabel 5. Jumlah Siswa Kelas X IIS SMA N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2016/2017

No	Kelas	Jumlah
1	X IIS 1	32 siswa
2	X IIS 2	30 siswa
3	X IIS 3	36 siswa
	<b>JUMLAH</b>	<b>98 siswa</b>

Sumber: Dokumentasi Guru SMA Negeri 1 Seyegan

#### G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Kuesioner (Angket)

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) tertutup yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang fasilitas belajar, gaya belajar dan minat belajar.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA N 1 Seyegan.

### H. Instrumen Penelitian

Berdasarkan teknik pengumpulan data, maka peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner (angket). Kuesioner ini digunakan untuk mengukur persepsi siswa tentang fasilitas belajar, gaya belajar dan minat belajar. Selain itu, peneliti juga menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data hasil belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA N 1 Seyegan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menyusun instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

#### 1. Membuat Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen diperoleh dari definisi operasional pada masing-masing variabel yang didasari pada kajian teori. Kemudian dikembangkan dalam indikator-indikator yang selanjutnya dijabarkan dalam butir-butir pertanyaan. Kisi-kisi instrumen dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Fasilitas Belajar

No	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Gedung Sekolah	3, 4,8*	3
2	Ruang Kelas	6, 7*,11 ,13,17	5
3	Perlengkapan Belajar	5*,9, 16	3
4	Perpustakaan	1, 2, 10,12*,18	5
5	Media Pengajaran	14,15	2
JUMLAH			18

\*) pernyataan negatif

Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Gaya Belajar

No	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Gaya Belajar Visual	1,2,3,4,5*,6	6
2	Gaya Belajar Auditorial	7,8*,9,10,11,12	6
3	Gaya Belajar Taktual	13,14,15,16,17,18*	6
<b>JUMLAH</b>			<b>18</b>

\*) pernyataan negatif

Tabel 8. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Minat Belajar

No	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Perasaan senang	4*, 7, 8, 12	4
2	Peningkatan perhatian	2*,9,10	3
3	Partisipasi dalam belajar	1,3, 5, 6, 11*	5
<b>JUMLAH</b>			<b>12</b>

\*) pernyataan negatif

## 2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *likert* yang dibuat dalam bentuk *checklist*. Pada skala *likert* yang dibuat dalam bentuk *checklist*, responden memilih alternatif jawaban dengan pertanyaan sesuai dengan kondisi yang dialami masing-masing responden dengan memberi tanda *checklist* pada kolom yang tersedia. Alternatif jawaban untuk tiap butir untuk pertanyaan positif (+) dan pernyataan negatif (-) adalah sebagai berikut:

Table 9. Skor Alternatif Jawaban Angket

Alternatif jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

Sumber: Sugiyono (2015: 134-135)



## **I. Analisis Uji Coba Instrumen Penelitian**

Kuesioner penelitian harus diuji terlebih dahulu sebelum digunakan dalam penelitian sesungguhnya. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumennya, sehingga dapat diketahui layak tidaknya instrumen tersebut digunakan untuk penelitian.

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan suatu instrumen agar mendapatkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang dapat dikumpulkan peneliti. Valid berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur. Menurut Sugiyono (2015: 188-189), suatu item butir soal dikatakan valid jika memenuhi syarat minimum yaitu  $r_{xy} = 0,3$ . Jika korelasi antar butir dengan skor total kurang dari 0,3, maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid, sebaliknya jika koefisien korelasi sama dengan atau lebih dari 0,3 maka butir instrumen dikatakan valid. Butir soal yang tidak valid maka perlu digugurkan atau direvisi. Untuk melihat butir mana saja yang valid dapat dilihat pada kolom *Corrected item total correlation* (Muhson, 2015:58).

Adapun hasil uji validitas untuk variabel fasilitas belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Variabel Fasilitas Belajar

<b>Butir</b>	<b>Corrected Item-Total Correlation</b>	<b>Keterangan</b>
b1	0,141	<b>Gugur</b>
b2	0,417	Valid
b3	0,417	Valid
b4	0,540	Valid
b5	0,456	Valid
b6	0,446	Valid
b7	0,530	Valid
b8	0,055	<b>Gugur</b>
b9	0,570	Valid
b10	0,539	Valid
b11	0,653	Valid
b12	0,421	Valid
b13	0,583	Valid
b14	0,511	Valid
b15	0,529	Valid
b16	0,482	Valid
b17	0,213	<b>Gugur</b>
b18	0,784	Valid

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui bahwa butir soal nomor 1, 8 dan 17 dinyatakan Gugur atau tidak valid karena nilai yang terletak pada kolom *Corrected Item Total Correlation* kurang dari 0,3.

Adapun hasil uji validitas untuk variabel gaya belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Belajar

Butir	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
B1	0,542	Valid
B2	0,541	Valid
B3	0,555	Valid
B4	0,542	Valid
B5	0,455	Valid
B6	0,031	<b>Gugur</b>
B7	0,413	Valid
B8	0,453	Valid
B9	0,142	<b>Gugur</b>
B10	0,530	Valid
B11	0,514	Valid
B12	0,577	Valid
B13	0,578	Valid
B14	0,521	Valid
B15	0,605	Valid
B16	0,646	Valid
B17	0,559	Valid
B18	0,556	Valid

Berdasarkan tabel 11 dapat diketahui bahwa butir soal nomor 6 dan 9 dinyatakan Gugur atau tidak valid karena nilai yang terletak pada kolom *Corrected Item Total Correlation* kurang dari 0,3.

Adapun hasil uji validitas untuk variabel minat belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Belajar

Butir	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
B1	0,469	Valid
B2	0,500	Valid
B3	0,519	Valid
B4	0,483	Valid
B5	0,480	Valid
B6	0,699	Valid
B7	0,672	Valid
B8	0,637	Valid
B9	0,552	Valid
B10	0,573	Valid
B11	0,469	Valid
B12	0,583	Valid

Berdasarkan tabel 12 dapat diketahui bahwa semua butir soal dinyatakan valid karena nilai yang terletak pada kolom *Corrected Item Total Correlation* di atas 0,3.

## 2. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali akan menghasilkan data yang sama. Untuk menguji reliabilitas sebuah instrumen menggunakan rumus alpha (Arikunto, 2013:211). Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien keandalan atau reliabel sebesar 0,6 atau lebih, sedangkan apabila alpha lebih kecil dari 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel.

Hasil uji reliabilitas untuk ketiga variabel dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Fasilitas Belajar	0,856	Reliabel
Gaya Belajar	0,868	Reliabel
Minat Belajar	0,866	Reliabel

Berdasarkan tabel 13 diketahui bahwa semua variabel dinyatakan reliabel karena nilai yang terletak pada kolom *Cronbach's Alpha* di atas 0,6. Sehingga instrumen untuk masing-masing variabel dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini.

## J. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui dan menganalisis data dengan cara mendeskripsikan masing-masing variabel, yaitu variabel fasilitas belajar, gaya belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar

ekonomi. Analisis deskriptif terdiri dari beberapa hal seperti nilai rata-rata (*mean*), median (Me), modus (Mo), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, dan jumlah data penelitian. Sedangkan untuk mengetahui kecenderungan masing-masing variabel maka data dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Pengkategorian dilakukan dengan membandingkan nilai rata-rata skor dan standar deviasi dengan mengacu pada kriteria sebagai berikut:

Tabel 14. Skala Kriteria Pengkategorian

No	Rumus	Kriteria
1	$X \geq Mi + SDi$	Tinggi
3	$Mi - SDi \leq X < Mi + SDi$	Sedang
5	$X < Mi - SDi$	Rendah

Dimana:

$$Mi = \frac{\text{Skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal}}{2}$$

$$SDi = \frac{\text{Skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}}{6}$$

Keterangan:

X = Nilai skor yang diperoleh

Mi = Rata-rata ideal

SDi = Standar deviasi ideal

(Azwar, 2006: 109)

## 2. Uji Prasyarat Analisis

Pengujian prasyarat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji homosedastisitas.

### a. Uji Normalitas

Dalam penggunaan parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh

karenanya sebelum pengujian hipotesis harus dilakukan pengujian normalitas data, hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2015: 241). Dalam penelitian ini, untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak menggunakan uji Jarque-Bera. Jika *probability* Jarque-Bera lebih besar dari 0,05 maka residual berdistribusi normal, sedangkan jika *probability* Jarque-Bera lebih besar kecil 0,05 maka residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Untuk menguji linearitas pada penelitian ini menggunakan uji Ramsey RESET. Jika nilai *probability* F-*statistic* lebih besar 0,05 artinya variabel bebas bersifat linear dengan variabel terikat, sedangkan jika nilai *probability* F-*statistic* lebih kecil 0,05 artinya variabel bebas tidak linear dengan variabel terikat.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat diantara variabel bebas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada kolom *center* VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 10 maka terjadi multikolinearitas.

d. Uji Homosedastisitas

Uji Homosedastisitas digunakan untuk mengetahui kesamaan varians error untuk setiap nilai variabel bebasnya. Untuk mendeteksi penyakit heterosedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *white*. Jika nilai *probability* chi-square pada baris Obs\*R-squared yang didapat lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heterosedastisitas. Dengan demikian persyaratan analisis regresi terpenuhi.

### 3. Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda. Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (fasilitas belajar, gaya belajar, dan minat belajar) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (hasil belajar). Berikut adalah langkah-langkah dalam analisis regresi ganda, yakni:

- 1) Mencari persamaan garis regresi ganda dengan tiga variabel independen.
- 2) Mencari koefisien determinan ( $R^2$ )

Digunakan untuk menunjukan berapa besar persentase variabel bebas secara bersama-sama terhadap dengan variabel terikat.

- 3) Menguji signifikan regresi ganda dengan uji F
- 4) Menguji koefisien garis/ uji t

Digunakan untuk menunjukan pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel terikat.

- 5) Mencari sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif digunakan untuk mencari perbandingan relatifitas yang diberikan suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti. Dengan rumus sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{a\sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% : sumbangan relatif dari suatu prediktor

a : koefisien prediktor

$\sum xy$  : jumlah produk antara X dan Y

$JK_{reg}$  : jumlah kuadrat regresi.

(Hadi, 2004: 39)

b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Berikut adalah rumus sumbangan efektif:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% : sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% : sumbangan relatif dari suatu prediktor

$R^2$  : koefisien determinasi

(Hadi, 2004: 39)



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Seyegan**

SMA Negeri 1 Seyegan merupakan salah satu sekolah menengah atas yang cukup diminati di wilayah kabupaten Sleman. SMA Negeri 1 Seyegan beralamatkan di Desa Tegal Gentan, Margoagung, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta yang telah terakreditasi A yang memiliki visi dan misi sebagai berikut:

##### **a. Visi SMA Negeri 1 Seyegan**

Terwujudnya insan yang bertaqwa, unggul dalam prestasi, mandiri dan bertanggung jawab.

##### **b. Misi SMA Negeri 1 Seyegan**

- 1) Membentuk peserta didik yang berprestasi dan mampu berkompetisi dalam berbagai bidang.
- 2) Membentuk peserta didik yang berkualitas tinggi dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni budaya.
- 3) Menumbuhkan semangat kemandirian secara intensif kepada semua warga sekolah.
- 4) Meningkatkan kecakapan siswa dalam berbagai ketrampilan yang berorientasi pada kebutuhan masa depan.
- 5) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.

- 6) Memperkokoh semangat kebangsaan dan cinta tanah air.
- 7) Menciptakan iklim sekolah yang mendukung pembelajaran.

Pada tahun ajaran 2016/2017, SMA Negeri 1 Seyegan memiliki jumlah kelas sebanyak 21 kelas, yang terdiri dari kelas X sebanyak 7 kelas yang terbagi dalam 4 kelas MIIA dan 3 Kelas IIS. Kelas XI sebanyak 7 kelas yang terbagi dalam 4 kelas MIIA dan 3 kelas IIS. Kelas XII sebanyak 7 kelas yang terdiri dari 4 kelas MIIA dan 3 kelas IIS.

Dalam penelitian ini responden yang diteliti adalah siswa kelas X IIS tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 98 siswa yang terbagi dalam 3 kelas yaitu kelas X IIS 1 berjumlah 32 siswa, kelas X IIS 2 berjumlah 30 siswa dan kelas X IIS 3 berjumlah 36 siswa.

## 2. Deskripsi Karakteristik Responden

Pada bagian ini akan dijabarkan mengenai karakteristik responden dalam bentuk tabel. Berdasarkan data yang telah diperoleh selama pengumpulan data, maka karakteristik responden akan dijabarkan secara rinci sebagai berikut:

### a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 15. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Laki-laki	51	52,04%
Perempuan	47	47,96%
<b>Jumlah</b>	<b>98</b>	<b>100,00%</b>

Hasil deskripsi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di atas dapat diketahui bahwa mayoritas siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan yang menjadi responden berjenis kelamin laki-laki sebesar 52,04%.

b. Latar Belakang Orang Tua Responden

1) Pekerjaan Orang Tua Responden

Berikut jenis pekerjaan orang tua responden yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 16. Jenis Pekerjaan Orang Tua Responden

No	Pekerjaan Orang Tua	Frekuensi		Persentase	
		Ayah	Ibu	Ayah	Ibu
1	Karyawan	11	5	11,22%	5,10%
2	PNS Guru	20	12	20,41%	12,24%
3	PNS Non Guru	8	0	8,16%	0,00%
4	Buruh	21	21	21,43%	21,43%
5	Petani	1	0	1,02%	0,00%
6	Wiraswasta	30	20	30,61%	20,41%
7	Lainnya	7	40	7,14%	40,82%
	<b>Jumlah</b>	<b>98</b>	<b>98</b>	<b>100,00 %</b>	<b>100,00 %</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jenis pekerjaan Ayah responden didominasi oleh wiraswasta sebanyak 30 orang (30,61%), sedangkan untuk kategori jenis pekerjaan Ibu responden didominasi pada jenis pekerjaan lainnya yang cenderung berprofesi sebagai ibu rumah tangga sebanyak 40 orang (40,82%).

2) Jenjang Pendidikan Orang Tua Responden

Berikut jenjang pendidikan orang tua responden yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 17. Pendidikan Orang Tua Responden

No	Jenjang Pendidikan	Frekuensi		Persentase	
		Ayah	Ibu	Ayah	Ibu
1	S2	1	2	1,02%	2,04%
2	S1	27	21	27,55%	21,43%
3	D3	5	10	5,10%	10,20%
4	SMA/Sederajat	53	50	54,08%	51,02%
5	SMP	8	8	8,16%	8,16%
6	SD	3	3	3,06%	3,06%
7	Tidak tamat SD	1	4	1,02%	4,08%
	<b>Jumlah</b>	<b>98</b>	<b>98</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jenjang pendidikan Ayah responden mayoritas lulusan SMA/Sederajat sebanyak 53 orang (54,08%). Jenjang pendidikan Ibu responden juga mayoritas lulusan SMA/Sederajat sebanyak 50 orang (51,02%). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa mayoritas pendidikan orang tua responden adalah lulusan SMA/Sederajat.

### 3) Pendapatan Orang Tua Responden

Berdasarkan pengkategorian tingkat pendapatan orang tua responden maka dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 18. Pengkategorian Tingkat Pendapatan Orang Tua Responden

No	Jumlah Pendapatan	Kategori
1	$< 1.500.000$	Rendah
2	$1.500.000 \leq X < 2.500.000$	Sedang
3	$2.500.000 \leq X < 3.500.000$	Tinggi
4	$\geq 3.500.000$	Sangat Tinggi

Sumber: BPS, 2008

Berdasarkan tabel pengkategorian di atas, diketahui distribusi frekuensi pendapatan orang tua responden sebagai berikut:

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Pendapatan Orang Tua Responden

<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
$< 1.500.000$	23	23,47 %	Rendah
$1.500.000 \leq X < 2.500.000$	24	24,49 %	Sedang
$2.500.000 \leq X < 3.500.000$	17	17,35 %	Tinggi
$\geq 3.500.000$	34	34,69 %	Sangat Tinggi
<b>Jumlah</b>	<b>98</b>	<b>100,00 %</b>	

Hasil distribusi frekuensi pendapatan orang tua responden di atas, diketahui bahwa pendapatan orang tua siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan mayoritas dalam kategori pendapatan sangat tinggi sebesar 34,69%.

#### 4) Lama Belajar di Luar Sekolah

Pemanfaatan jam belajar di luar sekolah adalah suatu proses aktif di luar jam sekolah untuk menambah pengetahuan dalam mendukung jam belajar aktif di sekolah dan pencapaian hasil belajar. Lama belajar yang dimaksud dalam penelitian ini sesuai dengan asumsi hukum Jost dalam Purwanto (2010:114) yang mengatakan bahwa belajar dengan kiat 30 menit 2 kali sehari selama 6 hari lebih baik dan produktif dari pada 6 jam (360 menit) tanpa henti dalam 1 hari. Artinya belajar akan efektif dan produktif apabila dilakukan dengan alokasi 30 menit 2 kali sehari atau 1 jam dalam sehari.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti selama penelitian di SMA Negeri 1 Seyegan, diketahui rata-rata lama belajar di rumah siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2016/2017 yaitu 1,43 jam dalam sehari. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa lamanya belajar

siswa kelas X IIS cenderung efektif dan produktif. Sehingga diharapkan akan berdampak pada semakin baiknya nilai hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

#### 5) Kepemilikan Fasilitas Belajar di Rumah Responden

Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang mempermudah dan memperlancar proses pembelajaran. Selain fasilitas belajar di sekolah, fasilitas belajar di rumah juga diperlukan untuk memperlancar proses belajar siswa ketika berada di rumah. Fasilitas belajar di rumah yang memadai akan menumbuhkan semangat belajar siswa di rumah dan membuat belajar menjadi lebih menyenangkan.

Oleh karena itu, semakin memadainya fasilitas belajar yang dimiliki setiap siswa di rumah maka akan meningkatkan minat dan hasrat siswa dalam belajar, sehingga membuat hasil belajar siswa di sekolah menjadi lebih baik. Berikut data kepemilikan fasilitas belajar di rumah yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 20. Kepemilikan Fasilitas Belajar di Rumah Responden

No	Fasilitas Belajar di Rumah	Frekuensi		Persentase	
		Memiliki	Tidak Memiliki	Memiliki	Tidak Memiliki
1	Ruang Belajar	71	27	72,45 %	27,55 %
2	Jaringan Internet ( <i>Wifi</i> )	23	75	23,47 %	76,53 %
3	Meja & Kursi Belajar	58	40	59,18 %	40,82 %
4	Buku Penunjang Ekonomi	46	52	46,94 %	53,06 %
5	Komputer/Laptop	81	17	82,65 %	17,35 %
6	Gadget/Android	96	2	97,96 %	2,04 %
7	Rak Buku	91	7	92,86 %	7,14 %
8	Alat Tulis	89	9	90,82 %	9,18 %

Berdasarkan kepemilikan fasilitas belajar di rumah responden diketahui bahwa siswa yang memiliki ruang belajar sebesar 72,45%, siswa yang memiliki jaringan internet (*wifi*) di rumah sebesar 23,47%, siswa yang memiliki meja dan kursi belajar sebesar 59,18%, siswa yang memiliki buku penunjang ekonomi sebesar 46,94%, siswa yang memiliki komputer/laptop sebesar 82,65%, siswa yang memiliki gadget atau *android* sebesar 97,96%, siswa yang memiliki rak buku di rumah sebesar 92,86%, dan siswa yang memiliki alat tulis sebesar 90,82%. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas X IIS SMA N 1 Seyegan memiliki fasilitas belajar yang lengkap di rumah. Dengan demikian diharapkan mampu mendukung kegiatan belajar siswa di rumah.

### **3. Deskripsi Data Variabel Penelitian**

Data hasil penelitian yang digunakan terdiri dari tiga variabel independen yaitu fasilitas belajar, gaya belajar, dan minat belajar dan satu variabel dependen yaitu hasil belajar yang diperoleh melalui kuesioner dan dokumentasi. Pada bagian ini dideskripsikan data masing-masing variabel yang telah diolah dilihat dari jumlah data penelitian, nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (*mean*), *median*, *modus* dan *standar deviasi*. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci sebagai berikut:

#### **a. Fasilitas Belajar**

Data variabel fasilitas belajar diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh responden sebanyak 98 siswa dengan jumlah butir soal yang valid

sebanyak 15 butir. Berdasarkan data penelitian yang diolah, variabel fasilitas belajar memiliki nilai *maksimum* 71,00; nilai *minimum* 42,00; *Mean* (M) 54,15; *Median* (Me) 69,00; *Modus* (Mo) 53,00; dan *Standar Deviasi* (SD) 7,29.

Jumlah kelas interval dalam variabel fasilitas belajar adalah  $1+3,3 \log 98 = 7,57$ , dibulatkan menjadi 8. Rentang data dihitung dari nilai *maksimum* dikurangi nilai *minimum* yaitu  $71-42= 29$ . Dengan diketahuinya rentang data maka diperoleh panjang kelas yang dihitung dari rentang data dibagi dengan kelas interval yaitu  $29/8= 3,625$  dibulatkan menjadi 4. Hasil perhitungan ini dapat dibuat tabel distribusi frekuensi seperti berikut ini:

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Variabel Fasilitas Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	42-45	12	12,24%
2	46-49	14	14,29%
3	50-53	29	29,59%
4	54-57	14	14,29%
5	58-61	9	9,18%
6	62-65	12	12,24%
7	66-69	3	3,06%
8	70-73	5	5,10%
	<b>Jumlah</b>	<b>98</b>	<b>100,00 %</b>

Hasil distribusi frekuensi variabel fasilitas belajar diketahui bahwa frekuensi tertinggi variabel fasilitas belajar terletak pada kelas interval 50-53 sebanyak 29. Kecenderungan variabel fasilitas belajar dapat diketahui apabila nilai terendah dan tertinggi, *mean ideal* (Mi) dan *standar deviasi ideal* (SDi) diketahui, yang berdasarkan rumus sebagai berikut:



$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{skor terendah}) = 45$$

$$\text{SDi} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) = 10$$

Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel fasilitas belajar dapat disusun distribusi kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 22. Distribusi Kategorisasi Variabel Fasilitas Belajar

No	Kategori	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	$X \geq 55$	41	41,84%	Tinggi
2	$35 \leq X < 55$	57	58,16%	Sedang
3	$X < 35$	0	0,00%	Rendah
	Jumlah	98	100,00%	

Hasil distribusi pengkategorian variabel fasilitas belajar di atas diketahui bahwa frekuensi variabel fasilitas belajar pada kategori tinggi sebanyak 41 siswa (41,84%), frekuensi variabel fasilitas belajar pada kategori sedang sebanyak 57 siswa (58,16%), frekuensi variabel fasilitas belajar pada kategori rendah sebanyak 0 siswa (0,00 %). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel fasilitas belajar pada kategori sedang sebanyak 57 siswa (58,16%).

#### b. Gaya Belajar

Variabel gaya belajar dalam penelitian ini adalah variabel *dummy*. Ada jenis pengkodean data variabel yang memerlukan pengkategorian eksklusif. Dari data penelitian ini memungkinkan terdapat siswa yang memiliki gaya belajar lebih dari satu gaya belajar, hal ini dikarenakan untuk menggolongkan setiap siswa cenderung dalam kategori gaya belajar yang mana dilihat dari skor rata-rata nilai tertinggi. Dan tidak

menutup kemungkinan nilai rata-rata skor tertinggi memiliki skor yang sama dalam kategori gaya belajar yang berbeda.

Dalam penelitian ini, gaya belajar dibedakan menjadi tiga kategori yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar taktual. Berikut ini adalah distribusi frekuensi variabel gaya belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 23. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Gaya Belajar

No	Gaya Belajar	Frekuensi
1	Visual	60
2	Auditorial	34
3	Taktual	19

Hasil distribusi frekuensi kecenderungan gaya belajar di atas diketahui bahwa siswa yang cenderung dalam gaya belajar visual sebanyak 60 siswa, siswa yang cenderung dalam gaya belajar auditorial sebanyak 34 siswa dan siswa yang cenderung dalam gaya belajar taktual sebanyak 19 siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan cenderung dalam gaya belajar visual sebanyak 60 siswa.

### c. Minat Belajar

Perolehan data variabel minat belajar diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh responden sebanyak 98 siswa dengan jumlah butir soal yang valid sebanyak 12 butir. Data variabel minat belajar memiliki nilai *maksimum* 55,00 ; nilai *minimum* 31,00 ; *Mean* (M) 41,19 ; *Median* (Me) 41,00 ; *Modus* (Mo) 36,00 ; dan *Standar Deviasi* (SD) 5,53.

Jumlah kelas interval dalam variabel minat belajar adalah  $1+3,3 \log 98 = 7,57$ , dibulatkan menjadi 8. Rentang data dihitung dari nilai *maksimum* dikurangi nilai *minimum* yaitu  $55-31= 24$ . Dengan diketahuinya rentang data maka diperoleh panjang kelas yang dihitung dari rentang data dibagi dengan kelas interval yaitu  $24/8= 3$ . Hasil perhitungan ini dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 24. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	31-34	8	8,16%
2	35-38	29	29,59%
3	39-42	20	20,41%
4	43-46	24	24,49%
5	47-50	12	12,24%
6	51-54	4	4,08%
7	55-58	1	1,02%
8	59-62	0	0,00%
	Jumlah	98	100 ,00%

Hasil distribusi frekuensi minat belajar di atas diketahui bahwa frekuensi tertinggi variabel minat belajar terletak pada kelas interval 35-38 sebanyak 29 siswa (29,59%). Kecenderungan variabel minat belajar dapat diketahui apabila nilai terendah dan tertinggi, *mean ideal* (Mi) dan *standar deviasi ideal* (SDi) diketahui, yang berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{skor terendah}) = 36$$

$$\text{SDi} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) = 8$$

Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel minat belajar dapat disusun distribusi kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 25. Distribusi Kategorisasi Variabel Minat Belajar

No	Kategori	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	$X \geq 44$	35	35,71%	Tinggi
2	$28 \leq X < 44$	63	64,29%	Sedang
3	$X < 28$	0	0,00%	Rendah
	Jumlah	98	100,00 %	

Hasil distribusi pengkategorian variabel minat belajar di atas diketahui bahwa frekuensi variabel minat belajar pada kategori tinggi sebanyak 35 siswa (35,71%), frekuensi variabel minat belajar pada kategori sedang sebanyak 63 siswa (64,29%), frekuensi variabel minat belajar pada kategori rendah sebanyak 0 siswa (0,00 %). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan minat belajar siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan dalam kategori sedang sebesar 64,29%.

#### d. Hasil Belajar

Perolehan data variabel hasil belajar diperoleh dari nilai Ulangan Akhir Semester siswa kelas X IIS pada mata pelajaran ekonomi. Data variabel hasil belajar memiliki nilai *maksimum* 93,00; nilai *minimum* 59,00; *Mean* (M) 71,3980; *Median* (Me) 71,0000; dan Standar Deviasi (SD) 7,86319.

Jumlah kelas interval dalam variabel hasil belajar adalah  $1 + 3,3 \log 98 = 7,57$ , dibulatkan menjadi 8. Rentang data dihitung dari nilai *maksimum* dikurangi nilai *minimum* yaitu  $93 - 59 = 34$ . Dengan diketahui rentang data maka diperoleh panjang kelas yang dihitung dari rentang data dibagi dengan kelas interval yaitu  $34/8 = 4,25$  dibulatkan menjadi

4. Hasil perhitungan ini kemudian dibuat tabel distribusi frekuensi seperti berikut ini:

Tabel 26. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	59-63	17	17,35 %
2	64-68	21	21,43 %
3	69-73	30	30,61 %
4	74-78	10	10,20 %
5	79-83	10	10,20 %
6	84-88	9	9,18 %
7	89-93	1	1,02 %
8	94-98	0	0,00 %
	Jumlah	98	100,00 %

Hasil distribusi frekuensi di atas diketahui bahwa frekuensi tertinggi variabel hasil belajar terletak pada kelas interval 69-73 sebanyak 30 siswa (30,61%). Kecenderungan variabel hasil belajar dapat diketahui dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Jika siswa memperoleh nilai  $\geq 75$  maka dapat dikatakan tuntas dalam belajar, sedangkan jika siswa memperoleh nilai  $< 75$  maka dapat dikatakan belum tuntas dalam belajar. Berdasarkan data yang diperoleh saat penelitian, distribusi kecenderungan hasil belajar ekonomi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 27. Kategori Kecenderungan Hasil Belajar Ekonomi

No	Kategori	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	$\geq 75$	30	30,61 %	Tuntas
2	$< 75$	68	69,39 %	Belum Tuntas
	Jumlah	98	100,00 %	

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa hanya 30,61 % siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan sudah tuntas dalam belajar,

sedangkan sebesar 69,39% siswa belum tuntas dalam belajar. Disimpulkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan tergolong masih rendah mengingat masih banyaknya siswa yang mendapat nilai di bawah KKM yaitu mencapai 69,39%.

#### **4. Hasil Uji Prasyarat Analisis**

##### **a. Uji Normalitas**

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal jika nilai *probability* Jarque-Bera lebih dari 0,05, sebaliknya data berdistribusi tidak normal jika nilai *probability* Jarque-Bera kurang dari 0,05. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai Jarque-Bera sebesar 5,0688 dengan nilai *probability* sebesar 0,0793, karena nilai *probability* Jarque-Bera lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan residual berdistribusi normal.

##### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linear atau tidak. Hubungan antar variabel dikatakan linear jika nilai *probability* pada baris F-*statistic* lebih dari 0,05. Hasil uji linearitas menggunakan uji Ramsey RESET diketahui nilai *probability* F-*statistic* sebesar 0,098, karena nilai *probability* lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan yang linear.

### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat/sepurna antar variabel bebas. Jika nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 10 maka terjadi multikolinearitas yang dapat dilihat pada baris *Center VIF*. Hasil uji multikolinearitas disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 28. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel		Center VIF	Keterangan
Fasilitas Belajar		1,1499	Tidak terjadi multikolinearitas
Minat Belajar		1,2744	
Dummy Gaya Belajar	Gaya Belajar Auditorial (D1)	1,0597	
	Gaya Belajar Taktual (D2)	1,1597	

Berdasarkan hasil pengujian di atas, diketahui bahwa tidak ada nilai VIF yang lebih dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel fasilitas belajar, minat belajar, *dummy* gaya belajar auditorial dan *dummy* gaya belajar taktual.

### d. Uji Homoskedastisitas

Uji homoskedastisitas digunakan untuk mengetahui kesamaan varians error untuk setiap nilai variabel bebasnya. Jika nilai *probability* chi-square pada baris Obs\*R-squared lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika nilai *probability* chi-square pada baris Obs\*R-squared yang didapat lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dengan

menggunakan uji *white*, diketahui nilai *probability* chi-square sebesar 0,6835, karena nilai *probability* lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heterosedastisitas. Oleh karena itu persyaratan analisis regresi terpenuhi.

## 5. Hasil Analisis Regresi

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yaitu analisis regresi ganda. Rangkuman hasil analisis regresi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 29. Rangkuman Hasil Analisis Regresi

Variabel	Coefficient	Standard error	t-statistic	Prob.
Fasilitas Belajar	0,387	0,101	3,826	0,000
Minat Belajar	0,409	0,140	2,912	0,004
<i>Dummy</i> Gaya Belajar Auditorial (D1)	-1,119	1,481	-0,756	0,452
<i>Dummy</i> Gaya Belajar Taktual (D2)	-0,076	1,865	-0,041	0,968
Konstanta	33,975			
R <sup>2</sup>	0,287			
F- Statistic	9,372			
Prob (F- Statistic)	0,000			

### a. Mencari Persamaan Garis Regresi dengan Tiga Prediktor

Hasil analisis regresi di atas dapat diketahui persamaan garis regresi berganda yaitu:

$$Y = 33,975 + 0,387 \text{ FB} - 1,119 \text{ D1} - 0,076 \text{ D2} + 0,409 \text{ MB}$$

### b. Mencari Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan berapa besar persentase variabel secara bersama-sama menerangkan variabel terikat.



Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasinya ( $R^2$ ) sebesar 0,287. Jadi dapat disimpulkan bahwa besarnya kontribusi fasilitas belajar, gaya belajar dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar sebesar 28,7%, sedangkan sisanya 71,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel fasilitas belajar, gaya belajar dan minat belajar secara bersama-sama terhadap variabel hasil belajar. Berdasarkan kajian teori maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ho : Fasilitas belajar, gaya belajar dan minat belajar secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2016/2017.

Ha : Fasilitas belajar, gaya belajar dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil perhitungan secara simultan diperoleh nilai *F-statistic* sebesar 9,372 dengan nilai *probability* 0,000, karena nilai *probability* kurang dari 0,05, maka  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar, gaya belajar dan minat belajar

secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2016/2017.

d. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas yang ada dalam model terhadap variabel terikat. Untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada nilai signifikansinya.

1) Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2016/2017

Berdasarkan kajian teori maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ho : Fasilitas belajar tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2016/2017.

Ha : Fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil perhitungan analisis regresi ditemukan ditemukan *t-statistic* sebesar 3,826 dengan nilai *probability* sebesar 0,000 pada variabel fasilitas belajar, karena nilai *probability* kurang dari 0,05 maka Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2016/2017. Jadi semakin tinggi siswa dalam memanfaatkan fasilitas belajar di sekolah maka semakin tinggi pula hasil belajar mata pelajaran ekonomi yang dicapai siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan.

- 2) Terdapat perbedaan tipe gaya belajar siswa dalam mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2016/2017

Berdasarkan kajian teori maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat perbedaan tipe gaya belajar siswa dalam mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2016/2017.

Ha : Terdapat perbedaan tipe gaya belajar siswa dalam mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2016/2017.

Hasil analisis regresi ditemukan nilai *probability* sebesar 0,452 pada *dummy* gaya belajar auditorial dan nilai *probability* sebesar 0,968 pada *dummy* gaya belajar taktual, karena kedua *dummy* gaya belajar memiliki nilai *probability* > 0,05, maka tidak signifikan dan Ha ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan tipe gaya belajar siswa dalam mempengaruhi hasil belajar

mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2016/2017.

3) Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2016/2017

Berdasarkan kajian teori maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ho : Minat belajar tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2016/2017.

Ha : Minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil analisis regresi ditemukan *t statistic* sebesar 2,912 dengan nilai *probability* sebesar 0,004 pada variabel minat belajar, karena nilai *probability* < 0,05 maka Ha diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2016/2017. Dengan demikian semakin tinggi minat belajar siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar mata pelajaran ekonomi yang dicapai siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan.

- e. Mencari Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif masing-masing Prediktor

Berdasarkan hasil analisis regresi dapat diketahui besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut adalah besaran masing-masing sumbangan relatif dan sumbangan efektif yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 30. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel		B	$\sum xy$	JK regresi	R <sup>2</sup>	SR	SE
Fasilitas Belajar		0,387	2573,03	1689,01	0,287	58,96%	16,92%
Minat Belajar		0,409	1735,44			42,02%	12,06%
Gaya Belajar	GBA	1,119	-17,53			-1,16%	-0,33%
	GBT	0,076	40,44			0,18%	0,05%
Total						100,00%	28,70%

Hasil perhitungan sumbangan efektif dan sumbangan relatif di atas, diketahui bahwa sumbangan efektif total sebesar 28,7%. Variabel fasilitas belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 16,92%, variabel gaya belajar memberikan sumbangan efektif sebesar -0,28%, dan variabel minat belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 12,06%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sumbangan efektif yang paling besar atau dominan berasal dari variabel fasilitas belajar terhadap variabel hasil belajar.

Sumbangan relatif masing-masing variabel diketahui bahwa fasilitas belajar, gaya belajar dan minat belajar masing-masing memberikan sumbangan relatif sebesar 58,96%, -0,98%, dan 42,02% terhadap hasil belajar dengan total sumbangan relatif sebesar 100,00%.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2016/2017

Hasil analisis regresi ganda ditemukan *t-statistic* sebesar 3,826 dengan nilai *probability* sebesar 0,000 pada fasilitas belajar, karena nilai *probability* < 0,05 maka  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2016/2017. Oleh karena itu, semakin tinggi pemanfaatan fasilitas belajar, semakin tinggi pula hasil belajar mata pelajaran ekonomi yang dicapai siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan.

Hasil analisis deskriptif fasilitas belajar ditemukan bahwa pemanfaatan fasilitas belajar di SMA Negeri Seyegan masih tergolong sedang yaitu sebesar 58,16%. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan siswa dalam memanfaatkan fasilitas belajar di sekolah. Hal ini dikarenakan fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Selain itu, dilihat dari sumbangan efektif dan sumbangan relatif masing-masing variabel diketahui bahwa fasilitas belajar memberikan sumbangan efektif yang paling besar terhadap variabel hasil belajar yaitu sebesar 16,92%. Dengan demikian fasilitas belajar berpengaruh paling dominan terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Arikunto dan Yuliana (2009: 273-274) bahwa “fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha...”. Dari pengertian tersebut mengindikasikan bahwa fasilitas belajar dapat membantu dan mempermudah siswa dalam belajarnya. Oleh karena itu keberadaan fasilitas belajar sangatlah penting. Namun, fasilitas belajar yang dimaksud dalam penelitian ini lebih menitikberatkan pada siswa dalam memanfaatkan fasilitas belajar di sekolah. Jika fasilitas belajar dimanfaatkan oleh siswa dengan maksimal tentu akan dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha dalam hal ini adalah kegiatan belajar. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Mulyatiningsih (2006: 52) yang mengatakan bahwa pemanfaatan fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar seseorang.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2014) yang mengatakan bahwa ada pengaruh positif antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kota Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik fasilitas belajar maka semakin baik pula hasil belajar yang dicapai siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kota Jambi.

2. Terdapat perbedaan tipe gaya belajar siswa dalam mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2016/2017

Hasil analisis deskriptif gaya belajar menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan cenderung dalam gaya belajar visual sebanyak 60 siswa. Selain itu, hasil analisis regresi variabel gaya belajar yang merupakan variabel *dummy* diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan tipe gaya belajar siswa dalam mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2016/2017.

Hal ini diketahui dari hasil estimasi analisis regresi di mana ditemukan nilai *probability* pada *dummy* gaya belajar auditorial sebesar 0,452 dan nilai *probability* pada *dummy* gaya belajar taktual sebesar 0,968, karena nilai *probability* lebih dari 0,05 maka  $H_a$  ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan tipe gaya belajar siswa dalam mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2016/2017.

Penelitian ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Uno (2006: 180) yang mengatakan bahwa gaya belajar adalah cara belajar yang paling disukai siswa dalam belajar. Dengan demikian, setiap siswa memiliki gaya belajar tersendiri untuk dapat memahami materi pelajaran dengan mudah. Oleh karena itu, seringkali siswa menempuh cara yang berbeda untuk dapat memahami pelajaran yang sama. Namun apapun cara belajar dipilih,



perbedaan gaya belajar menunjukkan cara yang terbaik bagi setiap siswa untuk dapat memahami informasi pelajaran dengan baik.

Pendapat ini juga sesuai apa yang dikemukakan oleh Sugihartono (2013: 53) yang mengatakan bahwa satu gaya belajar lebih efektif atau kurang efektif dalam suatu situasi tertentu. Maksudnya adalah seseorang yang memiliki gaya belajar yang paling dominan digunakan dalam berbagai situasi, belum tentu orang lain menggunakan gaya belajar untuk situasi yang berbeda. Oleh karena itu, dari banyaknya macam gaya belajar, tidak ada yang lebih baik dari yang lain, tergantung pada situasi dan kondisi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfarsi (2016) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2013) yang menunjukkan bahwa gaya belajar belajar secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mengelola peralatan kantor di SMK Barunawati Surabaya. Hal ini dikarenakan pada penelitian Putri (2013), gaya belajar merupakan suatu strategi yang dilakukan oleh siswa dalam belajarnya untuk mencapai tujuan yang diharapkan yaitu hasil belajar sehingga pengukuran gaya belajar lebih menitikberatkan pada bagaimana siswa memanfaatkan gaya belajar untuk mencapai hasil belajar yang tinggi, sedangkan dalam penelitian ini lebih menitikberatkan pada kecenderungan tipe gaya belajar masing-masing siswa.

3. Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2016/2017

Hasil analisis regresi ganda ditemukan *t-statistic* sebesar 2,912 dengan nilai *probability* sebesar 0,004, karena nilai *probability* kurang dari 0,05, maka  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2016/2017. Oleh karena itu, semakin tinggi minat belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai siswa, sebaliknya semakin rendah minat belajar siswa maka semakin rendah pula hasil belajar yang dicapai siswa.

Hasil analisis deskriptif minat belajar menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas X IIS SMA Negeri Seyegan masih tergolong sedang yaitu sebesar 64,29%. Dilihat dari sumbangan efektif masing-masing variabel diketahui bahwa minat belajar memberikan sumbangan efektif terhadap variabel hasil belajar sebesar 12,06% dari total sumbangan efektif sebesar 28,7%. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap capaian hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Djaali (2012:121) yang mengatakan minat adalah dorongan dalam diri seseorang yang menimbulkan rasa lebih suka, rasa ketertarikan atau perhatian pada suatu hal dalam hal ini adalah belajar. Proses belajar akan berjalan dengan lancar jika disertai dengan adanya minat. Dengan demikian minat merupakan alat motivasi yang dapat membangkitkan semangat belajar

siswa, sehingga membuat siswa menjadi lebih senang dan semangat untuk belajar dengan baik yang berdampak tingginya hasil belajar siswa. Oleh karena itu, keberadaan minat belajar pada siswa akan sangat berpengaruh terhadap capaian hasil belajar siswa.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2008) yang menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai siswa.

4. Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2016/2017

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai *F-statistic* sebesar 9,372 dengan nilai *probability* 0,000, karena nilai *probability* kurang dari 0,05, maka  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar, gaya belajar dan minat belajar secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,287. Jadi besarnya kontribusi fasilitas belajar, gaya belajar dan minat belajar secara simultan terhadap hasil belajar sebesar 28,7%. Sedangkan sisanya 71,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti intelegensi, motivasi, teman

sebaya/sepermainan, suasana belajar, bakat, lingkungan masyarakat dan masih banyak lagi mengingat berdasarkan kajian teori hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor baik faktor dari dalam maupun faktor dari luar siswa.

Hasil perhitungan sumbangan efektif dan sumbangan relatif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat diketahui bahwa fasilitas belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 16,92%, gaya belajar memberikan sumbangan efektif sebesar -0,28%, minat belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 12,06%. Sedangkan sumbangan relatif fasilitas belajar sebesar 58,96%, sumbangan relatif gaya belajar sebesar -0,98% dan sumbangan relatif minat belajar sebesar 42,02%. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel yang memberikan kontribusi terbesar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi adalah fasilitas belajar yaitu sebesar 16,92%.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2016/2017. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin baik fasilitas belajar maka akan semakin tinggi pula hasil belajar mata pelajaran ekonomi yang dicapai siswa. Hal ini dikarenakan bahwa fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar siswa. Oleh karena itu, jika fasilitas dimanfaatkan secara optimal dapat memperlancar kegiatan belajar siswa.
2. Tidak terdapat perbedaan tipe gaya belajar siswa dalam mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2016/2017. Hal ini dikarenakan gaya belajar adalah cara belajar yang paling disukai siswa dalam belajar, sehingga seringkali siswa menempuh cara yang berbeda untuk dapat memahami pelajaran yang sama. Kendati demikian apapun cara belajar yang dipilih siswa menunjukkan cara terbaik bagi siswa dalam belajar. Dengan demikian, siswa memiliki gaya belajar tersendiri yang dirasa paling nyaman dan sesuai dengan dirinya untuk dapat memahami materi pelajaran dengan baik dan mudah

3. Minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2016/2017. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai siswa. Hal ini dikarenakan minat adalah dorongan dalam diri seseorang yang menimbulkan rasa suka, rasa ketertarikan atau perhatian pada suatu hal dalam hal ini belajar. Oleh karena itu, jika siswa memiliki minat yang besar terhadap belajar cenderung akan lebih suka dan tertarik dalam belajar yang akan berdampak pada tingginya capaian hasil belajar siswa.
4. Fasilitas belajar, gaya belajar dan minat belajar secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2016/2017. Hal ini dikarenakan ketika fasilitas belajar dimanfaatkan secara optimal oleh siswa guna mendukung kegiatan belajar siswa, gaya belajar siswa sesuai dan tingginya minat belajar siswa dalam belajar cenderung akan meningkatkan capaian hasil belajar siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Siswa dan Sekolah**

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Artinya semakin tinggi pemanfaatan fasilitas belajar, maka semakin tinggi hasil belajar yang

dicapai siswa. Dilihat dari sumbangan efektif, fasilitas belajar memberikan kontribusi paling besar terhadap hasil belajar sebesar 16,92%. Dengan demikian tinggi rendahnya pemanfaatan fasilitas belajar sangat menentukan capaian hasil belajar siswa. Namun berdasarkan hasil analisis deskripsi diketahui bahwa pemanfaatan fasilitas belajar di SMA N 1 Seyegan dalam kategori sedang.

Oleh karena itu, bagi siswa perlu adanya upaya untuk lebih meningkatkan pemanfaatan fasilitas belajar yang disediakan di sekolah secara optimal seperti memanfaatkan jaringan *wifi*, perpustakaan dan fasilitas belajar lainnya guna mempermudah dan memperlancar kegiatan belajarnya. Sedangkan bagi pihak sekolah diharapkan lebih memberikan kemudahan bagi siswa untuk memanfaatkan fasilitas belajar yang tersedia di sekolah untuk dimanfaatkan dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan hasil analisis regresi gaya belajar, diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan tipe gaya belajar siswa dalam mempengaruhi hasil belajar yang dicapai siswa. Namun demikian gaya belajar siswa perlu diperhatikan, mengingat gaya belajar merupakan cara belajar yang paling disukai siswa dalam belajar sehingga dengan cara tersebut siswa mampu menangkap dan memahami materi pelajaran dengan mudah. Oleh karena diharapkan siswa lebih memahami gaya belajar yang dirasa paling sesuai dengan dirinya, karena dengan mengetahuinya tentu siswa akan lebih mudah dalam belajar. Selain itu guru juga perlu memperhatikan gaya belajar siswanya.

Berdasarkan hasil analisis deskripsi gaya belajar juga diketahui bahwa mayoritas siswa kelas X IIS SMA N 1 Seyegan cenderung dalam gaya belajar visual. Oleh karena itu, siswa lebih mudah memahami materi pelajaran dengan cara melihat. Dengan demikian semestinya dalam mengajar guru menggunakan media gambar ataupun media lainnya yang lebih menitikberatkan pada indera penglihatan. Hal ini bertujuan agar siswa lebih mudah menangkap materi pelajaran khususnya ekonomi.

Berdasarkan hasil analisis regresi minat belajar siswa diketahui bahwa minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian semakin tinggi minat belajar siswa, semakin tinggi hasil belajar yang dicapai siswa. Namun jika dilihat dari analisis deskriptif diketahui bahwa minat belajar siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan dalam kategori sedang. Oleh karena itu, perlu adanya upaya peningkatan minat belajar siswa. Bagi siswa, hendaknya siswa lebih meningkatkan minat belajar ekonomi dalam diri siswa dengan membiasakan diri menyukai dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan ekonomi. Tujuannya agar tercipta rasa suka dan rasa ketertarikan yang lebih pada mata pelajaran ekonomi, sehingga akan terdorong untuk belajar ekonomi lebih giat lagi.

Bagi pihak sekolah khususnya guru mata pelajaran ekonomi hendaknya lebih mengupayakan untuk membangkitkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi seperti memberikan pengertian pentingnya belajar ekonomi serta menciptakan suasana belajar yang menarik, menyenangkan dan tidak membosankan.



## 2. Bagi penelitian Selanjutnya

Menurut dasar teori, hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan meneliti faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti intelegensi, motivasi, teman sebaya/sepermainan, lingkungan keluarga, kesiapan, kematangan dan masih banyak lagi mengingat berdasarkan kajian teori hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor baik faktor dari dalam maupun faktor dari luar siswa.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan dengan prosedur ilmiah, tetapi masih memiliki banyak keterbatasan antara lain:

1. Model dalam penelitian ini cenderung kurang baik, hal ini dibuktikan dengan sedikitnya besaran kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat yang hanya sebesar 28,7%. Dengan demikian dalam penelitian selanjutnya diharapkan dalam menyusun model penelitian harus diperhatikan dengan baik mengingat hal tersebut sangat mempengaruhi besaran kontribusi terhadap variabel terikat dan tingkat kevalidan data.
2. Masih banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi yang dapat diteliti. Dalam penelitian ini fasilitas belajar, gaya belajar dan minat belajar hanya memberikan total sumbangan efektif sebesar 28,7% dari faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar ekonomi yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti intelegensi, motivasi, teman

sebaya/sepermainan, lingkungan keluarga, kesiapan, kematangan dan lain-lain.

3. Peneliti hanya menggunakan nilai akhir semester (UAS) untuk mengukur hasil belajar siswa yang lebih menitikberatkan pada aspek kognitif saja, sehingga belum menggambarkan hasil belajar ekonomi seutuhnya. Oleh karena itu peneliti seharusnya menggunakan nilai yang tidak hanya memperhatikan satu aspek saja, melainkan memperhatikan semua aspek hasil belajar seperti aspek kognitif, psikomotorik dan afektif seperti nilai raport, nilai rata-rata dari gabungan ketiga aspek.
4. Secara sistematis diketahui bahwa sebelum mengambil data variabel bebas (X), terlebih dahulu mengambil data variabel terikat (Y). Hal ini dikarenakan yang memunculkan variabel X adalah variabel Y. Namun dalam penelitian ini data variabel hasil belajar (Y) yang berupa data nilai UAS diambil dari nilai semester gasal tahun 2016. Padahal penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2017, sehingga tidak relevan. Oleh karena itu diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan data yang relevan, dimana ketika penelitian dilakukan pada semester genap, maka nilai hasil belajar yang digunakan juga nilai yang diambil pada semester genap.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amirin, T. M. (2013). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Amiruddin. (2016). *Perencanaan dan Pembelajaran (Konsep dan Implementasi)*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto & Yuliana (2009). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Azwar, S (2006). *Penyusunan Skala Psikologis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Alfasrisi, S. (2016). Pengaruh Gaya, Motivasi dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif. Program Studi Administrasi Perkantoran. Universitas Negeri Malang. *Jurnal Tahun 1, Nomor 1*
- Badan Pusat Statistik (BPS) diakses dari <http://www.bps.go.id>, diakses pada tanggal 10 Maret 2017.
- Bafadal, I. (2004). *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Danim. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Darmadi. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hadi, S. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hamalik, O. (2003). Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi. Jakarta: Bumi Aksara
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online (<http://kbbi.web.id/>) diakses pada tanggal 7 November 2016.
- Lestari, I. (2015). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Formatif Program Studi Pendidikan Matematika 3 (2): 115-125, ISSN: 2088-351X*.
- Minarti, S. (2012). *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muhson, A. (2015). *Pedoman Praktikum Aplikasi Komputer Lanjut*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Mulyatiningsih, dkk. (2006). *Bimbingan Pribadi-Sosial, Belajar dan karier*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Mulyono. (2008). *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media
- Nasution. S. (2010). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nuridin. (2011). Pengaruh Minat Baca, Pemanfaatan Fasilitas dan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu SMP Negeri 13 Bandar Lampung. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 8 Nomor 1, April 2011*.
- Population Reference Bureau. (2016). *2016 World Population Data Sheet with Special Focus on Human Needs and Sustainable Resources*. Diakses pada <http://www.prb.org/pdf16/prb-wpds2016-web-2016.pdf> tanggal 14 Januari 2017.
- Putri, AW. (2013). *Pengaruh Gaya Belajar Siswa (Visual, Auditorial dan Kinestetik) Pada Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor Terhadap Hasil Belajar*. Jurnal Administrasi Perkantoran Pendidikan EKonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya.
- Purwanto, M. N. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Pustaka Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta. (<http://pendidikan-diy.go.id>). Diakses pada tanggal 14 Januari 2017.
- Sardini. (2013). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN Pontianak*. Artikel Penelitian. Universitas Tanjungpura, Pontianak.
- Setiani dan Donni. (2015). *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Siti N.A. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran, Gaya Belajar, Sarana Praktik dan Media Terhadap Hasil Belajar Patiseri SMK Se-Gerbangkertasusila. *Jurnal Pendidikan Vokasi. Vol 5 Nomor 1*.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugihartono. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta. UNY Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Sukmadinata, N. S. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdyakarya.
- Sunadi, L. (2013). Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*. Vol 1, No 3.
- Susanto, A. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Suyono & Hariyanto. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Syah, M. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syah, M. (2013). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Uno, H B. (2006). *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Utari, R. (2017). *Taksonomi Bloom, Apa dan Bagaimana Menggunakannya*. Widyaiswara Madya, Pusdiklat KNPk. (<http://ueu7361.weblog.esaunggul.ac.id/wp-content/uploads/sites/5928/2017/01/Taksonomi-Bloom.pdf>).
- Winulang, A. (2015). Pengaruh Disiplin Belajar, Gaya Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Solihin Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, EEAJ 4 (1), ISSN 2252-6544, 185-193.
- Wulandari. R. F. (2014). ). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kota Jambi. *Jurnal FKIP Universitas Jambi*.
- Yonitasari. D. (2014). Pengaruh Cara Belajar, Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negei 4 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, EEAJ 3 (2), ISSN 2252-6544, 241-248.

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1A: *Expert Judgment* Kuesioner

### LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET FASILITAS BELAJAR, GAYA BELAJAR DAN MINAT BELAJAR

**Petunjuk:**

1. Ibu di minta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap instrumen angket hasil belajar siswa.
2. Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberikan tanda *check list* (V).

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
A	<b>Aspek Petunjuk</b>				
	a. Petunjuk instrumen di nyatakan dengan jelas		✓		
	b. Kriteria skor yang dinyatakan dengan jelas				✓
B	<b>Aspek Cakupan Materi</b>				
	a. Butir pernyataan dalam angket dinyatakan dengan jelas			✓	
	b. Penjabaran pernyataan sesuai dengan indikator pengukuran variabel			✓	
	c. Kombinasi tiap pernyataan sesuai dengan tujuan penelitian				✓
	d. Keseluruhan pernyataan sesuai prinsip pengembangan angket				✓
C	<b>Aspek Bahasa</b>				
	a. Menggunakan bahasa sesuai kaidah Bahasa Indonesia			✓	
	b. Rumusan pertanyaan komunikatif				✓
	c. Menggunakan kata-kata dan kalimat yang mudah dipahami				✓
D	<b>Penilaian Validasi Umum</b>				
	Penilaian validasi umum terhadap instrument	a	b	c	d

Keterangan:

1 = Kurang baik

2 = Cukup baik

3 = Baik

4 = Sangat baik

a = dapat digunakan tanpa revisi

b = dapat digunakan setelah revisi

c = dapat digunakan dengan perubahan

d = belum dapat digunakan

Catatan:

..... perlu direvisi  
.....  
.....  
.....  
.....

Yogyakarta, Januari 2017

Validator



Dra. Barkah Lestari, M.Pd

NIP. 19540809 198003 2 001



## **Lampiran 2: Kuesioner Uji Coba Penelitian**

### **KATA PENGANTAR**

Yth. Para Responden

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir atau skripsi yang sedang saya lakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, maka saya melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2016/2017”**.

Adapun salah satu cara untuk mendapatkan data adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Untuk itu, saya mengharapkan kesediaan siswa/i sekalian untuk mengisi kuesioner ini sebagai data yang akan dipergunakan dalam penelitian. Atas kesediaan dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Februari 2017

Peneliti,

**Meita Satri Prihatin**  
**13804244008**

## ANGKET PENELITIAN

### Petunjuk Pengisian:

Isilah Pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya.

#### A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No. Absen :

#### B. Petunjuk Khusus

Isilah Pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada lembar yang telah disediakan.

##### 1. Jenis Pekerjaan Orang Tua

###### a. Ayah

1. Petani
2. Pedagang
3. PNS/TNI/Polri
4. Wiraswasta
5. Karyawan
6. Buruh
7. Lainnya (.....)

###### b. Ibu

1. Petani
2. Pedagang
3. PNS/TNI/Polri
4. Wiraswasta
5. Karyawan
6. Buruh
7. Lainnya (.....)

##### 2. Penghasilan Orang Tua

a. Ayah : Rp...../Bulan

b. Ibu : Rp ...../Bulan

##### 3. Pendidikan Orang Tua

a. Ayah : ☐SD ☐SMP ☐SMA ☐D3/S1 ☐lainnya (.....)

b. Ibu : ☐SD ☐SMP ☐SMA ☐D3/S1 ☐lainnya (.....)

##### 4. Dalam sehari berapa lama biasanya anda belajar? ...../Jam (di luar jam sekolah)

**C. Angket Kepemilikan Fasilitas belajar di rumah**

Isilah Pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang telah disediakan.

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Saya memiliki ruang belajar sendiri di rumah		
2	Saya di fasilitasi jaringan wifi di rumah		
3	Saya belajar menggunakan meja dan kursi khusus belajar		
4	Saya memiliki buku-buku penunjang pelajaran ekonomi di rumah		
5	Saya memiliki computer/leptop di rumah		
6	Saya memiliki gadget/android		
7	Saya memiliki rak buku untuk menyimpan buku pelajaran dan buku bacaan.		
8	Orang tua saya memfasilitasi alat tulis yang lengkap		

**D. Angket Fasilitas Belajar di Sekolah**

Isilah Pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang telah disediakan Keterangan:

SS : Sangat Setuju      S : Setuju      N : Netral  
TS : Tidak Setuju      STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya selalu pergi ke perpustakaan untuk membaca buku.					
2	Saya merasa buku-buku ekonomi di perpustakaan sudah lengkap					
3	Saya merasa bahwa gedung sekolah sudah cukup bagus					
4	Gedung sekolah saya terletak jauh dari pusat keramaian, sehingga mendukung kenyamanan dalam kegiatan belajar					
5	Saya merasa tidak bersemangat belajar ekonomi jika tidak memiliki perlengkapan belajar (alat tulis) yang memadai.					

6	Ruang kelas saya memiliki ventilasi udara yang baik sehingga menunjang kenyamanan dalam belajar ekonomi saya.					
7	Meja dan kursi di ruang kelas saya dalam kondisi rusak					
8	Saya merasa kurang nyaman dalam belajar karena gedung sekolah yang saya tempati ada beberapa bagian yang rusak.					
9	Perlengkapan yang disediakan sekolah untuk mendukung kegiatan belajar ekonomi sudah cukup memadai					
10	Saya merasa nyaman belajar di perpustakaan, karena suasananya tenang					
11	Ruang kelas saya memiliki penerangan yang baik sehingga menunjang kenyamanan dalam belajar ekonomi saya.					
12	Saya merasa buku yang menunjang pelajaran ekonomi di perpustakaan jumlahnya belum memadai.					
13	Ketika cuaca panas, saya masih nyaman dalam belajar karena tersedianya kipas angin/AC di ruang kelas saya.					
14	Dalam menerangkan materi, guru selalu menggunakan alat bantu seperti proyektor atau media gambar dan sejenisnya sehingga mempermudah saya dalam menyerap materi.					
15	Guru selalu menggunakan media power point yang menarik (tidak monoton) sehingga saya semangat untuk belajar ekonomi					
16	Saya selalu memanfaatkan jaringan <i>wifi</i> sekolah untuk mempermudah proses belajar ekonomi saya.					
17	Ruang kelas saya selalu dalam keadaan bersih					
18	Buku ekonomi yang ada di perpustakaan selalu bisa di pinjam oleh siswa					

### E. Angket Gaya Belajar

Isilah Pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang telah disediakan Keterangan:

SS : Sangat Setuju      S : Setuju      N : Netral  
TS : Tidak Setuju      STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Gaya Belajar Visual						
1	Saya membaca kembali materi ekonomi yang telah dipelajari di kelas					
2	Saya membuat ringkasan materi ekonomi supaya lebih mudah untuk dipelajari					
3	Saya memberi tanda atau warna/stabilo pada informasi-informasi penting yang ada di buku paket atau buku catatan ekonomi saya.					
4	Saya harus membaca materi ekonomi berulang-ulang agar dapat memahaminya.					
5	Saya sulit memahami materi ekonomi jika hanya membaca buku pelajaran saja.					
6	Saya dapat menjawab soal ekonomi yang sulit dengan cara mencari jawaban dari internet.					
Gaya Belajar Auditorial						
7	Saya mudah memahami materi ekonomi dengan cara mendengarkan penjelasan dari guru.					
8	Konsentrasi saya mudah terganggu dalam belajar ekonomi jika terdapat keributan.					
9	Saya lebih mudah memahami pelajaran dengan cara mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan dari pada penjelasan dari guru.					
10	Saya bertanya pada guru mengenai materi ekonomi yang belum saya pahami.					
11	Saya bertanya kepada teman saya mengenai materi ekonomi yang belum saya pahami.					
12	Saya mempelajari materi ekonomi dengan cara menghafal informasi-informasi penting					
Gaya Belajar Taktual						
13	Untuk mengukur dan meningkatkan tingkat pemahaman saya terhadap materi yang telah dipelajari, saya mengerjakan latihan soal yang ada di LKS.					
14	Setelah guru menjelaskan materi Ekonomi, saya mencatat beberapa informasi penting yang disampaikan.					

15	Saya membaca materi secara berulang-ulang kemudian saya membuat ringkasan mengenai materi Ekonomi agar mudah dipahami.					
16	Saya dapat memahami materi Ekonomi dengan cara mendengar penjelasan guru kemudian mencatatnya di buku tulis.					
17	Saya dapat memahami materi Ekonomi setelah memperoleh contoh kasus yang diberikan oleh guru.					
18	Saya jarang mengerjakan soal ekonomi secara mandiri.					

#### F. Angket Minat Belajar

Isilah Pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju      S : Setuju      N : Netral  
 TS : Tidak Setuju      STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya selalu datang 5-10 menit sebelum pelajaran dimulai					
2	Saya jarang memperhatikan pada saat guru sedang menjelaskan materi di depan kelas.					
3	Saya selalu bertanya pada guru, jika ada materi yang belum jelas.					
4	Saya lebih memilih bermain dari pada belajar ekonomi					
5	Saya selalu hadir dalam setiap proses pembelajaran ekonomi					
6	Saya sering menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru kepada saya					
7	Saya belajar ekonomi berdasarkan keinginan tanpa ada yang memaksa					
8	Dalam belajar saya merasa senang, karena dapat menambah wawasan atau pengetahuan baru.					
9	Saya mengerjakan tugas tepat waktu					
10	Setiap selesai mengerjakan pekerjaan di rumah, saya menyempatkan diri untuk belajar					
11	Saya jarang mengemukakan pendapat di kelas saat pembelajaran ekonomi berlangsung.					
12	Saya sangat tertarik untuk belajar, karena dengan belajar saya dapat berprestasi di kelas.					

### Lampiran 3: Data Uji Coba Instrumen Penelitian

Res	Data Uji Coba Variabel Fasilitas Belajar (X1)																	
	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	b18
1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	3	4	3	2	2	3
2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	3	3	4
3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4
4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3
5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	3	4
6	4	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5
7	5	3	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5
8	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3
9	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4
10	4	4	3	5	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	5	2	3
11	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	2	3	3
12	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	4	4	4	5	5	4	3	5
13	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5
14	4	4	4	5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3
15	4	4	2	4	4	5	4	3	3	5	4	4	5	5	5	4	3	5
16	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	5	3	4	4	2	2	3
17	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4
18	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	5	5	5	3	3	3
19	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	5	5	5	4	3	4
20	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	5	4	3	4
21	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4
22	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4
23	3	4	4	4	5	5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3
24	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4
25	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	5
26	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	2	5
27	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3
28	4	4	5	3	4	4	4	4	3	2	4	4	5	5	4	4	4	4
29	3	4	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	5	4	4	3	5
30	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3

Res	Data Uji Coba Variabel Gaya Belajar (X2)																	
	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	b18
1	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2
2	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3
3	2	2	3	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	1
4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	3
5	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3
6	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5
7	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2
8	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3
9	3	4	4	3	3	5	5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4
10	4	3	5	4	5	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3
11	4	4	4	3	4	4	3	4	3	5	5	4	3	5	4	4	4	3
12	3	4	5	3	4	3	5	4	2	4	5	4	3	5	3	5	3	3
13	3	5	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	5	5	4	5	4
14	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	3	4	3	3	4
15	5	5	4	4	4	5	4	4	3	3	4	5	4	5	3	3	4	3
16	3	4	4	3	3	4	3	5	2	3	3	4	3	4	4	4	3	2
17	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4
18	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3
20	3	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	3
21	3	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	3
22	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2
23	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3
24	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3
25	4	3	4	5	4	3	5	5	3	3	5	3	4	4	3	5	5	4
26	4	4	5	4	4	5	3	3	4	4	5	4	3	4	4	4	3	3
27	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2
28	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4
29	4	3	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3
30	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3



Res	Data Uji Coba Minat Belajar (X3)											
	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12
1	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5
2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3
3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3
4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4
5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5
6	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5
7	3	4	3	4	5	4	3	4	5	4	4	5
8	3	2	3	3	5	3	3	3	4	4	3	3
9	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4
10	3	4	4	3	4	3	3	5	4	4	3	4
11	3	4	5	4	5	3	4	5	3	5	4	3
12	3	3	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5
13	4	4	3	5	4	3	4	4	3	4	4	3
14	4	3	5	3	3	3	4	4	3	4	4	3
15	2	3	4	2	5	3	2	3	3	4	2	3
16	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2
17	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	5
18	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
19	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4
20	5	3	3	4	5	3	3	3	5	4	3	5
21	5	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3
22	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3
23	4	4	4	5	5	3	5	3	4	4	4	4
24	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4
25	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	3	5
26	5	3	3	2	5	4	3	4	5	3	3	5
27	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
28	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3
29	5	4	5	4	4	3	3	4	5	4	2	5
30	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4

## Lampiran 4: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

### A. Variabel Fasilitas Belajar

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.856	18

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	66.2667	45.789	.141	.861
b2	66.1667	43.730	.417	.851
b3	66.1333	42.878	.417	.851
b4	65.8667	41.913	.540	.845
b5	66.0333	43.551	.456	.849
b6	66.1000	43.541	.446	.850
b7	66.4333	41.013	.530	.845
b8	66.4000	46.455	.055	.864
b9	66.3667	41.964	.570	.844
b10	66.6667	39.471	.539	.846
b11	66.2000	41.752	.653	.841
b12	66.2333	43.357	.421	.850
b13	66.0000	41.172	.583	.843
b14	65.9667	42.447	.511	.847
b15	66.0333	42.171	.529	.846
b16	66.4667	41.430	.482	.848
b17	67.2333	44.668	.213	.860
b18	66.2667	38.823	.784	.832

## B. Variabel Gaya Belajar Belajar

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	18

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	61.3333	43.885	.542	.859
B2	61.1667	43.661	.541	.859
B3	60.8667	44.326	.555	.859
B4	61.2667	43.513	.542	.859
B5	60.9000	45.334	.455	.863
B6	60.9333	48.616	.031	.877
B7	61.3667	44.378	.413	.865
B8	61.3000	43.666	.453	.863
B9	61.4667	47.016	.142	.877
B10	61.5667	44.323	.530	.860
B11	60.8000	44.648	.514	.861
B12	61.1333	43.844	.577	.858
B13	61.3667	44.516	.578	.859
B14	61.0000	43.931	.521	.860
B15	61.2667	43.375	.605	.857
B16	61.3000	41.734	.646	.854
B17	61.3333	43.333	.559	.858
B18	61.8000	42.717	.556	.858

### C. Variabel Minat Belajar Belajar

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	12

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	40.0667	31.513	.469	.863
B2	40.1333	33.085	.500	.858
B3	39.9333	32.202	.519	.857
B4	40.1333	33.223	.483	.859
B5	39.5000	32.948	.480	.859
B6	40.2667	30.892	.699	.845
B7	40.1667	31.385	.672	.847
B8	39.8000	31.200	.637	.849
B9	39.8667	32.051	.552	.855
B10	39.8000	33.545	.573	.855
B11	40.5333	33.154	.469	.860
B12	39.7667	30.875	.583	.853

## **Lampiran 5: Kuesioner Penelitian**

### **KATA PENGANTAR**

Yth. Para Responden

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir atau skripsi yang sedang saya lakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, maka saya melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2016/2017”**.

Adapun salah satu cara untuk mendapatkan data adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Untuk itu, saya mengharapkan kesediaan siswa/i sekalian untuk mengisi kuesioner ini sebagai data yang akan dipergunakan dalam penelitian. Atas kesediaan dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Februari 2017

Peneliti,

**Meita Satri Prihatin**  
**13804244008**

## ANGKET PENELITIAN

### Petunjuk Pengisian:

Isilah Pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya.

#### A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No. Absen :

#### B. Petunjuk Khusus

Isilah Pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada lembar yang telah disediakan.

##### 2. Jenis Pekerjaan Orang Tua

###### a. Ayah

1. Petani
2. Pedagang
3. PNS/TNI/Polri
4. Wiraswasta
5. Karyawan
6. Buruh
7. Lainnya (.....)

###### b. Ibu

1. Petani
2. Pedagang
3. PNS/TNI/Polri
4. Wiraswasta
5. Karyawan
6. Buruh
7. Lainnya(.....)

##### 2. Penghasilan Orang Tua

a. Ayah : Rp...../Bulan

b. Ibu : Rp ...../Bulan

##### 3. Pendidikan Orang Tua

a. Ayah : ☐SD ☐SMP ☐SMA ☐D3/S1 ☐lainnya (.....)

b. Ibu : ☐SD ☐SMP ☐SMA ☐D3/S1 ☐lainnya (.....)

##### 4. Dalam sehari berapa lama biasanya anda belajar? ...../Jam (di luar jam sekolah)

**C. Angket Kepemilikan Fasilitas belajar dari orang tua/dirumah**

Isilah Pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang telah disediakan.

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Saya memiliki ruang belajar sendiri di rumah		
2	Saya di fasilitasi jaringan wifi di rumah		
3	Saya belajar menggunakan meja dan kursi khusus belajar		
4	Saya memiliki buku-buku penunjang pelajaran ekonomi di rumah		
5	Saya memiliki computer/leptop di rumah		
6	Saya memiliki gadget/android		
7	Saya memiliki rak buku untuk menyimpan buku pelajaran dan buku bacaan.		
8	Orang tua saya memfasilitasi alat tulis yang lengkap		

**D. Angket Fasilitas Belajar di Sekolah**

Isilah Pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang telah disediakan Keterangan:

**SS** : Sangat Setuju      **S** : Setuju      **N** : Netral

**TS** : Tidak Setuju      **STS** : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya merasa buku-buku ekonomi di perpustakaan sudah lengkap					
2	Saya merasa bahwa gedung sekolah sudah cukup bagus					
3	Gedung sekolah saya terletak jauh dari pusat keramaian, sehingga mendukung kenyamanan dalam kegiatan belajar					
4	Ketika tidak memiliki perlengkapan belajar (alat tulis), saya tidak bersemangat untuk belajar ekonomi.					
5	Ruang kelas saya memiliki ventilasi udara yang baik sehingga menunjang kenyamanan dalam belajar ekonomi saya.					
6	Meja dan kursi di ruang kelas saya dalam kondisi rusak					

7	Perlengkapan yang disediakan sekolah untuk mendukung kegiatan belajar ekonomi sudah cukup memadai					
8	Saya merasa nyaman belajar di perpustakaan, karena suasananya tenang					
9	Ruang kelas saya memiliki penerangan yang baik sehingga menunjang kenyamanan dalam belajar ekonomi saya.					
10	Buku yang menunjang pelajaran ekonomi di perpustakaan jumlahnya belum memadai.					
11	Di ruang kelas saya tersedia kipas angin, sehingga ketika cuaca panas masih nyaman belajar.					
12	Dalam menerangkan materi, guru menggunakan alat bantu proyektor/ LCD					
13	Dalam menerangkan materi, guru menggunakan media power point					
14	Saya memanfaatkan jaringan <i>wifi</i> sekolah untuk mempermudah proses belajar ekonomi saya.					
15	Buku ekonomi yang ada di perpustakaan dapat di pinjam oleh siswa					



### E. Angket Gaya Belajar

Isilah Pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang telah disediakan Keterangan:

SS : Sangat Setuju      S : Setuju      N : Netral  
TS : Tidak Setuju      STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Gaya Belajar Visual						
1	Saya membaca kembali materi ekonomi yang telah dipelajari di kelas					
2	Saya membuat ringkasan materi ekonomi supaya lebih mudah untuk dipelajari					
3	Saya memberi tanda atau warna/stabilo pada informasi-informasi penting yang ada di buku paket atau buku catatan ekonomi saya.					
4	Saya harus membaca materi ekonomi berulang-ulang agar dapat memahaminya.					
5	Saya sulit memahami materi ekonomi jika hanya membaca buku pelajaran saja.					
Gaya Belajar Auditorial						
6	Saya mudah memahami materi ekonomi dengan cara mendengarkan penjelasan dari guru.					
7	Konsentrasi saya mudah terganggu dalam belajar ekonomi jika terdapat keributan.					
8	Saya bertanya pada guru mengenai materi ekonomi yang belum saya pahami.					
9	Saya bertanya kepada teman saya mengenai materi ekonomi yang belum saya pahami.					
10	Saya mempelajari materi ekonomi dengan cara menghafal informasi-informasi penting					
Gaya Belajar Taktual						
11	Untuk mengukur dan meningkatkan tingkat pemahaman saya terhadap materi yang telah dipelajari, saya mengerjakan latihan soal yang ada di LKS.					
12	Setelah guru menjelaskan materi Ekonomi, saya mencatat beberapa informasi penting yang disampaikan.					

13	Saya membaca materi secara berulang-ulang kemudian saya membuat ringkasan mengenai materi Ekonomi agar mudah dipahami.					
14	Saya dapat memahami materi Ekonomi dengan cara mendengar penjelasan guru kemudian mencatatnya di buku tulis.					
15	Saya dapat memahami materi Ekonomi setelah memperoleh contoh kasus yang diberikan oleh guru.					
16	Saya jarang mengerjakan soal ekonomi secara mandiri.					

#### F. Angket Minat Belajar

Isilah Pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju                      S : Setuju                                      N : Netral  
TS : Tidak Setuju                      STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya selalu datang 5-10 menit sebelum pelajaran dimulai					
2	Saya jarang memperhatikan pada saat guru sedang menjelaskan materi di depan kelas.					
3	Saya selalu bertanya pada guru, jika ada materi yang belum jelas.					
4	Saya lebih memilih bermain dari pada belajar ekonomi					
5	Saya selalu hadir dalam setiap proses pembelajaran ekonomi					
6	Saya sering menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru kepada saya					
7	Saya belajar ekonomi berdasarkan keinginan tanpa ada yang memaksa					
8	Dalam belajar saya merasa senang, karena dapat menambah wawasan atau pengetahuan baru.					
9	Saya mengerjakan tugas tepat waktu					
10	Setiap selesai mengerjakan pekerjaan di rumah, saya menyempatkan diri untuk belajar					
11	Saya jarang mengemukakan pendapat di kelas saat pembelajaran ekonomi berlangsung.					
12	Saya sangat tertarik untuk belajar, karena dengan belajar saya dapat berprestasi di kelas.					



### Lampiran 6: Data Pendidikan dan Pekerjaan Orang Tua Siswa Kelas X IIS

NAMA	PENDIDIKAN ORANG TUA		PEKERJAAN ORANG TUA		PENGHASILAN ORANG TUA		JML
	AYAH	IBU	AYAH	IBU	AYAH	IBU	
Adam Ray Aldi	SMP	SMP	Buruh	IRT	Rp 1,200,000.00		Rp 1,200,000.00
Aghifananda Farikh Fachruda A	S1	S1	Wiraswasta	PNS Guru	Rp 1,500,000.00	Rp 2,500,000.00	Rp 4,000,000.00
Agustina Kusuma Wardani	SMA/Sederajat	SMA/Sederajat	Karyawan	Wiraswasta	Rp 1,250,000.00	Rp 400,000.00	Rp 1,650,000.00
Aldin Daffa Ramadhani	S1	S1	PNS Guru	PNS Guru	Rp 4,250,000.00	Rp 4,000,000.00	Rp 8,250,000.00
Andra Febri Aura	S1	S1	PNS Guru	PNS Guru	Rp 2,700,000.00	Rp 3,500,000.00	Rp 6,200,000.00
Annisa Az Zahra	SMA/Sederajat	SMA/Sederajat	Wiraswasta	IRT	Rp 1,000,000.00		Rp 1,000,000.00
Azik Agustin Winanti	SMA/Sederajat	SMA/Sederajat	Buruh	IRT	Rp 1,000,000.00		Rp 1,000,000.00
Bayu Totti Ramadhan	SMA/Sederajat	SMA/Sederajat	Buruh	IRT	Rp 1,200,000.00		Rp 1,200,000.00
Diah Ayu Elvinamartha	D3	S1	Instruktur Fitnes	Wiraswasta	Rp 1,500,000.00	Rp 1,500,000.00	Rp 3,000,000.00
Dian Puspita Ratnasari	S1	S1	PNS Guru	PNS Guru		Rp 4,000,000.00	Rp 4,000,000.00
Dinda Astarti Ristaningrum	S1	SMA/Sederajat	Wiraswasta	IRT	Rp 7,000,000.00		Rp 7,000,000.00
Dinda Febria Berliani	S1	S1	Wiraswasta	Wiraswasta	Rp 1,000,000.00	Rp 1,000,000.00	Rp 2,000,000.00
Dini Larasati	SMP	SMA/Sederajat	Buruh	IRT	Rp 1,500,000.00		Rp 1,500,000.00
Emilia Shely Dwi Meiningrum	SMA/Sederajat	S1	PNS Guru	Honoror	Rp 500,000.00	Rp 150,000.00	Rp 650,000.00
Fadhila Yudhi Haninditya	S1	S1	Karyawan	Wiraswasta		Rp 500,000.00	Rp 500,000.00
Fathi Zahro	S1	SMA/Sederajat	PNS Guru	Wiraswasta		Rp 1,000,000.00	Rp 1,000,000.00
Geovania Lindha Vrenatelia	S1	D3	PNS Guru	Bidan	Rp 1,000,000.00	Rp 600,000.00	Rp 1,600,000.00
Hanafi Arum Saputra	SMA/Sederajat	SMA/Sederajat	-	PNS Guru		Rp 2,500,000.00	Rp 2,500,000.00
Haydar Ali	S1	S2	Wiraswasta	PNS Guru	Rp 10,000,000.00		Rp 10,000,000.00
Intan Rizqi Nashrillah	SMA/Sederajat	SMA/Sederajat	Wiraswasta	IRT	Rp 2,000,000.00		Rp 2,000,000.00
Jesinta Amabell Jonathan	S1	D3	-	Karyawan		Rp 2,000,000.00	Rp 2,000,000.00
Mahadika Muhammad Akbar	S1	D3	PNS Guru	PNS Guru	Rp 4,000,000.00	Rp 4,000,000.00	Rp 8,000,000.00
Muhammad Hanif Budiyo	S1	S1	PNS Guru	Wiraswasta	Rp 3,500,000.00		Rp 3,500,000.00
Muhammad Noor Rochman	SMA/Sederajat	SMA/Sederajat	Wiraswasta	IRT	Rp 1,200,000.00		Rp 1,200,000.00
Nadine Erika Sahrani	S1	S1	Wiraswasta	IRT	Rp 1,500,000.00		Rp 1,500,000.00
Nur Fadji Rahmawati	S1	SMA/Sederajat	PNS Guru	IRT	Rp 3,500,000.00		Rp 3,500,000.00
Satya Bayu Sena	SMA/Sederajat	SMA/Sederajat	TNI-AD	IRT	Rp 5,000,000.00		Rp 5,000,000.00
Terasangha Reagusta Devanansha	SMA/Sederajat	SMA/Sederajat	Wiraswasta	Wiraswasta		Rp 3,000,000.00	Rp 3,000,000.00
Theresia Ayu Clarista	S1	D3	Karyawan	IRT	Rp 1,250,000.00		Rp 1,250,000.00
Tusianto Dwi Sapto Aji	SMA/Sederajat	SMA/Sederajat	Wiraswasta	Wiraswasta	Rp 1,000,000.00	Rp 1,000,000.00	Rp 2,000,000.00
Umi Lathifatu Tsaniah	SMA/Sederajat	SMA/Sederajat	petani	IRT	Rp 300,000.00		Rp 300,000.00
Wahyu Danisworo	SMA/Sederajat	S1	Wiraswasta	IRT	Rp 5,000,000.00		Rp 5,000,000.00
<b>Akma Dian Meliana</b>	<b>SMA/Sederajat</b>	SMA/Sederajat	Wiraswasta	IRT	Rp 1,500,000.00		Rp 1,500,000.00
Alim Fatkhurrohman	SMA/Sederajat	SMA/Sederajat	Buruh	IRT	Rp 900,000.00		Rp 900,000.00
Ananda Silvia Amalia	SMP	TTS	Mekanik	-	Rp 3,000,000.00		Rp 3,000,000.00

Andika Erwin Kurniawan	SMA/Sederajat	S1	Karyawan	PNS Guru	Rp 1,500,000.00	Rp 3,000,000.00	Rp 4,500,000.00
Andini Yulinda Eka Putri	SMA/Sederajat	SMA/Sederajat	Wiraswasta	Wiraswasta	Rp 1,500,000.00	Rp 1,500,000.00	Rp 3,000,000.00
Angga Wira Putranto	SMA/Sederajat	D3	TNI-AD	-	Rp 5,000,000.00		Rp 5,000,000.00
Arfina Maharani Arthamevia	S1	S1	PNS Guru	Wiraswasta	Rp 5,000,000.00	Rp 1,000,000.00	Rp 6,000,000.00
Ayu Pradhitiyaningrum	SMA/Sederajat	SMA/Sederajat	Wiraswasta	IRT	Rp 1,500,000.00		Rp 1,500,000.00
Bernadetta Ririh Rarasngtyas	S1	S1	Honorer	Perawat	Rp 600,000.00	Rp 1,000,000.00	Rp 1,600,000.00
Dannisa Rahma Hidayati	D3	S1	PNS Guru	Wiraswasta	Rp 3,000,000.00		Rp 3,000,000.00
Dewi Rosya Wahyu Handayani	SMA/Sederajat	S1	PNS Guru	PNS Guru	Rp 4,000,000.00	Rp 4,000,000.00	Rp 8,000,000.00
Dewi Rosyi Wahyu Handayani	S1	S1	PNS Guru	PNS Guru	Rp 4,000,000.00	Rp 4,000,000.00	Rp 8,000,000.00
Dwi Nur Fitriani	SMP	TTS	PNS Guru	-	Rp 2,000,000.00		Rp 2,000,000.00
Lutfia Sakti Yacaranda	SMA/Sederajat	SMA/Sederajat	Wiraswasta	IRT	Rp 1,500,000.00		Rp 1,500,000.00
Muchammad Chaniif Bahy Ilyas	S2	TTS	Wiraswasta	IRT	Rp 5,000,000.00		Rp 5,000,000.00
Muhammad Yazid Mukhtar	SMA/Sederajat	SD	Karyawan	IRT	Rp 1,100,000.00		Rp 1,100,000.00
Nabiyla Rissa Muflihah	SMA/Sederajat	SMA/Sederajat	Karyawan	IRT		Rp 1,200,000.00	Rp 1,200,000.00
Nafis Yahya Makarim	D3	D3	Karyawan	Karyawan	Rp 1,200,000.00	Rp 2,900,000.00	Rp 4,100,000.00
Nurissa Anidatama	SMA/Sederajat	SMA/Sederajat	Buruh	IRT	Rp 1,000,000.00		Rp 1,000,000.00
Prihatin Vika Jayanti	SMA/Sederajat	SMA/Sederajat	Buruh	Buruh	Rp 500,000.00	Rp 500,000.00	Rp 1,000,000.00
Rizki Sulistiyani	SMA/Sederajat	SMA/Sederajat	Wiraswasta	IRT	Rp 500,000.00		Rp 500,000.00
Saidanima	SMP	SMP	Wiraswasta	IRT	Rp 8,000,000.00		Rp 8,000,000.00
Salsabila Arrin Hadi Dharma	SMA/Sederajat	S2	PNS Guru	PNS Guru	Rp 3,000,000.00	Rp 4,000,000.00	Rp 7,000,000.00
Sri Sujati Widyaningrum	SMA/Sederajat	SMA/Sederajat	Buruh	IRT	Rp 1,200,000.00		Rp 1,200,000.00
Tonny Prasetyo	SMA/Sederajat	SMA/Sederajat	POLISI	Wiraswasta	Rp 4,000,000.00	Rp 1,500,000.00	Rp 5,500,000.00
Vira Yolanda	S1	D3	Wiraswasta	IRT	Rp 2,000,000.00		Rp 2,000,000.00
Yayang Akbar Dwiarta	D3	SMA/Sederajat	Buruh	IRT	Rp 2,500,000.00		Rp 2,500,000.00
Yosi Finsa Susanti	SMA/Sederajat	SMA/Sederajat	Karyawan	Karyawan	Rp 2,100,000.00	Rp 1,300,000.00	Rp 3,400,000.00
Yuliana Triwidya	SMA/Sederajat	SMP	Buruh	Buruh	Rp 2,000,000.00	Rp 500,000.00	Rp 2,500,000.00
Zulfan Zeindy Dwi Kurnia	SMA/Sederajat	SMA/Sederajat	Wiraswasta	Wiraswasta	Rp 1,000,000.00		Rp 1,000,000.00
Alam Cahaya Putra	S1	SMA/Sederajat	POLISI	IRT	Rp 4,000,000.00		Rp 4,000,000.00
Anggrella Dwi Astuti	SMA/Sederajat	SMA/Sederajat	POLISI	IRT	Rp 5,000,000.00		Rp 5,000,000.00
Ayriyal Dimas Saputra	SMA/Sederajat	SMA/Sederajat	Wiraswasta	Wiraswasta	Rp 2,500,000.00		Rp 2,500,000.00
Bagas Umar Pamungkas	SMA/Sederajat	SMA/Sederajat	Buruh	IRT	Rp 1,500,000.00		Rp 1,500,000.00
Dedy Prihmanto	SMA/Sederajat	SMA/Sederajat	Buruh	-		Rp 1,000,000.00	Rp 1,000,000.00
Devin Perdana Putra	SMA/Sederajat	SMA/Sederajat	Wiraswasta	Wiraswasta	Rp 1,400,000.00	Rp 1,000,000.00	Rp 2,400,000.00
Dewo Yudho Pamungkas	SMA/Sederajat	SMA/Sederajat	TNI-AD	Wiraswasta	Rp 3,500,000.00		Rp 3,500,000.00
Dimas Fachri Rafsanjani	SMA/Sederajat	SMA/Sederajat	Wiraswasta	IRT		Rp 2,500,000.00	Rp 2,500,000.00
Elia Putri Utami	SMA/Sederajat	SMA/Sederajat	Wiraswasta	IRT		Rp 2,500,000.00	Rp 2,500,000.00
Farhan Andi Ramadhan	SMA/Sederajat	D3	Wiraswasta	IRT	Rp 3,000,000.00		Rp 3,000,000.00
Ferdian Nur Santoso	SMA/Sederajat	SMA/Sederajat	Buruh	Buruh	Rp 800,000.00	Rp 1,000,000.00	Rp 1,800,000.00

Gavin Pratama Midharsya	SMP	SMA/Sederajat	Wiraswasta	IRT	Rp 3,000,000.00		Rp 3,000,000.00
Hardika Putri Ana Sari	SMA/Sederajat	S1	Buruh	PNS Guru	Rp 600,000.00	Rp 700,000.00	Rp 1,300,000.00
Hariza Dwi Aprilya Putra	S1	SMP	PNS Guru	Wiraswasta	Rp 5,400,000.00	Rp 1,500,000.00	Rp 6,900,000.00
Human Abdur Rozaq	SMA/Sederajat	SMA/Sederajat	Buruh	Buruh		Rp 750,000.00	Rp 750,000.00
Irega Erin Saputri	SMA/Sederajat	SMA/Sederajat	Wiraswasta	Wiraswasta	Rp 9,000,000.00	Rp 2,500,000.00	Rp 11,500,000.00
Miftahqul Janah	SD	SD	Buruh	Buruh	Rp 1,600,000.00		Rp 1,600,000.00
Muhammad Agung Wijaya	S1	SMA/Sederajat	Karyawan	Karyawan	Rp 1,300,000.00	Rp 1,300,000.00	Rp 2,600,000.00
Muhammad Faishal	S1	SMA/Sederajat	PNS Guru	IRT	Rp 3,500,000.00		Rp 3,500,000.00
Muhammad Hasbi Amin	SMA/Sederajat	S1	PNS Guru	Wiraswasta	Rp 4,000,000.00	Rp 1,000,000.00	Rp 5,000,000.00
Muhammad Hasyim Nuryadin	S1	SMA/Sederajat	Perangkat Desa	IRT	Rp 5,000,000.00		Rp 5,000,000.00
Muhammad Ridho Alviansyah	SMA/Sederajat	S1	Karyawan	Karyawan	Rp 1,400,000.00		Rp 1,400,000.00
Muhammad WAP	S1	D3	PNS Guru	-	Rp 4,000,000.00		Rp 4,000,000.00
Mushtofa	SMP	SD	Buruh	IRT	Rp 2,000,000.00		Rp 2,000,000.00
Nauval Valentino	SMA/Sederajat	SMA/Sederajat	Buruh	IRT	Rp 1,500,000.00	Rp 1,000,000.00	Rp 2,500,000.00
Niken Wahyuni	SMA/Sederajat	SMP	Buruh	Buruh	Rp 1,000,000.00	Rp 1,000,000.00	Rp 2,000,000.00
Nugraheni Cahya Pertiwi	SD	SMP	Buruh	IRT	Rp 1,000,000.00		Rp 1,000,000.00
Oase Agesang Manah	S1	S1	Rohaniawan	Psikolog	Rp 6,000,000.00	Rp 2,000,000.00	Rp 8,000,000.00
Oktavia Rahma Yulita	SMA/Sederajat	SMA/Sederajat	Buruh	Buruh	Rp 1,000,000.00	Rp 1,000,000.00	Rp 2,000,000.00
Raihandy Mohammad Rifky	D3	SMA/Sederajat	Wiraswasta	IRT	Rp 2,000,000.00		Rp 2,000,000.00
Rizqi Rahardyan	SMA/Sederajat	SMA/Sederajat	PNS Guru	IRT	Rp 2,500,000.00		Rp 2,500,000.00
Satya Nurhuda	TTS	TTS	Wiraswasta	Wiraswasta	Rp 2,000,000.00	Rp 2,000,000.00	Rp 4,000,000.00
Syaiful Rochman	SD	SMP	Tukang Batu	Buruh	Rp 12,600,000.00		Rp 12,600,000.00
Valentia Verina Asti Yovita	SMA/Sederajat	D3	Karyawan	-	Rp 2,000,000.00		Rp 2,000,000.00
Veri Bagus Istiawan	SMP	SMP	Wiraswasta	IRT	Rp 2,000,000.00	Rp 2,000,000.00	Rp 4,000,000.00
Wahyu Dwi Prakoso	SMA/Sederajat	SMA/Sederajat	Pensiunan	IRT	Rp 2,000,000.00		Rp 2,000,000.00

**Lampiran 7: Lama Belajar di Luar Jam Sekolah Siswa Kelas X IIS**

No	Nama	Jenis Kelamin	Lama Belajar (Jam)
1	Adam Ray Aldi	L	2
2	Aghifananda Farikh Fachruda Ahmad	L	1
3	Agustina Kusuma Wardani	P	2
4	Aldin Daffa Ramadhani	L	2
5	Andra Febri Aura	L	0.5
6	Annisa Az Zahra	P	2
7	Azik Agustin Winanti	P	1
8	Bayu Totti Ramadhan	L	0
9	Diah Ayu Elvinamartha	P	1
10	Dian Puspita Ratnasari	P	2
11	Dinda Astari Ristaningrum	P	0
12	Dinda Febria Berliani	P	3
13	Dini Larasati	P	2
14	Emilia Shely Dwi Meiningrum	P	3
15	Fadhila Yudhi Haninditya	L	0.5
16	Fathi Zahro	P	2
17	Geovania Lindha Vrenatelia	P	3
18	Hanafi Arum Saputra	L	1
19	Haydar Ali	L	0
20	Intan Rizqi Nashrillah	P	3
21	Jesinta Amabell Jonathan	P	0
22	Mahadika Muhammad Akbar	L	2
23	Muhammad Hanif Budiyono	L	2
24	Muhammad Noor Rochman	L	1
25	Nadine Erika Sahrani	P	3
26	Nur Fadjri Rahmawati	P	3
27	Satya Bayu Sena	L	1
28	Terasangha Reagusta Devanansha	L	2.5
29	Theresia Ayu Clarista	P	1
30	Tusianto Dwi Sapto Aji	L	0
31	Umi Lathifatu Tsaniah	P	1
32	Wahyu Danisworo	L	3
33	Akma Dian Meliana	P	1.5
34	Alim Fatkhurrohman	L	3
35	Ananda Silvia Amalia	P	2
36	Andika Erwin Kurniawan	L	1
37	Andini Yulinda Eka Putri	P	2

38	Angga Wira Putranto	L	4
39	Arfina Maharani Arthamevia	P	1
40	Ayu Pradhitiyaningrum	P	2
41	Bernadetta Ririh Rarasingtyas	P	2
42	Dannisa Rahma Hidayati	P	2
43	Dewi Rosya Wahyu Handayani	P	2
44	Dewi Rosyi Wahyu Handayani	P	2
45	Dwi Nur Fitriani	P	2
46	Lutfia Sakti Yacaranda	P	1
47	Muchammad Chaniif Bahy Ilyas	L	2
48	Muhammad Yazid Mukhtar	L	1
49	Nabiyla Rissa Muflihah	P	2
50	Nafis Yahya Makarim	L	5
51	Nurissa Anidatama	P	2
52	Prihatin Vika Jayanti	P	0.5
53	Rizki Sulistiyani	P	0
54	Saidanima	P	2
55	Salsabila Arrin Hadi Dharma	P	0
56	Sri Sujiati Widyaningrum	P	2
57	Tonny Prasetyo	L	3
58	Vira Yolanda	P	2
59	Yayang Akbar Dwiarta	L	1
60	Yosi Finsa Susanti	P	2
61	Yuliana Triwidya	P	1
62	Zulfan Zeindy Dwi Kurnia	L	2
63	Alam Cahaya Putra	L	1
64	Anggrella Dwi Astuti	P	1
65	Ayriyal Dimas Saputra	L	0.5
66	Bagas Umar Pamungkas	L	0.5
67	Dedy Prihmanto	L	0
68	Devin Perdana Putra	L	1
69	Dewo Yudho Pamungkas	L	2
70	Dimas Fachri Rafsanjani	L	0
71	Elia Putri Utami	P	0
72	Farhan Andi Ramadhan	L	1
73	Ferdian Nur Santoso	L	0
74	Gavin Pratama Midharsya	L	1
75	Hardika Putri Ana Sari	P	2
76	Hariza Dwi Aprilya Putra	L	1
77	Human Abdur Rozaq	L	1



No	Nama	Jenis Kelamin	Lama Belajar (Jam)
78	Irega Erin Saputri	P	1
79	Miftahqul Janah	P	3
80	Muhammad Agung Wijaya	L	0
81	Muhammad Faishal	L	0
82	Muhammad Hasbi Amin	L	0
83	Muhammad Hasyim Nuryadin	L	1
84	Muhammad Ridho Alviansyah	L	2
85	Muhammad Wisanggeni A.P	L	1
86	Mushtofa	L	0
87	Nauval Valentino	L	1
88	Niken Wahyuni	P	1
89	Nugraheni Cahya Pertiwi	P	2
90	Oase Agesang Manah	L	0
91	Oktavia Rahma Yulita	P	2
92	Raihandy Mohammad Rifky	L	1
93	Rizqi Rahardyan	L	1.5
94	Satya Nurhuda	L	1
95	Syaiful Rochman	L	1
96	Valentia Verina Asti Yovita	P	2
97	Veri Bagus Istiawan	L	1
98	Wahyu Dwi Prakoso	L	1
<b>Jumlah</b>			<b>1.43</b>

## Lampiran 8: Kepemilikan Fasilitas Belajar di Rumah

Res	SKOR							
	Ruang Belajar	Wifi	Meja&Kursi Belajar	Buku Penunjang	Komputer/Laptop	Gadget/Android	Rak Buku	Alat Tulis
1	1	0	1	0	0	1	1	1
2	0	1	0	1	0	1	0	1
3	1	0	1	0	1	1	1	1
4	0	1	0	1	1	1	1	1
5	1	0	0	1	1	1	1	1
6	1	0	1	0	1	1	1	1
7	1	0	1	1	0	1	0	1
8	1	0	1	0	1	1	1	1
9	0	0	1	1	1	1	1	1
10	1	0	1	1	1	1	1	1
11	1	1	0	0	1	1	1	1
12	0	0	1	1	1	1	1	1
13	1	0	1	0	1	1	1	1
14	0	0	1	0	1	1	1	1
15	1	0	0	0	1	1	1	1
16	1	1	1	0	1	1	1	1
17	1	1	1	1	1	1	1	1
18	0	0	0	1	1	1	0	1
19	1	1	1	0	0	1	1	1
20	1	0	1	1	1	1	1	1
21	0	0	1	1	1	1	1	1
22	1	1	0	0	1	1	1	1
23	0	0	0	1	1	1	1	1
24	0	0	0	0	1	1	1	1
25	1	1	1	0	1	1	1	1
26	1	0	1	1	1	1	1	1
27	1	0	0	1	1	1	1	1
28	0	0	1	0	1	1	1	0
29	1	1	1	1	1	1	1	1
30	1	0	0	0	1	1	1	1
31	1	0	0	0	1	1	1	1
32	0	0	0	0	1	1	1	1
33	1	0	1	1	1	1	1	1
34	0	0	0	1	1	1	1	1
35	0	0	0	0	1	1	1	1
36	1	1	1	0	1	1	1	0
37	1	0	1	1	1	1	1	1

Res	SKOR							
	Ruang Belajar	Wifi	Meja&Kursi Belajar	Buku Penunjang	Komputer/Laptop	Gadget/Android	Rak Buku	Alat Tulis
38	1	1	1	1	1	1	1	1
39	1	0	1	1	1	1	1	1
40	1	0	1	0	1	1	1	1
41	1	0	1	1	1	1	1	1
42	0	0	0	0	1	1	1	0
43	1	1	1	0	1	1	1	1
44	1	0	1	0	1	1	1	1
45	1	0	0	1	1	1	1	1
46	1	0	1	1	1	1	1	1
47	1	1	0	1	1	1	1	1
48	1	0	1	0	0	1	1	0
49	1	0	1	1	1	1	1	1
50	0	1	1	0	1	1	1	1
51	1	0	1	0	1	1	1	1
52	0	0	0	1	0	0	1	1
53	0	0	0	0	1	1	1	1
54	1	0	1	1	1	1	1	1
55	1	1	1	0	1	1	1	1
56	1	0	1	1	1	1	1	1
57	1	0	1	1	1	1	1	1
58	0	1	0	1	1	1	1	1
59	1	1	1	0	1	1	1	1
60	1	0	1	1	1	1	1	1
61	0	0	0	1	1	1	1	1
62	0	0	0	1	0	1	1	1
63	1	1	0	1	1	1	1	1
64	1	0	1	0	1	1	1	1
65	1	0	1	1	1	1	1	1
66	1	0	1	0	1	1	1	0
67	0	0	0	0	0	1	1	0
68	0	0	0	1	1	1	1	1
69	1	0	1	1	1	1	1	1
70	1	1	1	0	1	1	1	1
71	1	0	1	0	0	1	1	1
72	1	0	1	1	0	1	1	1
73	1	0	1	1	0	1	1	1
74	0	0	0	0	1	1	1	1
75	1	0	1	0	1	1	1	1
76	1	0	1	0	1	1	1	1

Res	SKOR							
	Ruang Belajar	Wifi	Meja&Kursi Belajar	Buku Penunjang	Komputer/Laptop	Gadget/Android	Rak Buku	Alat Tulis
77	0	0	0	0	0	0	0	0
78	0	0	1	1	1	1	1	1
79	1	0	1	0	0	1	1	1
80	1	0	0	1	1	1	0	1
81	1	1	0	0	1	1	1	1
82	1	1	0	0	1	1	0	1
83	1	0	1	1	1	1	1	1
84	1	0	1	1	1	1	1	1
85	1	0	0	0	1	1	0	0
86	0	0	0	0	1	1	1	1
87	1	0	0	1	0	1	1	1
88	1	0	0	0	1	1	1	0
89	1	0	1	0	0	1	1	1
90	1	1	0	0	1	1	1	1
91	1	0	0	0	1	1	1	1
92	1	0	1	0	0	1	1	1
93	1	0	0	1	1	1	1	1
94	1	0	0	0	0	1	1	1
95	0	1	0	0	1	1	1	1
96	1	0	1	0	1	1	1	1
97	1	0	1	1	1	1	1	1
98	1	0	1	0	1	1	1	1
<b>JML</b>	<b>71</b>	<b>23</b>	<b>58</b>	<b>46</b>	<b>81</b>	<b>96</b>	<b>91</b>	<b>89</b>

**Keterangan:** YA : Skor 1  
Tidak : Skor 0

### Lampiran 9: Data Penelitian Variabel Fasilitas Belajar

Res	Data Penelitian Variabel Fasilitas Belajar (X1)															Jml
	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	b18	b19	
1	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	3	4	3	2	3	50
2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	3	4	58
3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	55
4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	57
5	3	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	65
6	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	71
7	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	62
8	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	50
9	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	55
10	4	3	5	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	5	3	55
11	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	2	3	50
12	4	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4	5	5	4	5	67
13	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	71
14	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	58
15	4	2	4	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	4	5	63
16	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	3	4	4	2	3	54
17	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	52
18	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	5	5	5	3	3	58
19	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	62
20	4	5	5	5	4	4	4	3	4	3	3	4	5	4	4	61
21	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	64
22	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	63
23	4	4	4	5	5	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	57
24	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	65
25	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	5	64
26	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	71
27	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	53
28	4	5	3	4	4	4	3	2	4	4	5	5	4	4	4	59
29	4	5	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	4	4	5	67
30	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	50
31	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	58
32	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	56
33	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	5	4	4	2	3	53
34	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	3	4	58
35	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	3	4	59
36	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	57
37	3	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	63
38	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	71

39	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	62
40	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	52
41	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	55
42	4	3	5	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	5	3	56
43	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	2	3	51
44	4	5	5	4	5	3	5	3	4	4	4	5	5	4	5	65
45	4	5	5	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	5	5	53
46	4	4	5	3	3	3	1	2	3	3	3	4	4	4	3	49
47	4	2	4	2	2	4	2	2	3	3	3	5	5	4	5	50
48	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	4	4	2	3	47
49	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	4	4	4	47
50	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	5	5	3	3	50
51	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	5	5	4	4	55
52	4	5	5	2	3	3	2	3	4	4	3	4	5	4	4	55
53	5	5	5	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	53
54	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	5	5	5	4	52
55	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	4	4	3	3	46
56	5	4	5	2	3	3	2	2	3	3	2	4	4	4	4	50
57	5	4	4	2	3	4	4	2	4	3	2	4	4	3	5	53
58	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	70
59	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	54
60	4	5	3	4	4	4	3	2	4	4	5	5	4	4	4	59
61	4	5	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	4	4	5	67
62	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	50
63	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	52
64	3	5	4	3	4	3	3	5	4	3	3	4	3	5	3	55
65	3	4	2	4	3	3	4	3	3	5	3	3	3	3	3	49
66	3	4	5	2	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	51
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	47
68	4	5	5	2	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	2	49
69	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	1	2	3	3	3	45
70	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	3	3	3	49
71	3	4	3	4	4	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	44
72	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	42
73	4	4	5	4	4	5	3	3	3	2	2	2	3	3	3	50
74	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	45
75	4	5	3	1	5	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	48
76	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	50
77	4	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	45
78	5	4	3	5	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	47
79	2	5	3	4	5	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	45

80	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	4	3	2	50
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
82	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	3	3	1	3	45
83	4	4	5	5	3	3	3	3	4	3	5	5	5	5	5	62
84	4	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	5	4	4	4	51
85	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	45
86	3	4	2	2	4	4	2	3	3	3	4	4	4	5	3	50
87	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	5	49
88	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	43
89	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	5	5	2	5	3	51
90	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	1	3	43
91	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	50
92	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	44
93	4	5	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	5	4	4	49
94	4	5	3	3	2	3	3	2	2	2	5	5	5	5	4	53
95	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	5	5	51
96	4	5	2	3	4	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	48
97	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
98	4	4	4	3	4	3	3	3	4	5	3	4	3	3	3	53

### Lampiran 10: Data Penelitian Variabel Gaya Belajar

Res	Data Penelitian Variabel Gaya Belajar (X2)																Jml
	GB. Visual					GB. Auditorial					GB. Taktual						
	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	
1	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	58
2	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	51
3	2	2	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	1	42
4	4	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	3	47
5	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	58
6	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	75
7	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	48
8	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	60
9	3	4	4	3	3	5	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	58
10	4	3	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	66
11	4	4	4	3	4	3	4	5	5	4	3	5	4	4	4	3	63
12	3	4	5	3	4	5	4	4	5	4	3	5	3	5	3	3	63
13	3	5	4	3	4	3	4	4	4	3	3	5	5	4	5	4	63
14	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	3	3	4	61
15	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	3	3	4	3	64
16	3	4	4	3	3	3	5	3	3	4	3	4	4	4	3	2	55
17	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	60
18	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
19	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	53
20	3	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	3	3	61
21	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	61
22	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	52
23	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	55
24	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	57
25	4	3	4	5	4	5	5	3	5	3	4	4	3	5	5	4	66
26	4	4	5	4	4	3	3	4	5	4	3	4	4	4	3	3	61
27	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	59
28	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	56
29	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	56
30	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
31	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	52
32	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
33	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	58
34	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	45
35	2	2	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	1	42
36	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	2	2	3	52



Res	Data Penelitian Variabel Gaya Belajar (X2)																Jml
	GB. Visual					GB. Auditorial					GB. Taktual						
	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	
37	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	58
38	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	46
39	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	53
40	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	50
41	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	4	3	3	2	2	42
42	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	46
43	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	53
44	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	51
45	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	42
46	4	2	2	4	2	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	51
47	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	48
48	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	61
49	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	49
50	4	1	4	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	43
51	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	41
52	4	3	3	2	4	3	3	5	4	3	3	5	4	5	5	3	59
53	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	47
54	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	75
55	2	2	2	3	3	2	4	2	4	3	3	2	2	3	2	2	41
56	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	48
57	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	42
58	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	44
59	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	44
60	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	46
61	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	51
62	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	49
63	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	50
64	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	44
65	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	48
66	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	50
67	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	49
68	3	4	2	3	3	2	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	49
69	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	42
70	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	42
71	4	3	3	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	47
72	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	49
73	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	45
74	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	42

Res	Data Penelitian Variabel Gaya Belajar (X2)																Jml
	GB. Visual					GB. Auditorial					GB. Taktual						
	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	
75	2	2	2	4	2	4	2	4	2	3	2	4	2	2	2	3	42
76	3	3	2	2	4	2	4	2	3	3	3	2	2	3	2	4	44
77	3	3	3	4	2	5	3	5	3	4	3	5	5	5	5	3	61
78	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	45
79	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	44
80	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	4	3	3	2	2	42
81	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	44
82	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	53
83	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	44
84	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	47
85	4	2	2	3	2	3	2	3	3	4	2	4	2	4	3	3	46
86	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	48
87	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	43
88	4	3	3	4	2	3	3	3	2	2	4	4	3	3	2	3	48
89	4	1	4	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	43
90	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	41
91	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	54
92	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	47
93	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	46
94	2	2	2	3	3	2	4	2	4	3	3	2	2	3	2	2	41
95	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	43
96	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	51
97	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	49
98	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	44

**RATA-RATA SKOR GAYA BELAJAR SISWA KELAS X IIS SMA  
NEGERI 1 SEYEGAN TAHUN AJARAN 2016/2017**

No	Nama Responden	Visual	Auditorial	Taktual	Kecenderungan
1	Adam Ray Aldi	3.4	3.8	3.7	Auditorial
2	Aghifananda Farikh F.A	3.4	3.0	3.2	Visual
3	Agustina Kusuma Wardani	2.6	3.0	2.3	Auditorial
4	Aldin Daffa Ramadhani	3.0	3.2	2.7	Auditorial
5	Andra Febri Aura	3.6	3.6	3.7	Taktual
6	Annisa Az Zahra	4.8	4.4	4.8	Visual, Taktual
7	Azik Agustin Winanti	3.4	3.0	2.7	Visual
8	Bayu Totti Ramadhan	4.0	3.4	3.8	Visual
9	Diah Ayu Elvinamartha	3.4	3.6	3.8	Taktual
10	Dian Puspita Ratnasari	4.2	4.4	3.8	Auditorial
11	Dinda Astari Ristaningrum	3.8	4.2	3.8	Auditorial
12	Dinda Febria Berliani	3.8	4.4	3.7	Auditorial
13	Dini Larasati	3.8	3.6	4.3	Taktual
14	Emilia Shely Dwi M	4.0	4.2	3.3	Auditorial
15	Fadhila Yudhi Haninditya	4.4	4.0	3.7	Visual
16	Fathi Zahro	3.4	3.6	3.3	Auditorial
17	Geovania Lindha V	3.8	3.8	3.7	Visual, Auditorial
18	Hanafi Arum Saputra	3.0	2.8	3.0	Visual, Taktual
19	Haydar Ali	4.0	2.8	3.2	Visual
20	Intan Rizqi Nashrillah	4.0	3.6	3.8	Visual
21	Jesinta Amabell Jonathan	4.0	3.8	3.7	Visual
22	Mahadika Muhammad A	3.6	3.2	3.0	Visual
23	Muhammad Hanif B	3.4	3.4	3.5	Taktual
24	Muhammad Noor Rochman	3.4	4.0	3.3	Auditorial
25	Nadine Erika Sahrani	4.0	4.2	4.2	Auditorial, Taktual
26	Nur Fadjri Rahmawati	4.2	3.8	3.5	Visual
27	Satya Bayu Sena	4.2	3.4	3.5	Visual
28	Terasangha Reagusta D	4	3.4	3.2	Visual
29	Theresia Ayu Clarista	3.8	3.2	3.5	Visual
30	Tusianto Dwi Sapto Aji	3.4	3.2	3.0	Visual
31	Umi Lathifatu Tsaniah	3.0	3.8	3.0	Auditorial
32	Wahyu Danisworo	3.0	3.4	3.0	Auditorial
33	Akma Dian Meliana	3.4	3.8	3.7	Auditorial
34	Alim Fatkhurrohman	3.0	2.6	2.8	Visual
35	Ananda Silvia Amalia	2.6	3.0	2.3	Auditorial
36	Andika Erwin Kurniawan	3.6	3.2	3.0	Visual
37	Andini Yulinda Eka Putri	3.6	3.6	3.7	Taktual

Res	Nama Siswa	Visual	Auditorial	Taktual	Kecenderungan
38	Angga Wira Putranto	3.0	2.8	2.8	Visual
39	Arfina Maharani A	3.6	3.2	3.2	Visual
40	Ayu Pradhitiyaningrum	3.4	3.0	3.0	Visual
41	Bernadetta Ririh R	2.8	2.4	2.7	Visual
42	Dannisa Rahma Hidayati	3.0	2.8	2.8	Visual
43	Dewi Rosya Wahyu H	4.0	3.0	3.0	Visual
44	Dewi Rosyi Wahyu H	3.0	3.4	3.2	Auditorial
45	Dwi Nur Fitriani	3.0	2.8	2.2	Visual
46	Lutfia Sakti Yacaranda	2.8	3.4	3.3	Auditorial
47	Muchammad Chaniif BI	3.0	3.2	2.8	Auditorial
48	Muhammad Yazid Mukhtar	3.8	3.8	3.8	Visual, Auditorial, Taktual
49	Nabiyla Rissa Muflihah	3.2	3.2	2.8	Visual, Auditorial
50	Nafis Yahya Makarim	3.0	2.6	2.5	Visual
51	Nurissa Anidatama	2.8	2.4	2.5	Visual
52	Prihatin Vika Jayanti	3.2	3.6	4.2	Taktual
53	Rizki Sulistiyani	3.4	2.4	3.0	Visual
54	Saidanima	4.4	4.6	5.0	Taktual
55	Salsabila Arrin Hadi D	2.4	3.0	2.3	Auditorial
56	Sri Sujati Widyaningrum	3.4	2.8	2.8	Visual
57	Tonny Prasetyo	3.0	2.2	2.7	Visual
58	Vira Yolanda	3.0	3.0	2.3	Visual, Auditorial
59	Yayang Akbar Dwiarta	2.8	2.8	2.7	Visual, Auditorial
60	Yosi Finsa Susanti	3.2	2.8	2.7	Visual
61	Yuliana Triwidya	3.2	2.8	3.5	Taktual
62	Zulfan Zeindy Dwi Kurnia	3.4	3.0	2.8	Visual
63	Alam Cahaya Putra	3.0	2.8	3.5	Taktual
64	Anggrella Dwi Astuti	3.0	2.6	2.7	Visual
65	Ayriyal Dimas Saputra	3.4	2.8	2.8	Visual
66	Bagas Umar Pamungkas	3.8	2.8	2.8	Visual
67	Dedy Prihmanto	4.0	3.2	2.2	Visual
68	Devin Perdana Putra	3.0	3.2	3.0	Auditorial
69	Dewo Yudho Pamungkas	2.8	2.6	2.5	Visual
70	Dimas Fachri Rafsanjani	2.6	2.6	2.7	Taktual
71	Elia Putri Utami	3.4	2.6	2.8	Visual
72	Farhan Andi Ramadhan	3.2	3.0	3.0	Visual
73	Ferdian Nur Santoso	3.2	2.8	2.5	Visual
74	Gavin Pratama Midharsya	3.0	2.4	2.5	Visual
75	Hardika Putri Ana Sari	2.4	3.0	2.5	Auditorial
76	Hariza Dwi Aprilya Putra	2.8	2.8	2.7	Visual, Auditorial
77	Human Abdur Rozaq	3.0	4.0	4.3	Taktual

No	Nama Responden	Visual	Auditorial	Taktual	Kecenderungan
78	Irega Erin Saputri	3.2	3.0	2.3	Visual
79	Miftahqul Janah	3.0	2.8	2.5	Visual
80	Muhammad Agung Wijaya	2.8	2.4	2.7	Visual
81	Muhammad Faishal	3.4	2.4	2.5	Visual
82	Muhammad Hasbi Amin	4.0	3.0	3.0	Visual
83	Muhammad Hasyim N	3.0	3.2	2.2	Auditorial
84	Muhammad Ridho A	3.0	2.8	3.0	Visual, Taktual
85	M Wisanggeni A.P	2.6	3.0	3.0	Auditorial, Taktual
86	Mushtofa	3.0	3.2	2.8	Auditorial
87	Nauval Valentino	3.0	2.8	2.3	Visual
88	Niken Wahyuni	3.2	2.6	3.2	Visual, Taktual
89	Nugraheni Cahya Pertiwi	3.0	2.6	2.5	Visual
90	Oase Agesang Manah	2.8	2.4	2.5	Visual
91	Oktavia Rahma Yulita	3.0	3.8	3.3	Auditorial
92	Raihandy Mohammad R	3.4	2.4	3.0	Visual
93	Rizqi Rahardyan	3.4	2.8	2.5	Visual
94	Satya Nurhuda	2.4	3.0	2.3	Auditorial
95	Syaiful Rochman	2.8	2.8	2.5	Visual, Auditorial
96	Valentia Verina Asti Y	3.0	3.2	3.3	Taktual
97	Veri Bagus Istiawan	3.0	3.4	2.8	Auditorial
98	Wahyu Dwi Prakoso	2.8	2.8	2.7	Visual, Auditorial

### Lampiran 11: Data Penelitian Variabel Minat Belajar

Res	Data Penelitian Variabel Minat Belajar (X3)												Jml
	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	
1	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	52
2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	38
3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	42
4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	32
5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	50
6	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	55
7	3	4	3	4	5	4	3	4	5	4	4	5	48
8	3	2	3	3	5	3	3	3	4	4	3	3	39
9	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	42
10	3	4	4	3	4	3	3	5	4	4	3	4	44
11	3	4	5	4	5	3	4	5	3	5	4	3	48
12	3	3	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	52
13	4	4	3	5	4	3	4	4	3	4	4	3	45
14	4	3	5	3	3	3	4	4	3	4	4	3	43
15	2	3	4	2	5	3	2	3	3	4	2	3	36
16	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	36
17	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	5	44
18	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	39
19	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	46
20	5	3	3	4	5	3	3	3	5	4	3	5	46
21	5	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	42
22	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	32
23	4	4	4	5	5	3	5	3	4	4	4	4	49
24	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	46
25	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	3	5	54
26	5	3	3	2	5	4	3	4	5	3	3	5	45
27	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	36
28	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	43
29	5	4	5	4	4	3	3	4	5	4	2	5	48
30	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	37
31	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	41
32	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	40
34	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	41
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	35
36	5	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	4	41
37	5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	41

Res	Data Penelitian Variabel Minat Belajar (X3)												Jml
	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	
38	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	5	44
39	4	3	3	2	4	2	2	2	2	2	4	5	35
40	5	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	36
41	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	37
42	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	34
43	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	49
44	4	2	3	4	3	5	3	5	4	3	5	5	46
45	4	3	3	3	4	3	5	4	4	4	4	3	44
46	4	3	3	5	5	3	5	4	5	3	4	3	47
47	5	3	4	2	5	3	4	4	3	4	2	5	44
48	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	39
49	4	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	5	35
50	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	36
51	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	46
52	5	3	3	4	5	3	3	3	5	4	3	5	46
53	5	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	42
54	4	3	5	5	4	3	4	4	5	4	4	3	48
55	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	38
56	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	37
57	5	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	5	43
58	5	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	5	43
59	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	43
60	4	4	2	2	2	2	4	2	4	4	3	3	36
61	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	5	51
62	4	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	38
63	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	46
64	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	37
65	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	5	37
66	3	3	4	3	5	5	5	4	4	3	4	4	47
67	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	5	42
68	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	5	47
69	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	46
70	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	5	40
71	3	4	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	33
72	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	5	45
73	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	5	36
74	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	40
75	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	31
76	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	35

Res	Data Penelitian Variabel Minat Belajar (X3)												Jml
	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	
77	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	5	45
78	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	41
79	5	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	35
80	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	37
81	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	36
82	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	5	42
83	4	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	5	36
84	5	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	36
85	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	40
86	4	4	2	3	3	4	5	4	2	3	3	5	42
87	5	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	32
88	5	3	4	2	2	2	4	2	2	2	3	3	34
89	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	35
90	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	34
91	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	43
92	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	36
93	5	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	39
94	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	50
95	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	5	44
96	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
97	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	35
98	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	36



**Lampiran 12: Data Penelitian Variabel Hasil Belajar****DATA HASIL UJIAN AKHIR SEMESTER MATA PELAJARAN  
EKONOMI KELAS X IIS SEM. GASAL**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>UAS</b>	<b>KET</b>
1	Adam Ray Aldi	73	Tidak Lulus
2	Aghifananda Farikh Fachruda	93	Lulus
3	Agustina Kusuma Wardani	77	Lulus
4	Aldin Daffa Ramadhan	71	Tidak Lulus
5	Andra Febri Aura	79	Lulus
6	Annisa Az Zahra	83	Lulus
7	Azik Agustin Winanti	69	Tidak Lulus
8	Bayu Totti Ramadhan	73	Tidak Lulus
9	Diah Ayu Elvrhamartha	73	Tidak Lulus
10	Dian Puspita Ratnasari	67	Tidak Lulus
11	Dinda Astari Ristaningrum	71	Tidak Lulus
12	Dinda Febria Berliani	87	Lulus
13	Dini Larasati	85	Lulus
14	Emilia Shely Dwi Meiningrum	75	Lulus
15	Fadhila Yudhi Haninditya	73	Tidak Lulus
16	Fathi Zahro	69	Tidak Lulus
17	Geovania Lindha Vrenatelia	71	Tidak Lulus
18	Hanafi Arum Saputra	77	Lulus
19	Haydar Ali	85	Lulus
20	Intan Rizqi Nashrillah	81	Lulus
21	Jesnta Amabelljonathan	69	Tidak Lulus
22	Mahadika Muhammad Akbar	67	Tidak Lulus
23	Muhammad Hanif Budiyo	75	Lulus
24	Muhammad Noor Rochman	75	Lulus
25	Nadine Erika Sahrani	73	Tidak Lulus
26	Nur Fadjri Rahmawati	73	Tidak Lulus
27	Satya Bayu Sena	71	Tidak Lulus
28	Terasangha Reagusta D	67	Tidak Lulus
29	Theresia Ayu Clarista	67	Tidak Lulus
30	Tusianto Dwi Sapto Aji	77	Lulus
31	Umi Lathifatu Tsaniah	77	Lulus
32	Wahyu Danisworo	73	Tidak Lulus
33	Akma Dian Meliana	81	Lulus
34	Alim Fatkhurrohman	79	Lulus
35	Ananda Silvia Amalia	73	Tidak Lulus

36	Andika Erwin Kurniawan	87	Lulus
37	Andini Yulinda Eka Putri	83	Lulus
38	Angga Wira Putranto	80	Lulus
39	Arfina Maharani Arthamevia	73	Tidak Lulus
40	Ayu Pradhitiyaningrum	75	Lulus
41	Bernadetta Ririh Rarasingtyas	69	Tidak Lulus
42	Dannisa Rahma Hidayati	79	Lulus
43	Dewi Rosya Wahyu Handayani	87	Lulus
44	Dewi Rosyi Wahyu Handayani	85	Lulus
45	Dwi Nur Fitriani	71	Tidak Lulus
46	Lutfia Sakti Yacaranda	85	Lulus
47	Muchammad Chaniif,Bahy Ilyas	69	Tidak Lulus
48	Muhammad Yazid Mukhtar	67	Tidak Lulus
49	Nabiyla Rissa Muflihah	65	Tidak Lulus
50	Nafis Yahya Makarim	73	Tidak Lulus
51	Nurissa Anidatama	87	Lulus
52	Prihatin Vika Jayanti	67	Tidak Lulus
53	Rizki Sulistiyani	75	Lulus
54	Saidanima	85	Lulus
55	Salsabila Arrin Hadidharma	73	Tidak Lulus
56	Sri Sujiati Widyaningrum	73	Tidak Lulus
57	Tonny Prasetyo	63	Tidak Lulus
58	Vira Yolanda	79	Lulus
59	Yayang Akbar Dwiarta	71	Tidak Lulus
60	Yosi Finsa Susanti	65	Tidak Lulus
61	Yuliana Triwidya	71	Tidak Lulus
62	Zulfan Zeindy Dwi Kurnia	69	Tidak Lulus
63	Alam Cahaya Putra	67	Tidak Lulus
64	Anggrella Dwi Astuti	61	Tidak Lulus
65	Ayriyal Dimas Saputra	65	Tidak Lulus
66	Bagas Umar Pamungkas	67	Tidak Lulus
67	Dedy Primanto	65	Tidak Lulus
68	Devin Perdana Putra	71	Tidak Lulus
69	Dewo Yudho Pamungkas	65	Tidak Lulus
70	Dimas Fachri Rafsanjani	73	Tidak Lulus
71	Elia Putri Utami	63	Tidak Lulus
72	Farhan Andi Ramadhan	65	Tidak Lulus
73	Ferdian Nur Santoso	65	Tidak Lulus
74	Gavin Pratama Mudharsya	61	Tidak Lulus

75	Hardika Putri Ana Sari	59	Tidak Lulus
76	Hariza Dwi Apriliya Putra	59	Tidak Lulus
77	Human Abdur Rozaq	81	Lulus
78	Irega Erin Saputri	61	Tidak Lulus
79	Miftahqul Janah	59	Tidak Lulus
80	Muhammad Agung Wijaya	61	Tidak Lulus
81	Muhammad Faishal	65	Tidak Lulus
82	Muhammad Hasbi Amin	73	Tidak Lulus
83	Muhammad Hasyim Nuryadin	59	Tidak Lulus
84	Muhammad Ridho Alviansyah	63	Tidak Lulus
85	Muhammad Wisanggeni A.P	65	Tidak Lulus
86	Mushtofa	69	Tidak Lulus
87	Nauval Valentino	61	Tidak Lulus
88	Niken Wahyuni	63	Tidak Lulus
89	Nugraheni Cahya Pertiwi	61	Tidak Lulus
90	Oase Agesang Manah	61	Tidak Lulus
91	Oktavia Rahma Yulita	67	Tidak Lulus
92	Raihandy Mohammad Rifky	77	Lulus
93	Rizqi Rahardyan	69	Tidak Lulus
94	Satya Nurhuda	65	Tidak Lulus
95	Syaiful Rochman	61	Tidak Lulus
96	Valentia Verna Asti Yovita	67	Tidak Lulus
97	Veri Bagus Istiawan	63	Tidak Lulus
98	Wahyu Dwi Prakosa	65	Tidak Lulus

### Lampiran 13: Rekapitan Data Penelitian

Res	Fasilitas Belajar	Minat Belajar	Hasil Belajar	Gaya Belajar		
				GBA	GBT	GBV
1	50	52	73	1	0	0
2	58	38	93	0	0	1
3	55	42	77	1	0	0
4	57	32	71	1	0	0
5	65	50	79	0	1	0
6	71	55	83	0	1	1
7	62	48	69	0	0	1
8	50	39	73	0	0	1
9	55	42	73	0	1	0
10	55	44	67	1	0	0
11	50	48	71	1	0	0
12	67	52	87	1	0	0
13	71	45	85	0	1	0
14	58	43	75	1	0	0
15	63	36	73	0	0	1
16	54	36	69	1	0	0
17	52	44	71	1	0	1
18	58	39	77	0	1	1
19	62	46	85	0	0	1
20	61	46	81	0	0	1
21	64	42	69	0	0	1
22	63	32	67	0	0	1
23	57	49	75	0	1	0
24	65	46	75	1	0	0
25	64	54	73	1	1	0
26	71	45	73	0	0	1
27	53	36	71	0	0	1
28	59	43	67	0	0	1
29	67	48	67	0	0	1
30	50	37	77	0	0	1
31	58	41	77	1	0	0
32	56	35	73	1	0	0
33	53	40	81	1	0	0
34	58	41	79	0	0	1
35	59	35	73	1	0	0
36	57	41	87	0	0	1
37	63	41	83	0	1	0

38	71	44	80	0	0	1
39	62	35	73	0	0	1
40	52	36	75	0	0	1
41	55	37	69	0	0	1
42	56	34	79	0	0	1
43	51	49	87	0	0	1
44	65	46	85	1	0	0
45	53	44	71	0	0	1
46	49	47	85	1	0	0
47	50	44	69	1	0	0
48	47	39	67	1	1	1
49	47	35	65	1	0	1
50	50	36	73	0	0	1
51	55	46	87	0	0	1
52	55	46	67	0	1	0
53	53	42	75	0	0	1
54	52	48	85	0	1	0
55	46	38	73	1	0	0
56	50	37	73	0	0	1
57	53	43	63	0	0	1
58	70	43	79	1	0	1
59	54	43	71	1	0	1
60	59	36	65	0	0	1
61	67	51	71	0	1	0
62	50	38	69	0	0	1
63	52	46	67	0	1	0
64	55	37	61	0	0	1
65	49	37	65	0	0	1
66	51	47	67	0	0	1
67	47	42	65	0	0	1
68	49	47	71	1	0	0
69	45	46	65	0	0	1
70	49	40	73	0	1	0
71	44	33	63	0	0	1
72	42	45	65	0	0	1
73	50	36	65	0	0	1
74	45	40	61	0	0	1
75	48	31	59	1	0	0
76	50	35	59	1	0	1
77	45	45	81	0	1	0
78	47	41	61	0	0	1

79	45	35	59	0	0	1
80	50	37	61	0	0	1
81	45	36	65	0	0	1
82	45	42	73	0	0	1
83	62	36	59	1	0	0
84	51	36	63	0	1	1
85	45	40	65	1	1	0
86	50	42	69	1	0	0
87	49	32	61	0	0	1
88	43	34	63	0	1	1
89	51	35	61	0	0	1
90	43	34	61	0	0	1
91	50	43	67	1	0	0
92	44	36	77	0	0	1
93	49	39	69	0	0	1
94	53	50	65	1	0	0
95	51	44	61	1	0	1
96	48	47	67	0	1	0
97	49	35	63	1	0	0
98	53	36	65	1	0	1

## Lampiran 14: Perhitungan Kategorisasi Variabel

### A. Menentukan Distribusi Frekuensi

#### 1. Fasilitas Belajar

- 1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n = 1 + 3,3 \log 98 \\ &= 1 + 3,3 (1,99) = 1 + 6,57 \\ &= 7,57 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$

- 2) Menentukan Rentang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Rentang kelas} &= \text{Skor maksimum} - \text{skor minimum} \\ &= 71 - 42 = 29\end{aligned}$$

- 3) Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{29}{8} = 3,625 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 4\end{aligned}$$

#### Kecenderungan:

$$\begin{aligned}\text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (75 + 15) = 45\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{SDi} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (75 - 15) = 10\end{aligned}$$

### **Pengkategorian:**

- 1) Tinggi  $= X \geq M_i + SD_i$   
 $= X \geq 45 + 10 = \mathbf{X \geq 55}$
- 2) Sedang  $= M_i - SD_i \leq X < M_i + SD_i$   
 $= 45 - 10 \leq X < 45 + 10$   
 $= \mathbf{35 \leq X < 55}$
- 3) Rendah  $= X < M_i - SD_i$   
 $= \mathbf{X < 35}$

## **2. Minat Belajar**

- 1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n = 1 + 3,3 \log 98 \\ &= 1 + 3,3 (1,99) = 1 + 6,57 \\ &= 7,57 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$

- 2) Menentukan Rentang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Rentang kelas} &= \text{Skor maksimum} - \text{skor minimum} \\ &= 55 - 31 = 24\end{aligned}$$

- 3) Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} = \frac{24}{8}$$

### **Kecenderungan:**

$$\begin{aligned}\text{Mean ideal (} M_i \text{)} &= \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (60 + 12) = 36 \\ \text{SD}_i &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (60 - 12) = 8\end{aligned}$$



### **Pengkategorian:**

- 1) Tinggi  $= X \geq M_i + SD_i$   
 $= X \geq 36 + 8 = \mathbf{X \geq 44}$
- 2) Sedang  $= M_i - SD_i \leq X < M_i + SD_i$   
 $= 36 - 8 \leq X < 36 + 8$   
 $= \mathbf{28 \leq X < 44}$
- 3) Rendah  $= X < M_i - SD_i = \mathbf{X < 28}$

### **3. Hasil Belajar**

- 1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n &= 1 + 3,3 \log 98 \\ &= 1 + 3,3 (1,99) &= 1 + 6,57 \\ &= 7,57 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$

- 2) Menentukan Rentang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Rentang kelas} &= \text{Skor maksimum} - \text{skor minimum} \\ &= 93 - 59 = 34\end{aligned}$$

- 3) Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} = \frac{34}{8} \\ &= 4,25 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 4\end{aligned}$$

## Lampiran 15: Hasil Uji Kategorisasi masing-masing Variabel

### A. Fasilitas Belajar

Ket_FB					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	57	58.2	58.2	58.2
	Tinggi	41	41.8	41.8	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

### B. Minat Belajar

keterangan_MB					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	35	35.7	35.7	35.7
	Sedang	63	64.3	64.3	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

### C. Hasil Belajar

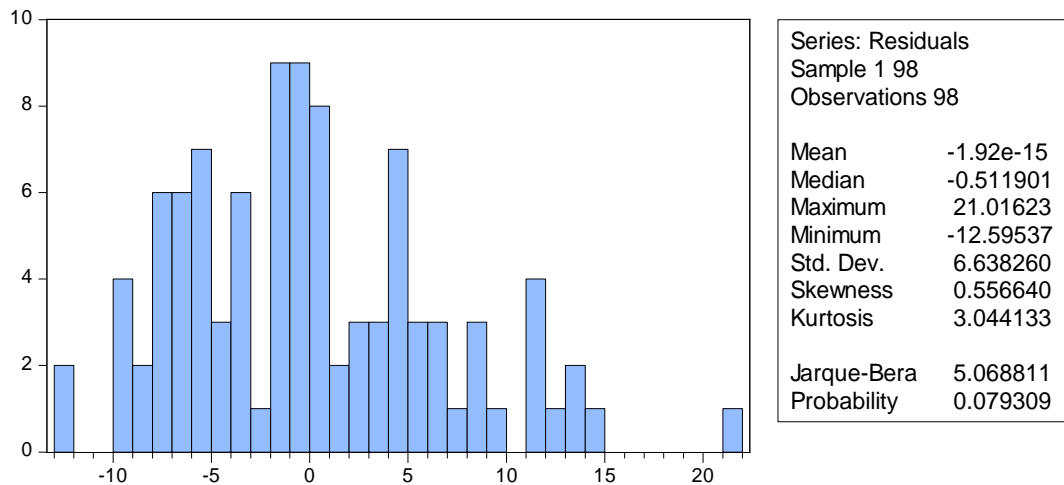
HB_Tuntas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Lulus	68	69.4	69.4	69.4
	Lulus	30	30.6	30.6	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

### Lampiran 16: Hasil Uji Deskriptif masing-masing Variabel

Statistics				
		FB	MB	HB
N	Valid	98	98	98
	Missing	0	0	0
Mean		54.1531	41.1939	71.3980
Std. Error of Mean		.73681	.55871	.79430
Median		53.0000	41.0000	71.0000
Mode		50.00	36.00	73.00
Std. Deviation		7.29405	5.53090	7.86319
Variance		53.203	30.591	61.830
Range		29.00	24.00	34.00
Minimum		42.00	31.00	59.00
Maximum		71.00	55.00	93.00
Sum		5307.00	4037.00	6997.00

## Lampiran 17: Hasil Uji Prasyarat Analisis

### A. HASIL UJI NORMALITAS



### B. HASIL UJI LINEARITAS

Ramsey RESET Test  
Equation: PERSAMAAN03  
Specification: HB C FB GBA GBT MB  
Omitted Variables: Squares of fitted values

	Value	df	Probability
t-statistic	1.669908	92	0.0983
F-statistic	2.788594	(1, 92)	0.0983
Likelihood ratio	2.926330	1	0.0871

F-test summary:

	Sum of Sq.	df	Mean Squares
Test SSR	125.7504	1	125.7504
Restricted SSR	4274.451	93	45.96183
Unrestricted SSR	4148.700	92	45.09457

LR test summary:

	Value	df
Restricted LogL	-324.0527	93
Unrestricted LogL	-322.5895	92

Unrestricted Test Equation:  
Dependent Variable: HB  
Method: Least Squares  
Date: 06/10/17 Time: 13:19  
Sample: 1 98  
Included observations: 98

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	17.06107	11.93261	1.429786	0.1562

FB	3.362875	1.784730	1.884248	0.0627
GBA	-9.609550	5.291835	-1.815920	0.0726
GBT	0.037153	1.849026	0.020093	0.9840
MB	3.498968	1.855506	1.885722	0.0625
FITTED^2	-0.052506	0.031443	-1.669908	0.0983
<hr/>				
R-squared	0.308259	Mean dependent var	71.39796	
Adjusted R-squared	0.270665	S.D. dependent var	7.863186	
S.E. of regression	6.715249	Akaike info criterion	6.705909	
Sum squared resid	4148.700	Schwarz criterion	6.864172	
Log likelihood	-322.5895	Hannan-Quinn criter.	6.769923	
F-statistic	8.199566	Durbin-Watson stat	1.533981	
Prob(F-statistic)	0.000002			

### C. HASIL Uji MULTIKOLINEARITAS

Variance Inflation Factors

Date: 06/10/17 Time: 13:19

Sample: 1 98

Included observations: 98

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	40.56110	86.48454	NA
FB	0.010242	65.19020	1.149978
GBA	2.193589	1.622695	1.059719
GBT	3.479977	1.438575	1.159668
MB	0.019740	72.69822	1.274428

### D. HASIL Uji HOMOSKEDASTISITAS

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.736137	Prob. F(12,85)	0.7125
Obs*R-squared	9.225874	Prob. Chi-Square(12)	0.6835
Scaled explained SS	8.491815	Prob. Chi-Square(12)	0.7456

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 06/10/17 Time: 13:17

Sample: 1 98

Included observations: 98

Collinear test regressors dropped from specification

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-634.1230	506.0931	-1.252977	0.2137
FB^2	-0.166394	0.132461	-1.256170	0.2125
FB*GBA	-0.047446	2.251136	-0.021076	0.9832
FB*GBT	-1.809342	2.698160	-0.670584	0.5043
FB*MB	-0.030530	0.210984	-0.144701	0.8853
FB	20.83665	13.26589	1.570694	0.1200
GBA^2	43.17441	134.8184	0.320241	0.7496
GBA*GBT	10.54078	46.63394	0.226032	0.8217
GBA*MB	-1.675412	2.870110	-0.583745	0.5609
GBT^2	55.92875	164.8041	0.339365	0.7352
GBT*MB	0.387290	4.272657	0.090644	0.9280
MB^2	0.030604	0.256032	0.119532	0.9051
MB	1.868042	19.73927	0.094636	0.9248

R-squared	0.094142	Mean dependent var	43.61684
Adjusted R-squared	-0.033744	S.D. dependent var	62.68101
S.E. of regression	63.72980	Akaike info criterion	11.27017
Sum squared resid	345226.5	Schwarz criterion	11.61308
Log likelihood	-539.2384	Hannan-Quinn criter.	11.40887
F-statistic	0.736137	Durbin-Watson stat	2.123093
Prob(F-statistic)	0.712465		

## Lampiran 18: Hasil Analisis Regresi Ganda

Dependent Variable: HB

Method: Least Squares

Date: 06/10/17 Time: 13:16

Sample: 1 98

Included observations: 98

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	33.97514	6.368760	5.334656	0.0000
FB	0.387244	0.101202	3.826446	0.0002
GBA	-1.119035	1.481077	-0.755555	0.4518
GBT	-0.075906	1.865470	-0.040690	0.9676
MB	0.409171	0.140499	2.912260	0.0045
R-squared	0.287292	Mean dependent var		71.39796
Adjusted R-squared	0.256638	S.D. dependent var		7.863186
S.E. of regression	6.779516	Akaike info criterion		6.715361
Sum squared resid	4274.451	Schwarz criterion		6.847247
Log likelihood	-324.0527	Hannan-Quinn criter.		6.768706
F-statistic	9.372064	Durbin-Watson stat		1.432210
Prob(F-statistic)	0.000002			

**Lampiran 19: Mencari Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif Masing-Masing Variabel.**

$\sum X_{FB}$	5307	$\sum X_{fb} \cdot Y$	381482
$\sum X_{MB}$	4037	$\sum X_{mb} \cdot Y$	289969
$\sum X_{GBA}$	34	$\sum X_{GBA} \cdot Y$	2410
$\sum X_{GBT}$	19	$\sum X_{GBT} \cdot Y$	1397
$\sum Y$	6997	N	98

$$*\sum x_{ya} = \sum X_{fa} - \frac{(\sum X_a)(\sum Y)}{N}$$

$$\begin{aligned} 1. \sum x_{yfb} &= \sum X_{fb}Y - \frac{(\sum X_{fb})(\sum Y)}{N} \\ &= 381482 - \frac{(5307)(6997)}{98} = \mathbf{2573,03} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \sum x_{ymb} &= \sum X_{mb}Y - \frac{(\sum X_{mb})(\sum Y)}{N} \\ &= 289.969 - \frac{(4037)(6997)}{98} = \mathbf{1735,44} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \sum x_{ygba} &= \sum X_{gba}Y - \frac{(\sum X_{gba})(\sum Y)}{N} \\ &= 2410 - \frac{(34)(6997)}{98} = \mathbf{-17,53} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4. \sum x_{ygbt} &= \sum X_{gbt}Y - \frac{(\sum X_{gbt})(\sum Y)}{N} \\ &= 1397 - \frac{(19)(6997)}{98} = \mathbf{40,44} \end{aligned}$$

JK regresi

$$FB = 0,387 * 3340,59 = 995,7628$$

$$MB = 0,409 * 1735,44 = 709,7945$$

$$GBA = 1,119 * -17,53 = -19,6168$$

$$GBT = 0,076 * 40,44 = 3,073347$$

Variabel		B	$\sum xy$	JK regresi	R square	SR	SE
Fasilitas Belajar		0,387	2573,03	1689,01	0,287	58,96%	16,92%
Minat Belajar		0,409	1735,44			42,02%	12,06%
Gaya Belajar	GBA	1,119	-17,53			-1,16%	-0,33%
	GBT	0,076	40,44			0,18%	0,05%
Total						100,00%	28,70%



## Lampiran 20: Surat Ijin Penelitian Tembusan dari BAPPEDA



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 133 / 2017

**TENTANG**  
**PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbangpol/125/2017 Tanggal : 13 Januari 2017  
Hal : Rekomendasi Penelitian

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : MEITA SATRI PRIHATIN  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 13804244008  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo No. 1 Sleman Yogyakarta  
Alamat Rumah : Ds. Sampang Sempor Kebumen Jateng  
No. Telp / HP : 085729629380  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / ~~PKL~~ dengan judul  
PENGARUH FASILITAS BELAJAR, GAYA BELAJAR, DAN MINAT  
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI  
SISWA KELAS X IIS SMA NEGERI 1 SEYEGAN TAHUN AJARAN 2016/2017  
Lokasi : SMA N 1 Seyegan Sleman  
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 13 Januari 2017 s/d 14 April 2017

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 13 Januari 2017

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan dan  
Pengendalian



Ir. RATNANI HIDAYATI, MT

Pembina W/a

NIP 19660828 199303 2 012

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sleman
3. Kabid. Kesejahteraan Rakyat & Pemerintahan Bappeda
4. Camat Seyegan
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Seyegan
6. Kepala SMA N 1 Seyegan Sleman
7. Dekan FE UNY
8. Yang Bersangkutan

## Lampiran 21: Surat Ijin Telah Melakukan Penelitian di SMA Negeri 1 Seyegan



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAHA  
SMA NEGERI 1 SEYEGAN**

Tegal Gentan, Margoagung, Seyegan, Sleman, Yogyakarta, 55561  
Telepon (0274) 4364733, Faksimile (0274) 4364742  
Website : [www.sman1seyegan.sch.id](http://www.sman1seyegan.sch.id), Email : [sman1\\_seyegan@yahoo.co.id](mailto:sman1_seyegan@yahoo.co.id).

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : 421/086**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

- a. Nama : Drs. Samijo, M.M.
- b. NIP : 19610819 198903 1 007
- c. Pangkat, Gol : Pembina Utama Muda, IV/c
- d. Jabatan : Kepala Sekolah
- e. Unit Kerja : SMA Negeri 1 Seyegan

dengan ini menerangkan bahwa:

- a. Nama : MEITA SATRI PRIHATIN
- b. NIM : 13804244008
- c. Program/Tingkat : S1
- d. Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
- e. Alamat Instansi : Jl. Colombo No. 1 Sleman Yogyakarta
- f. Alamat Rumah : Ds. Sampang, Sempor, Kebumen, Jateng

benar-benar melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Seyegan pada tanggal 3 s.d. 16 Februari 2017 dengan judul "PENGARUH FASILITAS BELAJAR, GAYA BELAJAR, DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS X IIS SMA NEGERI 1 SEYEGAN TAHUN AJARAN 2016/2017".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Seyegan, 8 Maret 2017

Kepala SMA Negeri 1 Seyegan



Drs. SAMIJO, M.M.  
Pembina Utama Muda, IV/c  
NIP 19610819 198903 1 007